

BUMN

Hadir untuk negeri



PT PELNI (PERSERO)



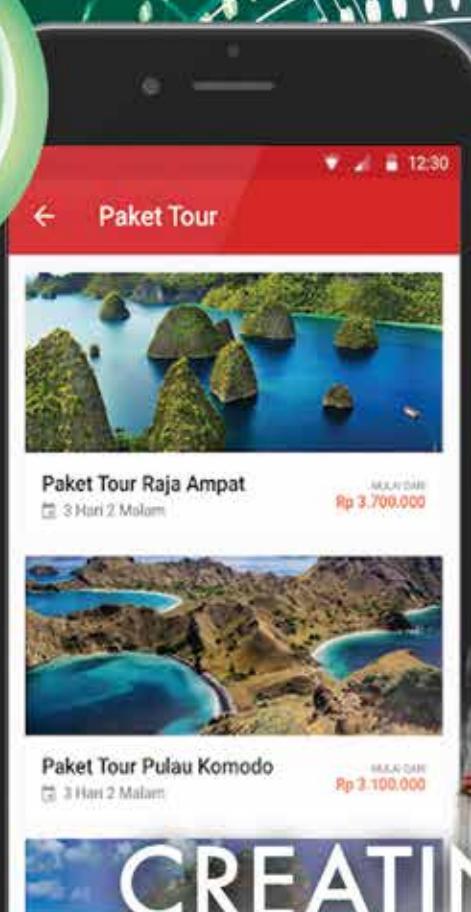
110101 001001 001010

110101 001001 001010

001001 10001



110101 001001



CREATING VALUE THROUGH SUSTAINABILITY

Menciptakan Nilai Melalui Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2018 Sustainability Report





Creating Value Through Sustainability

Menciptakan Nilai melalui Keberlanjutan

Harus diakui bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat luas memiliki persoalan pemerataan pembangunan dan ekonomi yang perlu diatasi. Ketimpangan harga bahan pokok di beberapa wilayah terluar karena minimnya koneksi transportasi laut menjadi topik penting yang perlu diselesaikan untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Melihat persoalan ini, PT PELNI (Persero) sebagai salah satu BUMN yang memegang amanat *Public Service Obligation (PSO)* menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan sangat penting perannya dalam menunjang pembangunan Bangsa Indonesia. Untuk itu, konteks keberlanjutan PT PELNI (Persero) tidak hanya berfokus pada operasi yang ramah lingkungan dan sosial namun juga bagaimana mampu menjadi Perusahaan yang dapat menyediakan layanan transportasi laut yang menunjang kepentingan publik.

Melalui program yang telah dijalankan seperti Tol Laut, Perusahaan ikut berperan penting dalam pemerataan pembangunan dan ekonomi di Indonesia. Melalui program tersebut, juga sangat jelas bahwa operasi bisnis Perusahaan tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan semata namun juga fokus pada penciptaan nilai Perusahaan di masa akan datang.

We admitted that Indonesia is the largest maritime country of which has the equivalence issues of development and economic that need to be maintained. The prices inequality of basic commodities in some of the remote regions due to the lack of sea transport connection is an essential topics consideration that needs to be resolved to encourage the growth of economic and distribution.

Responding to those problems, PT PELNI (Persero) as one of State-owned Enterprises handling on Public Service Obligation (PSO) realizes that the business activities we operate, is an important part to support Indonesia development. For this reason, the sustainability context of PT PELNI (Persero) does not focus on environmental and social friendly operations but also to be able to provide sea transportation services to meet the interest of the community.

Through the implemented programs such as Tol Laut, we intervene in equitable development and economy in Indonesia. Through these programs, we ensure it clearly that the Company's business operations are not only oriented to financial performance, but also focus on creating the values for relevant parties in the future.





Kilas Kinerja Keberlanjutan 2018 [GRI 102-7]

Sustainability Performance Highlight



6,56 Triliun | Trillion
Jumlah Aset
Total Assets



3,43 Miliar | Billion
Dana CSR dan PKBL

CSR and Social Community Development Funds



4.379 Orang | Employee
Jumlah Pegawai
Total Employee



16,19 Jam | Hours
Rata - rata Jam Pelatihan per Pegawai
Average Training Hours per Employee



4,59 Triliun | Trillion
Pendapatan Usaha Bersih
Net Operating Revenue



26 Kapal | Vessels
Armada Kapal Penumpang
Passenger Vessel Fleet



47 Kapal | Vessels
Armada Kapal Perintis
Perintis Vessel Fleet



7 Kapal | Vessels
Armada Kapal Tol Laut
Tol Laut Vessel Fleet



Kilas Kinerja Keberlanjutan 2018

Sustainability Performance Highlight



53.715 Liter | Litre
Efisiensi Bahan Bakar
Fuel Efficiency



98.907 Mil Laut | Sea Miles
Jumlah Mil Laut
Total Long Mileage



15.440 Teus | Teus
Muatan Container
Containers



100.663 Ton/m³
Muatan
Cargo



1.410 Mitra Binaan | Partners
Total Seluruh Mitra Binaan
Total Partners



91 Pelabuhan | Ports
Jumlah Pelabuhan Singgah
Total Shelter Ports



3.616.904
Orang/pax | Passengers/pax
Jumlah Penumpang
Total Passengers



0
Angka Kecelakaan Kerja
Rate Accidents



Daftar Isi

Table of Content

06 Daftar Isi Table of Content	45 Struktur Tata Kelola Governance Structure	08 Mengelola Lingkungan Environment Conservation
01 Menciptakan Nilai Melalui Keberlanjutan <i>Creating Value Through Sustainability</i>	46 Manajemen Risiko Risk Management	96 Efisiensi Energi Energy Efficiency
10 Laporan Direksi Message from Director	48 Etika Bisnis Business Ethic	97 Konservasi Air Water Recycle
02 Tentang Laporan <i>About Sustainability Report</i>	49 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	98 Menjaga Keanekaragaman Hayati Safeguarding Indonesia Biodiversity
16 Tentang Laporan About Sustainability Report	05 Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia <i>Our Economic Contribution for Indonesia</i>	100 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance
17 Proses Penentuan Isi Laporan The Process of Defining Report Content	56 Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia Our Economic Contribution for Indonesia	100 Pengelolaan Limbah Waste Management
18 Ruang Lingkup dan Boundary Scope and Boundary	56 Kontribusi Ekonomi Indirect Economic Impact	
19 Daftar Topik Material dan Boundary List of Boundary and Material Topic	58 Kinerja Program Penugasan Pemerintah The Performance of the Government Assignment Program	
20 Tingkat Materialitas Materiality Level		
21 Pemangku Kepentingan Stakeholders		
03 Tentang PELNI <i>About PELNI</i>	06 Sumber Daya Manusia <i>Human Capital/Human Resources</i>	09 Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat
26 Identitas Perusahaan Corporate Identity	64 Sumber Daya Manusia Human Capital/Human Resources	106 Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat Our Contribution to The Community
28 Sejarah PT PELNI (Persero) Brief History	64 Profil Pegawai Employee Demography	
29 Kegiatan Usaha Business Activity	65 Perputaran Pegawai Employee Turnover	
30 Produk dan Jasa Products and Service	66 Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare	
31 Visi, Misi & Nilai Inti Vision, Mission & Core Value	68 Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	
35 Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi External Initiatives and Association Membership	81 Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	
36 Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management		
38 Wilayah Operasi Operation Area		
04 Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	07 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	10 Bakti Kami untuk Pelanggan <i>Our Dedication for Customer</i>
42 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	84 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	112 Keselamatan Pelanggan Passenger Safety
42 Implementasi Prinsip GCG PT PELNI (Persero) Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principle	85 Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko Hazard Identification and Risk Management	114 Pelayanan Pelanggan Customer Service
	89 Pelatihan K3 OHS Training	
	90 Statistik Kinerja K3 Performance Statistic of Occupational Health and Safety	
	91 Kesehatan Kerja Occupational Health	
	91 Layanan Kesehatan Health Service	
	92 Kejadian Darurat Kapal Ship Emergency Circumstance	

**Daftar Isi**

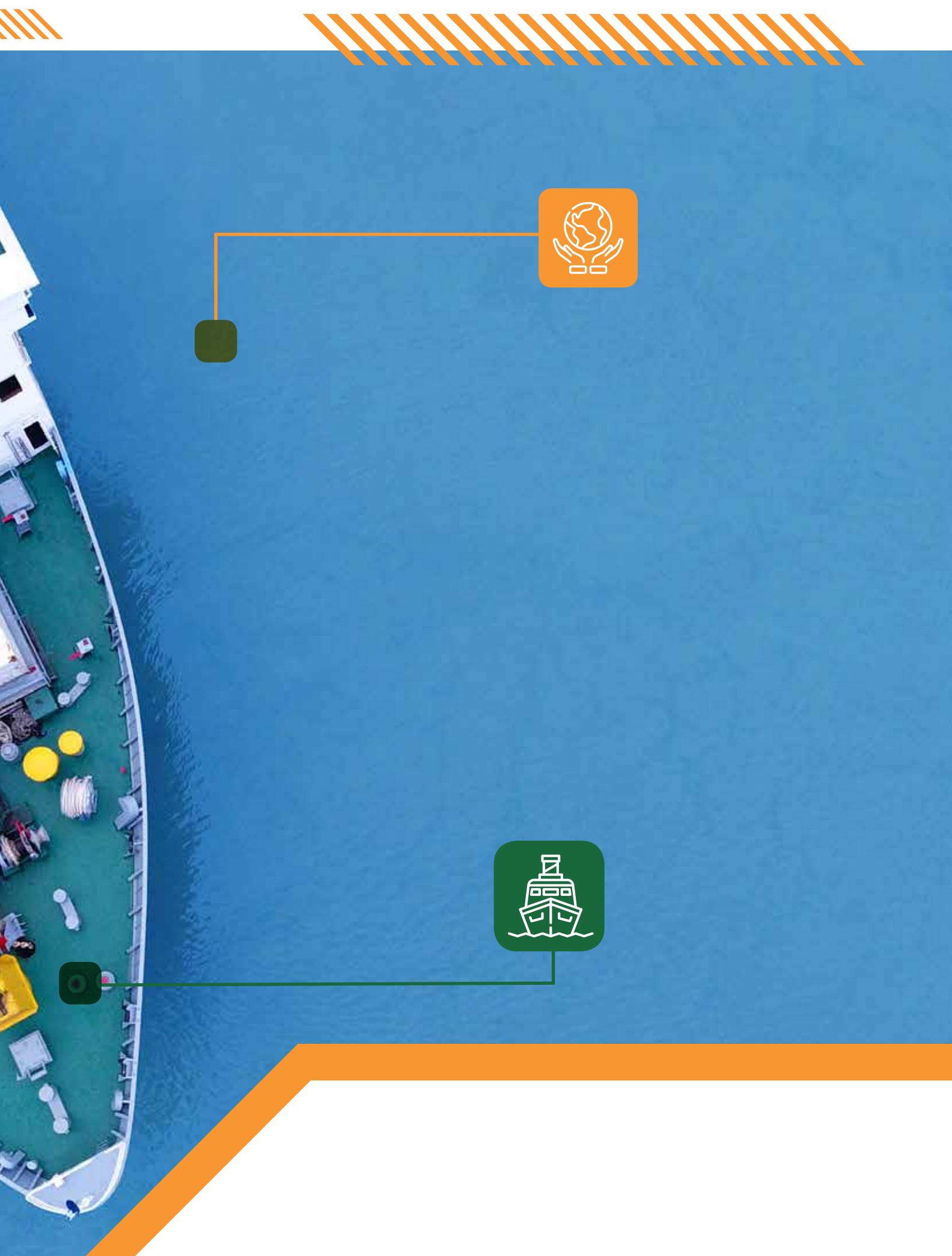
Table of Content





01 Menciptakan Nilai Melalui
Keberlanjutan

Creating Value Through Sustainability





Laporan Direksi [GRI 102-14]

Message from Director

INSAN PURWARISYA L. TOBING

Direktur Utama

President Director



“ Bila dilihat dari sudut pandang keberlanjutan, kami sangat yakin akan pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan pada masa yang akan datang karena kami berkomitmen untuk menjalankan Perusahaan dengan memegang teguh konteks keberlanjutan.

When viewed from our sustainability perspective, we believe in the growth and development of the Company in the future, because we are committed to running the Company by upholding the sustainability context.

Para pemangku kepentingan yang terhormat, puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena PT PELNI (Persero) telah melalui tahun 2018 dengan baik. Puji dan syukur juga kami panjatkan karena Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk yang kedua

Dear our honored Stakeholders, Our praise and gratitude to the God Almighty for his tremendous blessing given to us, so we can pass through the year of 2018 with great performance. In this occasion, we present our 2nd sustainability report. This sustainability report is one of our



Laporan Direksi

Message from Director

kalinya. Laporan keberlanjutan ini menjadi salah satu bentuk komitmen kami kepada para pemangku kepentingan dalam hal keterbukaan informasi dan transparansi khususnya mengenai topik ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bila dilihat dari sudut pandang keberlanjutan, kami sangat yakin akan pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan pada masa yang akan datang karena kami berkomitmen untuk menjalankan Perusahaan dengan memegang teguh konteks keberlanjutan. Kami percaya bahwa keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan akan membawa kami menjadi Perusahaan pelayaran yang bertanggung jawab. Lebih dari itu, keseimbangan kinerja keberlanjutan Perusahaan juga akan berdampak besar pada kemajuan bangsa Indonesia.

Salah satu tolak ukur perkembangan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi yang merata dan stabil antar wilayah. Untuk itu konektivitas antar wilayah yang efektif dan efisien menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak karena perannya menjadi sangat strategis demi menunjang kelangsungan distribusi dan perputaran roda ekonomi. Menyadari akan pentingnya peran Perusahaan pada pertumbuhan bangsa Indonesia menjadikan kami melihat topik konektivitas menjadi sebuah konteks keberlanjutan yang harus diperjuangkan.

KONTRIBUSI EKONOMI

Di tahun 2018 tercatat kinerja Perusahaan mengalami peningkatan. Teractat pada tahun 2018 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp4,61 triliun. Angka tersebut naik sebesar 4,38% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja keuangan ini didorong oleh naiknya kinerja operasional Perusahaan. Secara keseluruhan volume penggunaan kapal selama tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,70% menjadi 3,62 juta orang penumpang. Sementara itu peningkatan yang cukup signifikan juga terjadi pada jumlah angkutan barang yang mana mencapai 34,72% menjadi 100,633 ton m3. Selain itu angkutan kontainer dan kendaraan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,45% dan 23,08%. Pencapaian kinerja ini tentu tidak lepas dari kerja keras Direksi dan Manajemen dalam menjalankan strategi Perusahaan.

Peningkatan pendapatan ini juga berpengaruh pada nilai ekonomi yang didistribusikan pada para pemangku kepentingan. Khususnya pada para pegawai, jumlah ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp1,33 triliun dalam bentuk gaji dan imbal hasil lainnya. Nilai ini tercatat naik sebesar 16,50% dari tahun sebelumnya yang mana sebesar Rp1,14 triliun.

Naiknya kinerja operasional Perusahaan secara tidak langsung juga menjadi indikator naiknya arus distribusi

commitment to Stakeholders for information disclosure and transparency, regarding economic, social and environmental issues.

From our sustainable perspective, we are very confident to improve the growth and development of the Company for the coming years because we are committed to upholding the sustainability context. We believe that the equality performances of economic, social and environmental will direct us becoming a responsible shipping company. Moreover, the balance of sustainability performance of the Company will also have a large impact on the development of Indonesia.

One measure in developing country is equitable and stable economic growth in regions. For this reason, an effective and efficient inter-regional connectivity becomes an absolute necessity in order to support the strategic continuity of distribution and economic absorption. Considering the importance of the Company's roles for Indonesia's growth has made us determining the topic of connectivity as our sustainability context that must be standing for.

ECONOMIC CONTRIBUTION

We recorded an increasing performance in 2018. In fact, the Company managed to record net income of Rp.4.61 trillion in 2018. This figure increased by 4.38% compared to the previous year. This increase in financial performance was driven by the increase in operational performance. Overall, the volume of ship passengers during 2018 increased by 2.70% to 3.62 million passengers. Meanwhile, a significant increase occurred in the amount of freight transportation which reaches 34.72% to 100,633 tons/m3. In addition, container and vehicle carriage transportation also increased by 4.45% and 23.08% respectively. The achievement of this outstanding performance is certainly inseparable from the hard work of the Directors and all management in managing the Company's strategies.

This increase in revenues also affects on the economic values distributed to Stakeholders, especially for our employees. The distributed economic values reaches Rp1.33 trillion used for salaries and other returns. This value increased by 16.50% which amounted to Rp1.14 trillion.

This increase in the Company's operational performance is also an indirectly indicator of the rising flow of goods



Laporan Direksi

Message from Director

barang di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) disebutkan bahwa selama tiga tahun terakhir distribusi logistik melalui angkutan laut naik sebesar 41 juta ton.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

Perhatian kami kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan dibuktikan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada masyarakat mencapai lebih dari Rp3,4 miliar.

Pada tahun 2018, melalui program kemitraan Perseroan berhasil menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman modal kerja sebesar Rp2,93 miliar. Dana tersebut disalurkan kepada 81 unit usaha kecil dan koperasi. Dengan demikian hingga 31 Desember 2018 Perseroan telah berhasil menyalurkan dana kemitraan kepada 1.041 mitra binaan dengan berbagai sektor usaha. Tidak hanya penyaluran dana kemitraan, Perseroan juga terus menjalankan program pembinaan mitra binaan. Tercatat selama tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan program pembinaan kepada 24 mitra binaan.

Untuk program Bina Lingkungan, pada tahun 2018 Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp1,5 miliar. Penyaluran dana tersebut digunakan untuk mulai dari kegiatan pelestarian alam hingga bantuan korban bencana alam.

OPERASI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Kami menyadari bahwa semakin meningkatnya kegiatan bisnis Perusahaan secara otomatis berpengaruh pada peningkatan dampak operasi khususnya dalam hal lingkungan. Sebagai Perusahaan yang berkomitmen penuh pada asas keberlanjutan, kami terus berusaha untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi bisnis Perusahaan. Dalam hal lingkungan, isu-isu seperti pengelolaan limbah/ sampah dan penggunaan energi menjadi perhatian khusus bagi kami.

Mulai dari pengelolaan limbah, kami selalu berpegang pada SOP yang terdapat pada Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Sebagai hasilnya, selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan akan pelanggaran pencemaran lingkungan khususnya di area laut.

Untuk penggunaan energi, pada tahun 2018 dilaporkan terdapat penurunan jumlah pemakaian bahan bakar untuk operasi kapal. Tercatat terdapat penurunan sebesar 53.715 liter bahan bakar. Penurunan ini menjadi sebuah indikasi keberhasilan program efisiensi bahan bakar mengingat pada tahun 2018 jarak tempuh kapal justru meningkat

distribution in Indonesia. Based on data from the Central Statistic Agency (BPS), states that over the past three years our logistic distribution through the sea rose by 41 million tons.

OUR CONTRIBUTION FOR THE COMMUNITY

Our commitment to Stakeholders is proven through Corporate Social Responsibility (CSR) and Partnership and Community development (PKBL) programs. Total economic values distributed to the Community reached more than Rp3.4 million.

Through our partnership program in 2018, we succeeded to distribute the funds for working capital loan amounting to Rp2.93 million. The funds we channeled to 81 small business units and cooperative agencies for enlarging their sustainable power. Up to December 31, 2018, we managed to distribute the partnership's funds to more than 1.041 partners which engages various business sectors. Our focused is not restricted to the partnership funds distribution, but also we keep on developing our partners. During 2018, we have implemented our partnership program to 24 partners.

For our community development program, we channeled Rp1.5 millions of community development program that we use to conserve environment and assist the victims caused by natural disaster, as part of what we are committed to applying "Green Company".

ENVIRONMENTAL FRIENDLY OPERATIONS

We believe in more increasing of our business activities automatically impacted on the environment in our ship lining routes. as a commitment in capturing sustainability principle, we continuously strive to minimize our business operational impacts with the environment issues as the special key component to manage waste or garbage and to use renewable energy in operating the businesses.

Starting from waste management, we adhere to our standard operational procedures contained in the Safety Management System manual (SMK). As a result, there were no complaints regarding environmental pollution violations, especially in our lining routes.

For energy usage In 2018, reported there was a decrease in the amount of fuel consumptions for operating our ships, which was 53,715 liters of fuel. This decrease indicates the success of the fuel efficiency program considering our ship's mileage in 2018 has been actually escalating than the previous year. In addition, we also use a more



Laporan Direksi

Message from Director

jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan yaitu biodiesel B20 sesuai dengan peraturan pemerintah.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai faktor kunci kemajuan Perusahaan, kami memiliki perhatian khusus dalam mengelola seluruh individu Perusahaan. Untuk dapat memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat, kualitas SDM yang handal sangat diperlukan. Untuk itu kami terus berusaha untuk meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan dan pengembangan. Pada tahun 2018 kami telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan kepada 3.583 pegawai dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit kerja.

Selain pengembangan SDM, kami juga terus memperhatikan topik keselamatan kerja. Kami berkomitmen untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Selain melalui audit keselamatan kerja, kami juga secara rutin terus memberikan pelatihan keselamatan kerja kepada para pegawai.

PENUTUP

Sebagai Perusahaan yang memiliki peran penting dalam membangun Indonesia, kami menyadari bahwa keberlanjutan bisnis Perusahaan sangat diperlukan pada masa yang akan datang. Untuk itu, kami akan terus bekerja lebih keras demi menjaga keberlanjutan Perusahaan agar dapat memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya selama tahun 2018.

Jakarta, 08 Juli 2019

environmentally friendly fuel consumption of B20 bio - diesel pursuant to the Government regulation.

HUMAN RESOURCES

As a key indicator in progressing the Company, we need special attention to empower all of employees we have. To head increasingly fierce business competition, the quality of reliable human resources is a necessary part of what must we belong to improve the competency of our employees through variety training and development. In 2018, we given some education and training programs aimed to increasing professionalism and skills according to the needs of each work unit.

We also continue to pay attention to the topic of work safety. We are committed to creating a safely, healthy and conducive work environment. in addition to the work safety audit, we also provide safety training for our employees routinely.

OUR APPRECIATION

As one of shipping liner company which has an essential role in developing Indonesia, we fully rely on the Company's business sustainability for operating our business in the future. For that reason, we strive to do harder in maintaining the sustainability in order to give more values to Stakeholders.

On behalf of the Directors, we convey our appreciation to the entire Stakeholders for their support so far.

Jakarta, 08 July 2019

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Director

INSAN PURWARISYA L. TOBING
Direktur Utama
President Director



02

Tentang Laporan Keberlanjutan About Our Sustainability Report





Tentang Laporan

About Our Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'PELNI', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') tahun buku 2018.

Laporan berkelanjutan ini merupakan yang kedua kali diterbitkan oleh Perusahaan dan akan diterbitkan pada bulan Juli tahun 2019. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Laporan Keberlanjutan ini akan diterbitkan satu kali setiap tahun. [\[GRI 102-50\]](#) [\[GRI 102-51\]](#) [\[GRI 102-52\]](#)

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya. Dalam laporan ini juga tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. Namun dalam laporan periode ini terdapat perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi tidak terdapat perubahan pada boundary laporan.

[\[GRI 102-10\]](#) [\[GRI 102-48\]](#) [\[GRI 102-49\]](#)

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'. [\[GRI 102-54\]](#)

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar disajikan di bagian belakang laporan ini.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses assurance oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan laporan keberlanjutan. [\[GRI 102-56\]](#)

Here is the Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (hereinafter referred as "We", "PELNI", "Company" or "The Company") for Fiscal Year 2018.

This report is the 2nd report that will be published on July 2019 by the Company. This report contains reporting data and information from January 1st, 2018 to December 31, 2018. And we are committed to publishing this report once a year.

In the reporting period, there is no significant changes in the organization and its supply chain. In this report, there is also no effect on the restatement of information provided in previous reports. However, in this report there is changes in material topics compared to the previous year but no changes in the report boundary.

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Standard (GRI). This report was prepared in accordance with the 'Core' options of GRI Standards.

All information in this report is indicated by the GRI standard index codes behind the relevant sentences or paragraph. The information data conformity with GRI Standard Index, is presented at the last pages of this report.

This sustainability report is not assured by an external party, but we are committed to verifying this sustainability report to improve the reliability reporting in the future.



[GRI 102-46] Proses Penentuan Isi Laporan

The Content Determination Process In This Report

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

1. Identifikasi

Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi PELNI termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Prioritas

Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

The Contents in this report refer to the four principles of sustainability reporting which includes the context of Stakeholders engagement, Sustainable materiality and completeness. Those principles are applied in each process of the determining contents as follows:

1. Identification

We begin this report by identifying material aspects and topics in the scope of economic, social and environmental aspects, including; the obstacles we faced. This identifying process based on the principles of the sustainability context and Stakeholders engagement to determine the material aspect or issue related to the level of influence or impact on our product and business operations.

2. Priority

We make the priority scale of those aspects to determine the most material or essential aspects for the Company. This priority process also uses materiality assessment.

3. Validation

This process engages Stakeholders to validate the identified aspects which becomes a material priority for Stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the material aspect as the main basis for determining the topics in this report.



Proses Penentuan Isi Laporan

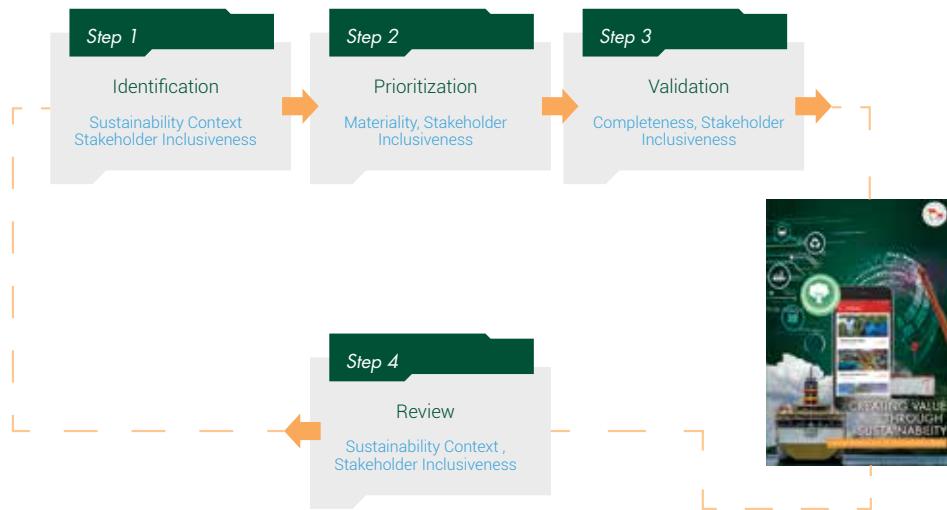
The Content Determination Process In This Report

4. Ulasan

Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

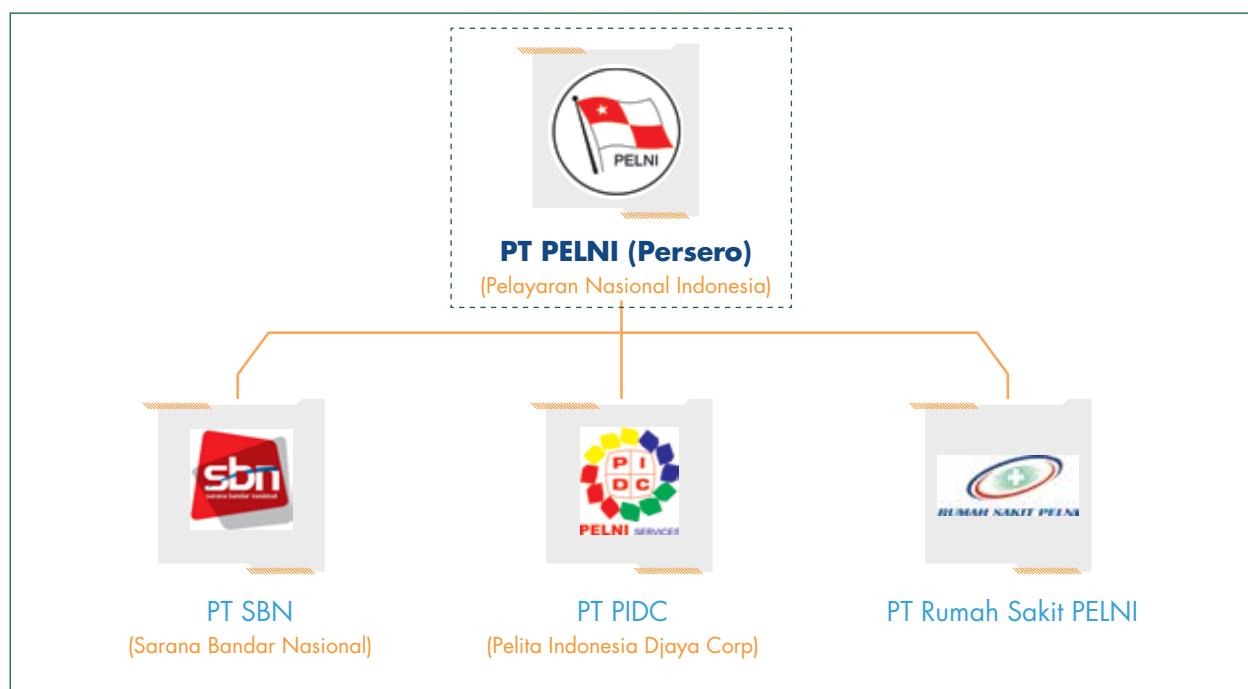
4. Overview

Furthermore, we will evaluate this sustainability report routinely, attached with relevant and materiality feedback for our consideration to provide more clearly information disclosure in the future.



Ruang Lingkup dan Boundary [GRI 102-45]

Scope and Boundary



— Batasan Laporan Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Statement Boundary

- - - - - Batasan Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report Boundary



[GRI 102-47] Daftar Topik Material dan Boundary

List of Boundary and Material Topic

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, boundary dan disclosure GRI Standards sebagai berikut:

From those processes above, were obtained the essential topics, boundary and GRI Standards disclosures as follows:

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material GRI 103-1 Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Disclosure Number	Topik Boundary Boundary Topic		
			PELNI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Out of The Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1,	✓	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economy Impact	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓	✓
Biodiversity Biodiversity	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	301-1, 301-2	✓		
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	302-1, 302-3	✓		
Air Water	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	303-1, 303-3,	✓		
Emisi Emissions	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	305-1	✓		
Limbah Waste	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	306-1	✓		
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	401-1, 401-2	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan kepada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	403-1, 403- 2, 403-3, 403-5, 403- 6, 403-7, 403-8, 403- 9, 403-10	✓	✓	
Pengembangan Pegawai Employee Development	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant Impact to Employee	404-1, 404-2,	✓	✓	
Pemberdayaan Masyarakat Social Development	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	413-1	✓	✓	✓
Sistem Pengaduan Complaint System	Berdampak signifikan kepada konsumen Significant Impact to Customer	417-2, 417-3	✓		
Keselamatan Penumpang Passenger Safety	Berdampak signifikan kepada konsumen Significant Impact to Customer	418-1	✓	✓	✓



Tingkat Materialitas

Materiality Level

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high*, *medium*, dan *low material* berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topic-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium, and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics contained in this report are as follows:

Signifikan Bagi Perusahaan
Significance for The Company



- | | |
|---|---|
| 1. Kinerja Ekonomi
Economic Performance
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economy Impact
3. Biodiversitas
Biodiversity
4. Energi
Energy
5. Air
Water
6. Emisi
Emission
7. Limbah
Waste | 8. Kepegawaian
Employment
9. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
10. Pengembangan Pegawai
Employee Development
11. Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
12. Sistem Pengaduan
Complaint System
13. Keselamatan Penumpang
Passenger Safety |
|---|---|



Pemangku Kepentingan Stakeholder

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi penting karena para pemangku kepentingan merupakan pihak yang terkena dampak dan mempengaruhi operasi Perusahaan.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Pengaruh, Tanggung Jawab, Impact, Responsibility	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali/ tahun Minimum 1 time/ year	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Accountability of the Company's financial statements Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information disclosure
Pegawai Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan Responsible, influence, dependency	<ul style="list-style-type: none"> Rapat pimpinan Executive Meeting Town Hall Meeting Town Hall Meeting Rapat koordinasi setiap Direktorat Directorate Coordination Meeting Rapat Bipartit Bipartite Meeting Pelaksanaan perlatihan dan sertifikasi The implementation of training and certification Kegiatan sosialisasi Other socialization activities 	<ul style="list-style-type: none"> Empat kali per tahun 4 times in a year Dua kali per tahun 2 times in a year Tiga kali per bulan 3 times in a month Dua kali per tahun 2 times in a year Jika diperlukan As needed Jika diperlukan As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja dan strategi Perusahaan The achievement of the Company's performance and strategy Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai Policy and consideration of employee remuneration Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja Fulfillment of employee normative rights and work protection. Kebebasan berserikat Association freedom Pendidikan dan pelatihan Training and education Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety guarantee

We ensure that the material topics in our sustainability report considered as an important part for our Stakeholders who affected by our business operations.

We believe in paying attention to the essential issues is one of the key for effective interaction between the Company and Stakeholders to support our sustainability performance.

Relationship and interaction approaches to Stakeholders can be seen in the following table below:



Pemangku Kepentingan

Stakeholder

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Konsumen Customer	Ketergantungan Depedency	Survey Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun Once a year at minimum	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk dan layanan Products and services quality Jaminan atas standar produk dan layanan Product and service standard guarantee
Masyarakat Community	Kolaborasi, Tanggung Jawab Interaction, responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR & PKBL CSR and PKBL Program Sarana Pengaduan Masyarakat Means of public complaints 	Setiap saat Anytime	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial masyarakat Social assistance Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah Company contributions for local development
Pemasok Supplier	Ketergantungan Depedency	Kontrak kerjasama/ tender Cooperative Contract/ Business Contract Supplier assessment	Bila dibutuhkan Minimal satu tahun sekali Once a year as needed	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Local supplier empowerment Informasi peluang kerjasama Cooperation oportunities information
Pemerintah (Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Keuangan) Government (The Ministry of SOE, of Transportation and of Finance)	Tanggung Jawab, Ketergantungan Responsibility and dependency	RUPS <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan kinerja Perusahaan ke Kementerian The Company's performance reporting to the Government Pelaporan Kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN The Performance of CSR and PKBL reporting to the Ministry of State-owned Enterprise Pelaporan Kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN The financial performance reporting to the Ministry of State- owned Enterprises Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN The implementation of PSO reporting to the Ministry of Finance, the Ministry of Transportation, the Audit Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of State-owned Enterprises 	<ul style="list-style-type: none"> Dua kali per tahun 2 times in a year Sekali setahun 1 times in a year 	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations Pelaporan kinerja PSO The implementation of PSO reporting Laporan penilaian GCG GCG assessment report





03

Tentang PT PELNI (Persero)

About PT PELNI (Persero)







Identitas Perusahaan [GRI 102-1] [GRI 102-3] [GRI 102-5]

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia



Kepemilikan Ownership

100% Pemerintah Indonesia
100% owned by The Republic of Indonesia Government



Bentuk Hukum Legal Form

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Modal Dasar Authorized Capital

Rp13.000.000.000.000



Bidang Usaha Business Fields

Beroperasi dalam bidang Pelayaran
Operating in shipping product and industry



Modal Disetor Paid-in Capital

Rp7.629.900.000.000



Status Perusahaan Company Status

Perusahaan tertutup
Private Company



Alamat Perusahaan Company Address

Jl. Gajah Mada No. 14
Jakarta Pusat 10130
T. (021) 6334342
F. (021) 63854130
E. infopelni162@pelni.co.id
www.pelni.co.id



2018

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sumber Daya Manusia | Human Capital/Human Resources

Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety

Mengelola Lingkungan | Maintaining Environment

Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat | Our Contribution to The Community

Bakti Kami untuk Pelanggan | Our Dedication for Customer





Sejarah PT PELNI (Persero)

Brief History

Sejarah berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Pengusahaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonase 4.800 DWT (dead weight ton), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli. Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan.

Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI (Persero) dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Akta Notaris Nomor 92 tahun 1952.

Dalam perkembangannya, PT PELNI (Persero) tidak hanya melayani jasa transportasi kapal laut, Kami pun memberikan layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau yang memiliki keindahan bawah laut dan pemandangan alam yang mengagumkan, seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan dan Tomini.

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) dipercaya Pemerintah RI sebagai operator Kapal Perintis, Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak yang menjangkau di wilayah Indonesia.

Pada 2016, PT PELNI (Persero) meningkatkan kapasitas armadanya dengan mengoperasikan 80 (delapan puluh) kapal.

PT PELNI (Persero) was initiated after the issuance of Joint Decree between Minister of Transportation and Minister of Public Works on September 5, 1950 declaring establishment of Yayasan Pengusahaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Foundation background of PEPUSKA establishment was begun when the Government of Netherlands rejected request from Indonesia to change status of N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij), a Netherlands shipping company operated in Indonesia into a Perseroan Terbatas (PT)/ Limited Liability Company. The Government of Indonesia also wished the vessels of KPN to use Red and White flag during their shipping operations in Indonesian water territory. The Government of Netherland firmly rejected all appeals submitted by the Republic of Indonesia Government.

With initial capital of 8 (eight) units vessel with total tonnage of 4,800 DWT (dead weight ton), PEPUSKA sailed side to side with KPM fleets with more than half of century experience. At that time, this was such an unbalanced competition not only due to bigger fleets but also monopoly contracts. Finally on April 28, 1952, Pepuska Foundation was officially dismissed.

At the same time, PT PELNI (Persero) was established pursuant to Minsiter of Transportation Decree Number M.2/1/2 dated February 28, 1952 and Number A.2/1/2 dated April 19, 1952 and Notarial deeds Number 92 of 1952.

During its progress, PT PELNI (Persero) does not only provide marine vessels transportation service but also marine tourism package between the islands with beautiful underwater and landscape such as Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan and Tomini Islands.

In 2015, PT PELNI (Persero) was mandated by the Government of the Republic of Indonesia to serve as Perintis, Tol Laut and Cattle Ships operator which voyages entire Indonesian territory.

In 2016, PT PELNI (Persero) increased its fleets capacity by operating 80 (eighty) vessels.



Sejarah PT PELNI (Persero)

Brief History

Pada tahun 2017, PT PELNI (Persero) menetapkan Tata Nilai (Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive), Budaya Perusahaan (Peduli, Ekselen, Inovasi) dan Perilaku "JUARA" (Jujur, Unggul, Adaptasi, Ramah, Akurat).

Sejak awal pendirian di tahun 1952 hingga 31 Desember 2018, PT PELNI (Persero) belum pernah melakukan pergantian nama.

In 2017, PT PELNI (Persero) established Value (Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive), Corporate Culture (Care, Excellent, Innovation) and Behavior "JUARA" (Honest, Excellent, Adaptable, Friendly, Accurate).

Since early establishment in 1952 up to December 31, 2018, PT PELNI (Persero) has never changed name of the Company.

[GRI 102-2] Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan yaitu untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang usaha pelayaran dalam dan luar negeri untuk angkutan penumpang, hewan dan barang dalam bentuk unit curah kering atau cair dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh PT PELNI (Persero) adalah:

- Kegiatan usaha jasa pengangkutan penumpang dan barang dengan jaringan pelayaran berjadwal maupun pelayaran yang melayani permintaan tertentu.
- Kegiatan usaha jasa keagenan usaha pelayaran.
- Kegiatan usaha jasa operasi terminal, pergudangan, angkutan rede dan ekspedisi/forwarding.
- Kegiatan usaha jasa pemeliharaan kapal dan usaha dok/reparasi kapal.
- Kegiatan charter dan broker kapal.
- Kegiatan jasa konsultan, pendidikan, pelatihan dan pelayanan kesehatan.

Pursuant to Articles of Association, purpose and objectives of the Company are to participate in implementing and supporting policy and program of the Government in economy sector and national development generally as well as development in domestic and overseas shipping business for passenger, cattle and cargo as liquid or dry bulk units by implementing Limited Liability Company.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

According to the purpose and objective of the Company's establishment, business activities operated by PT PELNI (Persero) are among others:

- Passenger and cargo transportation business with scheduled shipping and on demand (charter) shipping service.
- Shipping agency service business.
- Terminal, warehouse, rede transportation and expedition/ forwarding operation services.
- Vessels maintenance and ship docking/ reparation services.
- Ship charter and broker services.
- Consulting, education, training and health services.



Produk dan Jasa

Products and Services

Dari kegiatan usaha yang dijalankan, PT PELNI (Persero) memiliki produk dan jasa yang terdiri dari:

From those business activities carried out, PPT PELNI (Persero)'s products and services consist of:

Jasa Perkapalan Shipping Services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapal 3 in 1 (mengangkut penumpang, kendaraan dan barang) 3 in 1 ships (transporting passengers, vehicles and goods) 2. Kapal penumpang Passenger ships 3. Kapal barang Cargo ships 4. Kapal tol laut Tol Laut ships 5. Kapal ternak Cattle ships 6. Kapal perintis Perintis ships
Fasilitas Kapal Ship Facilities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas umum Public facilities 2. Fasilitas persediaan makanan Food supply facilities 3. Event di atas kapal Event on board 4. Fasilitas Keselamatan, Keamanan & Ketertiban, Kehandalan, Kenyamanan, Kemudahan dan Kesetaraan Safety, Security & Order, Reliability, Comfort, Convenience and Equality Facilities
Manajemen Keselamatan [102-12] Safety Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi IMO: IMO Regulation: <ul style="list-style-type: none"> • SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code) SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM Code) • MARPOL 78 Consolidated 2006 MARPOL 78 Consolidated 2006 • STCW 2010 Amandemen Manila (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan) STCW 2010 Manila Amendment (KM. 70 of 1998, Government Regulation No. 7 of 2000 concerning Maritime Affairs) • COLREG 72 (Collision Regulation tahun 72) COLREG 72 (Collision Regulation of 1972) 2. International Load Line Convention (ILLC) 1966 International Load Line Convention (ILLC) 1966
Unit Bisnis Strategis Strategic Business Unit (SBU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keagenan kapal dan tour Ship and tour Agency 2. Hotel Bahtera Bahtera Hotel 3. Galangan Surya Surabaya Ship Dock Surya Surabaya 4. Bisnis property Property business



[GRI 102-16] Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mision and Core Value

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan"

"To Become a Strong Shipping Company and Customers Choice"

Misi
Mision

1. Mengelola dan mengembangkan angkutan laut guna menjamin aksesibilitas masyarakat untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.
 Managing and developing marine transportation to ensure public accessibility and to support the realization of Indonesian Outlook (Wawasan Nusantara).
2. Meningkatkan kontribusi pendapatan bagi negara, karyawan serta berperan di dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
 Raising revenue contribution for the country, employees, as well as taking part on the development of environment and public services.
3. Meningkatkan nilai Perusahaan melalui kreativitas, inovasi, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia.
 Enhancing corporate value through creativity, innovation and human capital competency development.
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pihak yang terlibat (Stakeholders), dan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
 Operating fair business by promoting mutual beneficiary principle for all stakeholders and implementing the Good Corporate Governance (GCG).



Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mision and Core Value

Penetapan Tata Nilai, Budaya Perusahaan dan Perilaku

Tata Nilai, Budaya Perusahaan dan Perilaku Perseroan disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 11.30/02/SK/HKO.01/2017 Tentang Penetapan Tata Nilai Utama, Budaya Perusahaan dan Perilaku di Lingkungan PT PELNI (Persero).

Establishment of Values, Corporate Culture and Behavior

Values, Corporate Culture and Behavior of the Company is ratified in Director Letter Decree No. 11.30/02/SK/HKO.01/2017 On Stipulation of The Company's Main Values, Corporate Culture and Behavior at PT PELNI (Persero) environment.

Tata Nilai Values



Integrity Integritas

Setiap Insan PT PELNI (Persero) selalu bertindak jujur, disiplin, komitmen, konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan, berani menyatakan kebenaran dan dapat dipercaya sesuai ketentuan Perusahaan dan standar etika. Tata Nilai Utama "**Integrity**" diwujudkan dengan Perilaku "**Jujur**".

Every member of PT PELNI (Persero) always act honestly, discipline, commitment, consistent between thoughts, words and actions, dare to declare the truth and be trustworthy in accordance with Company requirements and ethical standards. "**Integrity**" of Main Values is manifested by "**Honest**" Behavior.



Continuous Improvement

Peningkatan
Berkelanjutan

Setiap Insan PT PELNI (Persero) selalu semangat melakukan perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik. Tata Nilai Utama "**Continuous Improvement**" diwujudkan dengan Perilaku "**Unggul dan Adaptasi**".

Every member of PT PELNI (Persero) always has the spirit to make continuous improvement for increasing the additional value and always do the best. The "**Continuous Improvement**" of Main Values is manifested by "**Excellence and Adaptation**" behavior.



Customer Focus

Fokus pada
Pelanggan

Setiap Insan PT PELNI (Persero) selalu berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Tata Nilai Utama "**Customer Focus**" diwujudkan dengan Perilaku "**Ramah**".

Every member of PT PELNI (Persero) is always oriented to the interests of customers and committed to provide the best service for customers. The "**Customer Focus**" of Main Values is manifested by "**Friendly**" Behavior



Competitive Kompetitif

Setiap Insan PT PELNI (Persero) mampu berkompetisi dalam skala nasional maupun regional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja. Tata Nilai Utama "**Competitive**" diwujudkan dengan Perilaku "**Akurat**".

Every member of PT PELNI (Persero) is able to compete in national and regional scale, encourage growth through investment, and build a cost conscious culture and appreciating performance. The "**Competitive**" of Main Values is manifested by "**Accurate**" Behavior.



Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mission and Core Value

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi perusahaan, maka ditetapkan Budaya Perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh Insan PT PELNI (Persero) agar menjadi karakter atau kebiasaan seluruh insan PT PELNI (Persero). Budaya Perusahaan PT PELNI (Persero) adalah "PELNI" yang terdiri dari :

To support the realization of the company's vision and mission, and has been settled that the Corporate Culture must be learned, understood, lived and implemented by all members of PT PELNI (Persero). The Corporate Culture of PT PELNI (Persero) is as its "PELNI" slogan which consists of:

Budaya Perusahaan Corporate Culture



Peduli Care

Setiap Insan PELNI mampu bekerja tuntas, cepat tanggap dan kepedulian tinggi terhadap keselamatan, kesehatan kerja di lingkungan internal & eksternal perusahaan, mampu untuk melayani dengan tulus dan ramah serta bersikap bijaksana dalam menghadapi keluhan pelanggan internal & eksternal perusahaan.

Every member of PELNI is able to work completely, quick response and highly awareness towards occupational health and safety at internally & external environment of the company , and is able to serving sincerely and kindly and being wise in dealing with internal & external complaints of the company.



Ekselen Excellent

Setiap Insan PELNI mampu bekerja keras, tepat, akurat & berintegritas tinggi dengan melaksanakan amanah yang memberikan manfaat dan kinerja yang terbaik, selalu mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang kompetitif, dapat diandalkan dengan mencapai standar kualitas produk & jasa yang berdaya saing tinggi melampaui harapan pelanggan.

Every member of PELNI is able to work hard, appropriate, accurate & high integrate by carrying out the trust that provides the best benefits and performance, always take decisions based on competitive business principles, reliable by achieving the product quality standard & high competitive services beyond customer expectations.



Inovasi Innovation

Setiap Insan PELNI selalu berinisiatif tinggi, bersifat kreatif dan proaktif mencari peluang-peluang baru dan tantangannya, bertanggung jawab penuh untuk selalu berupaya meningkatkan daya saing tinggi berkelanjutan terhadap diri, perusahaan, dan lingkungan agar menjadi Pemenang serta mampu bersinergi luas secara optimal.

Every member of PELNI always has high initiative, creative and proactive to find new opportunities and challenging, be responsible to make serious effort for improving high competitiveness to self, company and environment in order to be a Winner and able to synergize wide optimally.



Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mission and Core Value

Perilaku yang merupakan acuan bertindak yang harus dipatuhi seluruh Insan PT PELNI (Persero) dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari, adalah sebagai berikut:

Behavior is a reference for action which must be obeyed by all members of PT PELNI (Persero) in daily working activities, are as follows:

Perilaku Behavior



Jujur | Honest 



Unggul | Excellent 



Adaptasi | Adaptable 



Ramah | Friendly 



Akurat | Accurate 



[GRI 102-12] [GRI 102-13] Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

External Initiatives and Association Membership

PELNI berkomitmen untuk terus membawa standar praktik usahanya lebih tinggi. Dalam penerapannya operasi usaha PELNI telah memperoleh beberapa sertifikasi dan standar yang telah diakui secara internasional. Berikut ini adalah sertifikasi yang diperoleh PT PELNI (Persero).

PELNI is committed to continuously applying the highest standard of the best practices. In implementing the business operations of PELNI has obtained some International Recognition Certification and Standards, those certifications and standards obtained by PELNI as follows



Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2018 PELNI juga berperan aktif dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA).

As an effort in widening our knowledge and connection during 2018, we also joined in Indonesia National Shipowners' Association (INSA)





Manajemen Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Supply Chain Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PELNI (Persero) juga melibatkan perusahaan lain dalam pelaksanaan pekerjaan di bidang transportasi. Perusahaan yang dilibatkan dalam rantai pasokan adalah perusahaan-perusahaan di tingkatan lokal, nasional, maupun internasional sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa merujuk pada *Standard Operational Procedure Pengadaan Barang dan Jasa* yang berlaku di PT PELNI (Persero) yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi 29A/HKO.01/DIR/II-2012 dengan perubahan SK Direksi No.13 / HKO.01 DIR/2014 dan SK kewenangan Direksi dalam proses pengadaan barang dan jasa atau penggunaan anggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 01.17/3/SK/HKO.01/2017 telah memiliki jiwa yang sama dengan Peraturan Menteri BUMN terkait Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor Per-5/MBU/2008 dan Nomor Per-15/MBU/2012. Manajemen rantai pasok PT PELNI (Persero) juga mencakup assessment pada pemasok terkait *quality, delivery* dan *service* (QDS), yang dilakukan dengan memberikan formulir penilaian kepada user untuk pekerjaan *repeat order*.

Untuk memastikan mitra kerja menyediakan barang maupun jasa yang berkualitas, PT PELNI (Persero) secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja mitra kerja Perusahaan.

PT PELNI (Persero) senantiasa menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemasok dan mitra kerja lainnya, guna tercipta hubungan kerja yang berkelanjutan. Oleh karenanya PT PELNI (Persero) mengadakan survei kepuasan pemasok untuk mengukur kinerja Divisi Pengadaan terkait dengan kepuasan pelayanan proses pengadaan barang maupun jasa.

Sampai dengan 31 Desember 2018, proporsi pengeluaran Perusahaan kepada mitra selama tahun 2018 adalah sebesar 79,34% kepada mitra lokal dan 20,66% kepada mitra internasional.

In carrying out its business activities, PT PELNI (Persero) also involves other companies in carrying out the works in transportation sector. Companies involved in the supply chain are local, national and international companies in accordance with the specifications of the work carried out.

The process of procurement of goods and services refers to the applicable Standard of Operating Procedure for Procurement of Goods and Services at PT PELNI (Persero) in accordance with the Board of Directors Decree Number 29A/HKO.01/DIR/II.2012 with changes in the Directors' Decree No.13 / HKO.01 / DIR / 2014 and the decree letter of Directors' authority regarding the procurement process of goods and services or use of the budget in accordance with Directors' Decree Number 01.17/3/SK/ HKO.01/2017 with similar consent with Minister of SOE Regulation on Procurement under Regulation Number PER-15/ MBU/2008 and Number PER-15/MBU/2012. Supply chain management of PT PELNI (Persero) also includes supplier assessment on quality, delivery and service (QDS), which is conducted by distributing an assessment form to users for repeat order jobs.

To ensure that the business partners provide quality goods and services, PT PELNI (Persero) regularly evaluate the performance of the Company's business partners.

PT PELNI (Persero) always maintains a good working relationship with suppliers and other business partners, in order to create a sustainable work relationship. Therefore, PT PELNI (Persero) conducts a supplier satisfaction survey to measure the performance of the Procurement Division related to service satisfaction in the procurement of goods and services.

As of December 31, 2018, the proportion of the Company's expenditure to partners during 2018 was 79.34% for local partners and 20.66% for international partners.

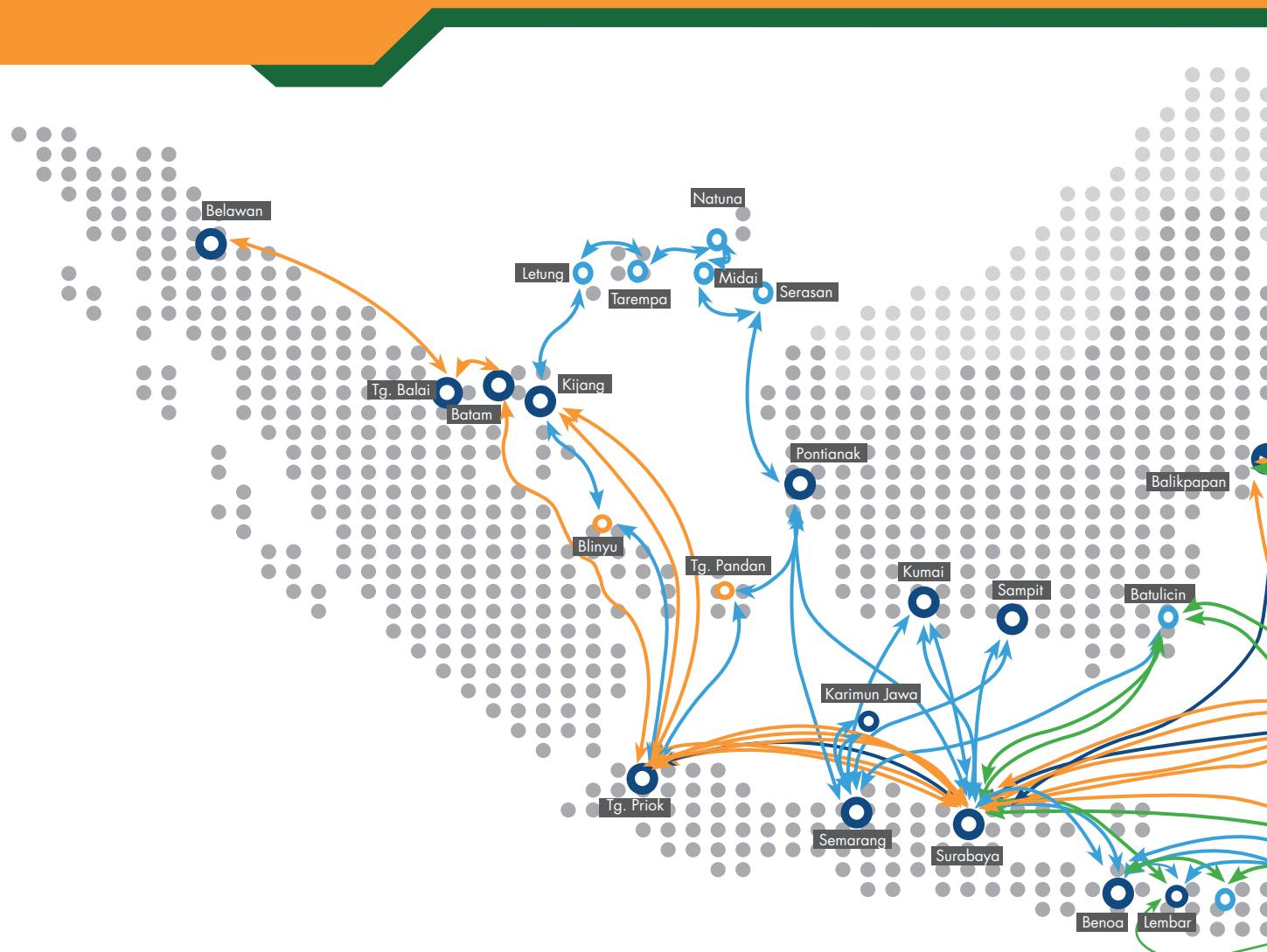


Wilayah Operasi [GRI 102-4] [GRI 102-6]

Operation Area

Area operasi jaringan trayek kapal, trayek tol laut, kapal perintis, dan kapal ternak yang disediakan oleh PT PELNI (Persero) mencakup seluruh perairan Negara Indonesia. Pada tahun 2018, seluruh rute yang disediakan PT PELNI (Persero) telah melibatkan hingga 91 pelabuhan singgah.

We serve shipping liner routes consisting of Tol Laut routes, Perintis routes and cattle ship routes that covers the length of the sea of Republic of Indonesia. In 2018, PT PELNI (Persero) have served almost 91 ports.





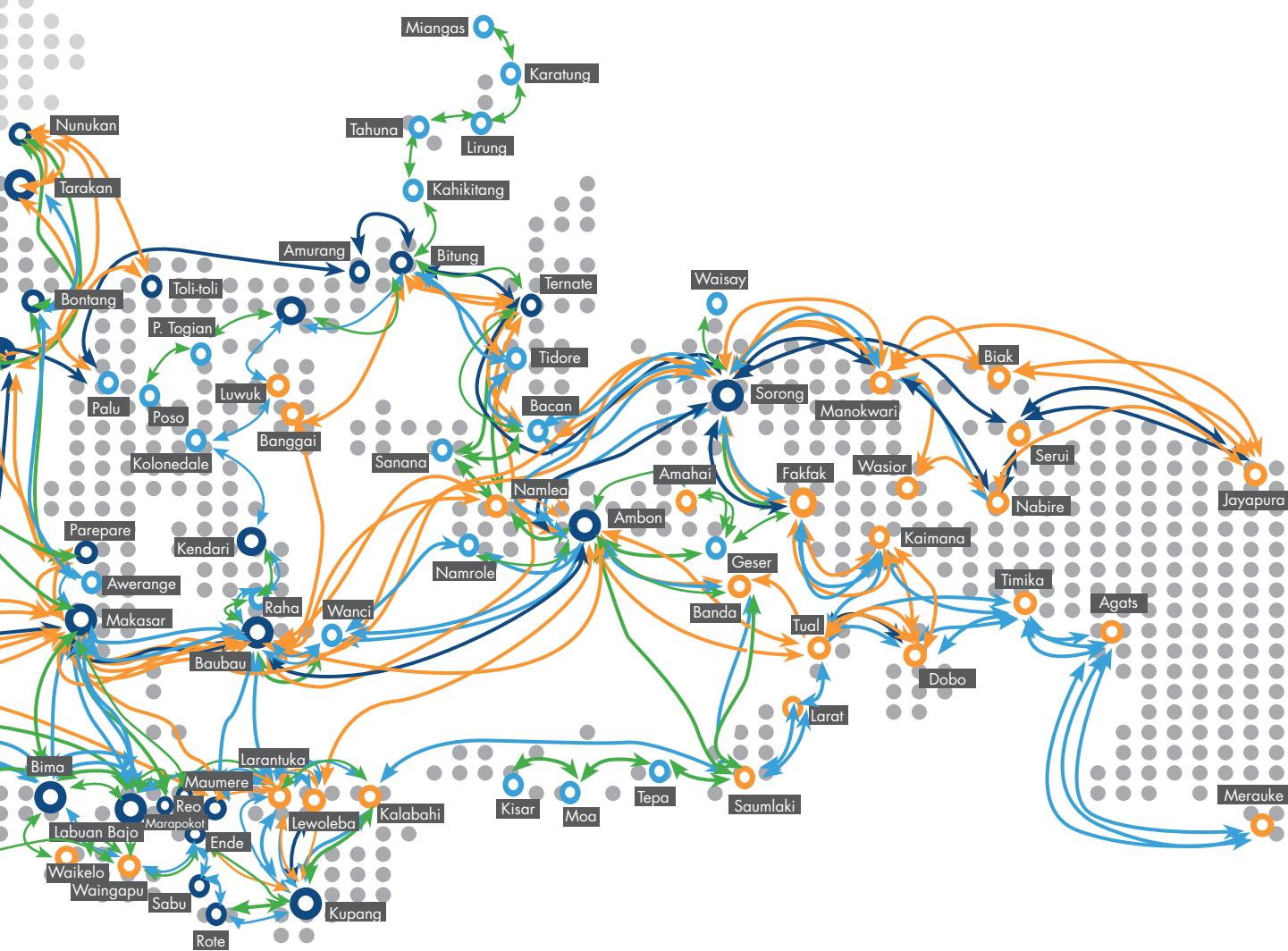
Wilayah Operasi Operation Area

Selain peta jaringan trayek kapal di atas, PT PELNI (Persero) juga menyediakan akses informasi jaringan trayek tol laut, trayek nasional kapal perintis, dan rute kapal ternak pada Laporan Tahunan.

- Peta jaringan kapal trayek tol laut tahun 2018 dapat diakses pada Laporan Tahunan 2018 halaman 140-141.
- Peta jaringan trayek nasional kapal perintis tahun 2018 dapat diakses pada Laporan Tahunan 2018 halaman 142-143.
- Rute kapal ternak tahun 2018 dapat diakses pada Laporan Tahunan 2018 halaman 144-145.

In addition to the map of ship route network, PT PELNI (Persero) also provides access to information on the sea toll route network, the national pioneer ship route, and cattle ship route in the Annual Report.

- The sea toll route network map 2017 can be accessed in the Annual Report 2017, pages 140-141.
- The pioneer ship national route network map 2017 can be accessed in the Annual Report 2017, pages 142-143.
- The cattle ship routes in 2017 can be accessed in the Annual Report 2017, pages 144-145.





04 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme GCG dengan tujuan untuk menjalankan suatu proses dan struktur untuk mencapai target kinerja serta mewujudkan akuntabilitas Perseroan guna menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) di PT PELNI (Persero) merujuk pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Company applies GCG structure and mechanism with the purpose about operating a process and structure for achieving the performance target and accountability in order to generate added value for our Shareholders and Stakeholders by concerning the interest of other Stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT PELNI (Persero) refers to several prevailing laws in Indonesia, among others; Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and the Minister of State-owned Enterprises' Decree Number: Kep.117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 regarding the implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises (SOE)

Implementasi Prinsip GCG PT PELNI (Persero)

Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principle

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.</p> <p>The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.</p> <p>Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh public berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p>The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.</p>	<p>Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan dan melalui media komunikasi resmi.</p> <p>Performing information disclosure activity by fulfilling reporting obligation to the Shareholders as well as financial reporting and through official communication media.</p>



Implementasi Prinsip GCG PT PELNI (Persero)

Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principle

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	<p>Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.</p> <p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.</p> <p>Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.</p>	<p>Memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.</p> <p>Having corporate governance structure including main structures that supports implementation of transparent and independent duty. The Company also has equipped manuals that are functioned as corporate governance implementation guideline.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of accountability is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.</p>	<p>Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.</p> <p>Implementation of cross-check corporate governance mechanism to ensure responsibility of each function of the corporate governance structure to exercise their duty and responsibility properly without conflict of interest and intervention.</p>
Kemandirian Independency	<p>Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of independence is the state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.</p> <p>The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.</p>	<p>Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company implements fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing law and regulation.</p>



Implementasi Prinsip GCG PT PELNI (Persero)

Implementation of PT PELNI (Persero) GCG Principle

ROADMAP GCG

Sebagai sebuah sistem yang membutuhkan komitmen dalam penerapan penegakan secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, maka tantangan terbesar dalam implementasi GCG adalah memberikan kesadaran (*awareness*), kepemilikan bersama (*ownership*), serta keterlibatan (*involvement*) seluruh insan perusahaan.

Menghadapi tantangan implementasi tersebut, dibutuhkan suatu "peta jalan" atau Road Map GCG yang menjadi pedoman bagi seluruh unit dan insan perusahaan dalam memberikan dukungan dan kontribusi bagi terciptanya GCG yang efektif secara sistemik dan sistematik.

Implementasi GCG membutuhkan komitmen dan kemauan kuat, keyakinan terhadap visi dan misi perusahaan, didukung kerja keras semua lini dan seluruh insan perusahaan. Top manajemen dituntut merumuskan tahapan implementasi, tata nilai, etika bisnis, budaya dan tujuan akhir perusahaan yang akan dicapai melalui dedikasi dan keyakinan terhadap manfaat penerapan GCG.

GCG ROADMAP

As a system that requires the commitment in applying the planned, systematic and sustainable of GCG, we see the biggest challenges in the implementation of GCG is to provide awareness, ownership, and involvement for all employees of the Company.

To face those challenges, we need a scheme or GCG Roadmap of what becomes a guideline for all of units and employees of the Company in supporting and contributing to the creation of effective GCG systematically and systematically.

The implementation of GCG requires commitment, strong willingness and confidence in believing the Company's vision and mission, supported by work tirelessly from all of divisions and employees. Top Management must formulate the stages of implementation, GCG values, business ethics, culture and the ultimate goals of the Company through dedication and beliefs in the benefits of implementing GCG.

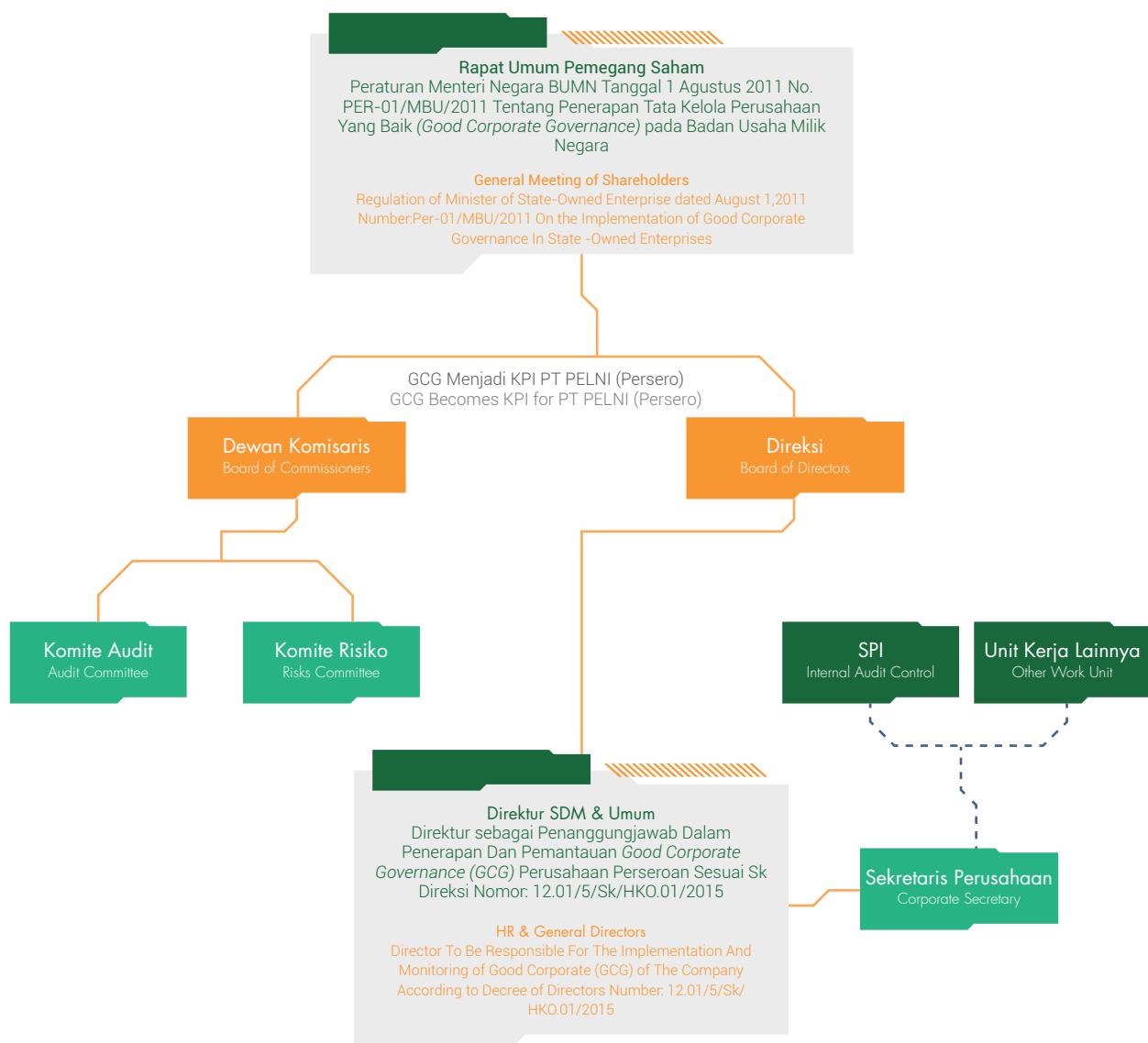




[GRI 102-18] Struktur Tata Kelola Governance Structure

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) diantaranya Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Berikut adalah Struktur GCG PT PELNI (Persero).

In the law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has 'governance' structure consisting of main and supporting organs. The main organ of PT PELNI (Persero) consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors. And the supporting organ of PT PELNI (Persero) consists of Audit committee, Risk Policy committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management. The following is the GCG structure of PT PELNI (Persero).





Manajemen Risiko [GRI 102-11]

Risk Management

Dalam upaya lebih meningkatkan fungsi pengelolaan risiko perusahaan yaitu "To Create and Protect Value" maka pada Triwulan IV 2018 ini dilakukan salah satu improvement yaitu melakukan penanganan risiko-risiko perusahaan berdasarkan Sasaran Strategis Perusahaan (*strategic objective*) dengan cara melakukan integrasi antara Balance Scorecard dengan Risk Management ISO 31000. Metodologi Balance Scorecard merupakan manajemen kinerja dalam kerangka kerja yang terukur berdasarkan sasaran strategis perusahaan yang terdiri dari 4 perspektif yaitu *Finance, Customer Focus, Internal business process and Learning & Growth*.

Metode *balance scorecard* digunakan untuk mengukur hasil kinerja dengan framework peta strategi yang terdiri dari *strategic objective, key performance indicator* dan *strategic initiative* sedangkan manajemen risiko dengan framework *risk assessment* terdiri dari *risk identification, key risk indicator* dan *response plan (mitigation plan)*. Dengan melakukan *integrasi balance scorecard* dan *risk management* maka dapat ditemukan dan dilakukan pengelolaan KPI perusahaan yang berkualitas untuk mendorong kinerja organisasi dengan menetapkan KRI sebagai early warning system untuk mengendalikan ancaman terhadap pencapaian *strategic objective* perusahaan.

Untuk memberikan gambaran secara utuh proses integrasi *balance scorecard* dengan *risk management* iso 31000, maka dibawah ini merupakan peta strategi PT PELNI (Persero) tahun 2018 berdasarkan 4 perspektif *balance scorecard* yaitu *finance, customer focus, internal business process* dan *learning & growth*.

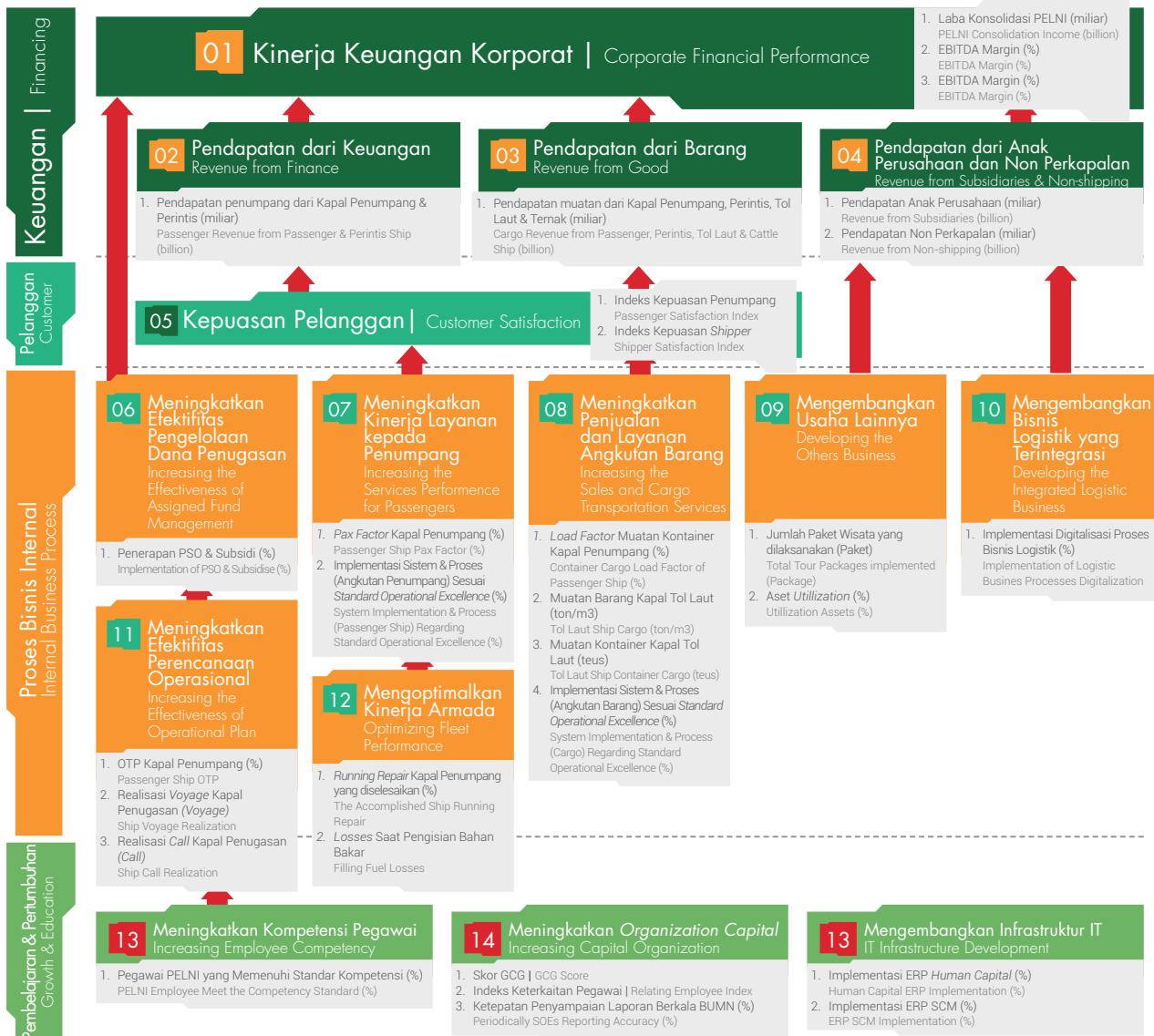
In addition to improve risk management function which is "To create and Protect Value" then in Quarter IV of 2018, managing the Company's risk based on the Company's strategic objectives by integrating the balance scorecard with ISO 31000 Risk Management. Balance Scorecard Methodology is management performance within a framework measured according to the Company's strategic objectives consisting of 4 perspectives, among others; Finance, Customer Focus, Internal Business process and Learning & Growth.

Balance scorecard method is to measure the performance result and strategy framework that consists of strategic objectivity, key performance indicators and strategic initiatives however risk management and risk assessment frameworks contain risk identification, key risk indicators and response plan (mitigation plan). By integrating balance scorecard and risk management, can be identified and escorted the management quality of the Company's key performance indicators to encourage organizational performance by establishing key risk indicator as an early warning system to control threats against the achievement of the Company's objective strategy.

To provide a complete picture of the balance scorecard integration processes with ISO 31000 Risk Management, the following is a strategy map of PT PELNI (Persero) in 2018 based on 4 perspectives of the balance scorecard, namely finance, customer focus, internal business process and learning & growth.



Manajemen Risiko Risk Management



Parameter untuk mengukur kinerja berdasarkan *balance scorecard* adalah *key performance indicator*, sedangkan parameter dalam pengelolaan risiko adalah *key risk indicator*. Sehingga dalam proses integrasi tercapainya sasaran strategis (*strategic objective*) perusahaan diukur menggunakan kinerja melalui *balance scorecard* (KPI) sedangkan manajemen risiko digunakan sebagai *early warning system* untuk menghilangkan faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian sasaran strategis melalui *key risk indicator* (KRI). Kerangka kerja *integrasi balance scorecard* dengan *risk management* ini dapat memberikan kontribusi yang cukup efektif dalam pencapaian *strategic objective* perusahaan.

Parameters for measuring performance based on *balance scorecard* is a key performance indicator, whereas parameters in managing risk are key risk indicators. So in the process of integration achieved the company's strategic objective is measured using the performance through *balance scorecard* (KPI), while risk management is used as early warning system to eliminate the causes of failure to achieve strategic objectives through key risk indicator (KRI). these integration framework of *balance scorecard* and risk management can contribute to strategic objectives achievement of the Company effectively.



Etika Bisnis [GRI 102-16]

Business Ethic

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh Insan PELNI di seluruh tingkat organisasi. Pedoman Perilaku PT PELNI (Persero) telah diperbarui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 12.29/01/SK/HKO.01/2016 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan PT PELNI (Persero).

Pedoman perilaku (Code of Conduct) antara lain mengatur tentang:

- I. Pedoman Etika Usaha
 - Standar hubungan dengan stakeholder
 - Standar etika pengelolaan Perusahaan

- II. Pedoman Etika Kerja
 - Nilai-nilai Iuhur Perusahaan
 - Menjaga citra Perusahaan
 - Tanggung jawab terhadap Perusahaan
 - Benturan kepentingan
 - Hubungan kerja
 - Hubungan dengan konsumen
 - Perlakuan terhadap mitra bisnis
 - Perlakuan terhadap pesaing
 - Hubungan dengan Pemerintah
 - Hubungan dengan masyarakat

- III. Penerapan Pedoman Perilaku
 - Sosialisasi pedoman perilaku
 - Pernyataan kepatuhan Insan PT PELNI (Persero)
 - Saluran Pengaduan Masalah
 - Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Perseroan, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan PELNI yang berprilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai yaitu antara lain melalui penandatanganan Pakta Integritas yang memuat komitmen pelaksanaan Pedoman Perilaku.

Seluruh insan PELNI wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen untuk memenuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Penandatanganan Surat Kepatuhan Pedoman perilaku dilakukan secara berkala setiap tahun. Direktorat SDM dan Umum mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepatuhan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman Perilaku Perseroan.

The Company formulates Code of Conducts as reference of conducts for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The Code of Conducts prevails for all PELNI People at all organization level. PT PELNI (Persero) Code of Conducts has been updated and validated under Board of Directors Decree No. 12.29/01/SK/HKO.01/2016 regarding Code of Conducts in PT PELNI (Persero) circumstances.

The Code of Conduct regulates about:

- I. Code of Business Ethic
 - Relationship standard with Our Stakeholders
 - Ethical standard to manage the Company
- II. Code of Work Ethics
 - The Company's noble values
 - Maintaining the Company's image
 - Responsibility to the Company
 - Conflict of Interest
 - Work relationship
 - Interaction with customers
 - Treatments of business partners
 - Treatments of competitors
 - Relationship with the Government
 - Relationship with the Community
- III. Application of the Code of Conduct
 - The Code of Conduct socialization
 - Compliance statement of PT PELNI (Persero)'s personnel
 - Channel for Whistleblowing (Complaint)
 - Sanctions for violating the Code of Conduct.

The Company always disseminates the Code of Conduct considering the socialization as an important step in developing PELNI People who adapt the Corporate Culture in their attitude. The Code of Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners and its supporting structures, the Board of Directors and the one-level executives under the Board of Directors and all employees, among others through the signing of the Integrity Pact which contains the commitment of the implementation of Code of Conducts.

All of PELNI People are required to sign the Statement of Compliance as a form of commitment to meet the Code of Conduct. Guidance on Signing of Compliance Guidelines Behavioral guidelines are conducted periodically every year. The Directorate of Human Resources and the General documents the Compliance Statement as an integral part of the Company's Code of Conduct.



[GRI 102-17] Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System adalah sistem untuk memproses pengaduan/pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan adanya perbuatan yang melanggar perundangan, peraturan/standar, kode etik, dan kebijakan, serta tindakan lain yang sejenis berupa ancaman langsung atas kepentingan umum, serta Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi di lingkungan PT PELNI (Persero).

Landasan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT PELNI (Persero) merujuk pada SK Pedoman WBS No 12.29/04/SK/HKO.01/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT PELNI (Persero). Merujuk pada pedoman tersebut, implementasi WBS di PT PELNI (Persero) bertujuan untuk membangun, menerapkan dan mengelola suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) agar berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terdeteksi secara dini (*early warning system*) dan dapat mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi yang berdampak pada pengurangan biaya (*cost reduction*) dalam mengelola akibat dari terjadinya suatu pelanggaran.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui e-mail perusahaan: wbs@pelni.co.id
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantara langsung atau melalui pos ke alamat:
Direksi PT PELNI (Persero) u.p Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran Jl. Gajahmada No. 14 Jakarta 10130

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja dari Organ Penunjang Direksi dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Melalui e-mail perusahaan: wbs@pelni.co.id
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke alamat:
PT PELNI (Persero) *Board of Commissioners* u.p Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran Jl. Gajahmada No. 14 Jakarta 10130

Whistleblowing system is a system to process the complaints/information coming in directly or indirectly discourse related to the violation or disobeyed action on laws, regulation standards, code of ethics, policy and other actions of direct threatening in the interest, corruption, conspiracy, and nepotism which happens in PT PELNI (Persero) environment.

The policy standards for whistleblowing system in PT PELNI (Persero) refers to the Decree of the WBS Guidelines No. 12.29/04/SK/HKO.01/2016 concerning complaints management guidelines on violations (Whistleblowing system) in PT PELNI (Persero). Referring to these guidelines, the implementation of whistleblowing system at PT PELNI (Persero) aims to build, implement and manage a whistleblowing system in the Company for various problems that is not suitable with ethical standards (code of ethics), applicable laws and regulations, can be detected early (early warning system) and can reduce/minimize the risks faced by the Company due to violations in both of financial, operational, law, work safety and reputation impacting the cost reduction in managing the consequences of a violation.

COMPLAINT REPORTING

Disobedience actions complaints reported by any employees of PT PELNI (Persero) in written mechanism can be mentioned on:

- The Company's e-mail: wbs@pelni.co.id
- Official Pos Mail sent to the Directors through: whistleblowing management team of PT PELNI (Persero), Gajahmada street No. 14, Pos Code 10130, Jakarta.

For disobedience actions of which conducted by the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners supporting organ and Head of supporting work unit of the Board of Directors can be mentioned in written mechanism via:

- The Company's e-mail: wbs@pelni.co.id
- Official Pos Mail directly or indirectly sent to the Board of Commissioners and Directors through: whistleblowing management team of PT PELNI (Persero), Gajahmada street No. 14, Pos Code 10130, Jakarta.



Sistem Pelaporan Pelanggan

Whistleblowing System

Beberapa ketentuan terkait penyampaian laporan pengaduan pelanggaran, sebagai berikut:

1. Pengaduan pelanggaran secara tertulis sebaiknya dilengkapi oleh fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
2. Pengaduan pelanggaran tanpa identitas sebaiknya dilengkapi oleh bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas.
4. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh perwakilan Stakeholders maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu fotokopi identitas Stakeholders dan/atau perwakilan Stakeholders, surat kuasa.
5. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pengaduan pelanggaran kepada Stakeholders dan/atau perwakilan Stakeholders yang mengajukan pengaduan.

PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme penanganan pengaduan di PT PELNI (Persero), sebagai berikut:

Term and conditions relate to whistleblowing reporting as follows:

1. The written complaint of violations filled by the copies of identity and supporting evidence documents such regarding with the transaction acted and/or violation evidences.
2. Unknown whistleblower must be completed with supporting evidence documents regarding the transaction acted and/or violation evidences.
3. The Company must provide a receipt if the writing complaint of violations submitted with the identity of whistleblower.
4. If the complaints submitted by Stakeholders other than the documents above, they also must filled the copies of identity of Stakeholders and/or representative Stakeholders and also the letter of power of attorney.
5. The Company must provide a receipt of submitted complaints to Stakeholders and representative Stakeholders who complaints

COMPLAINT HANDLING

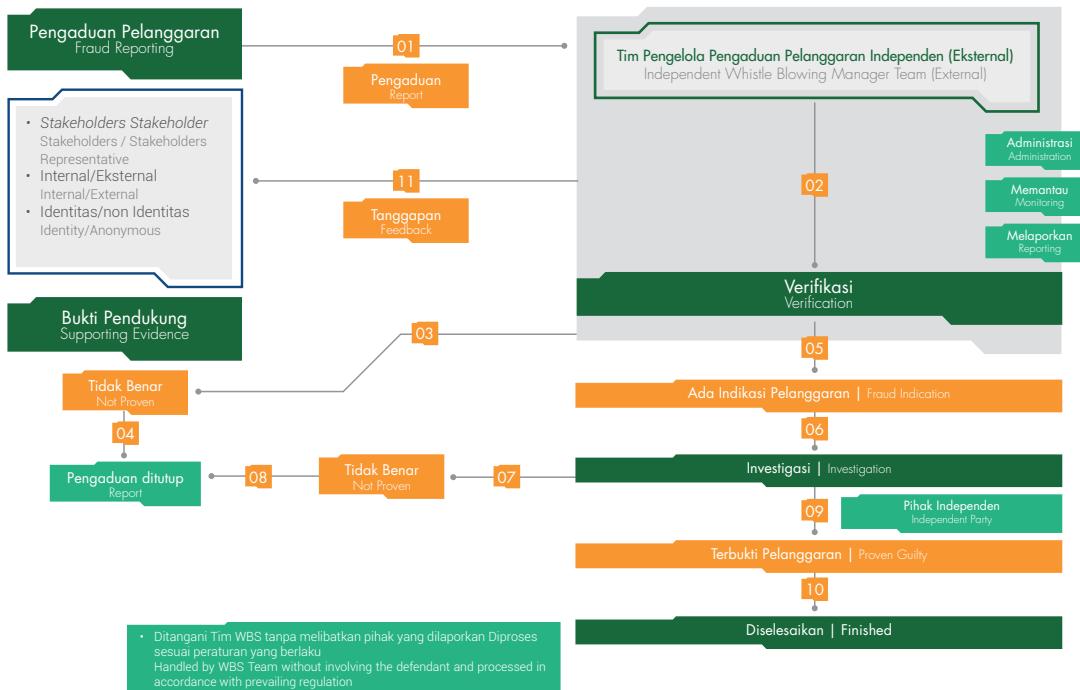
The complaint handling mechanisms in PT PELNI (Persero) can be seen in the pictures below:



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing system

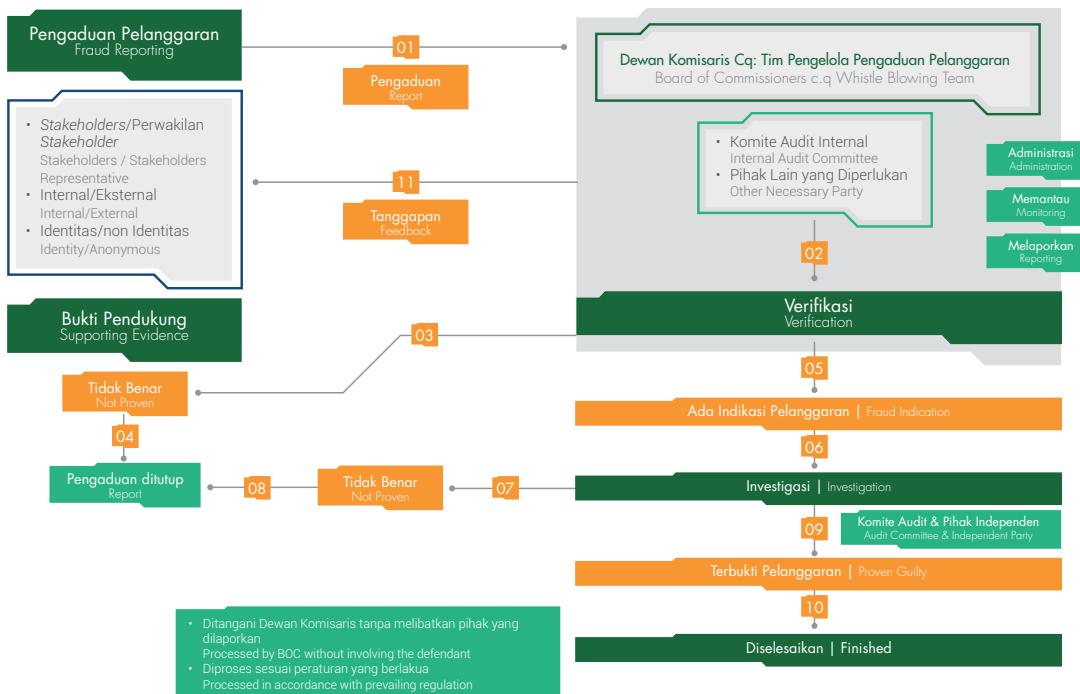
Skema Proses Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Independen (Eksternal)

Customer Complaint Management Scheme By Independent Whistle Blowing Manager Team (External)



Skema Proses Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Direksi

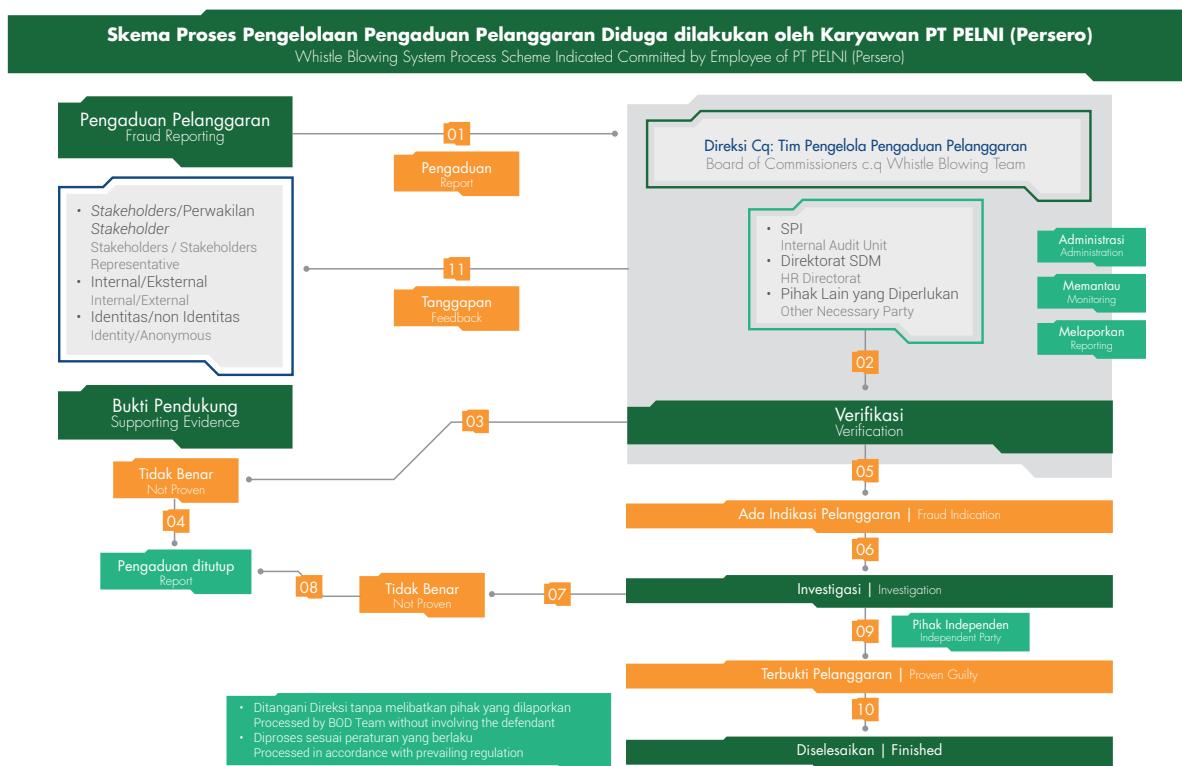
Whistle Blowing System Process Scheme Indicated Committed by Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors





Sistem Pelaporan Pelanggan

Whistleblowing system







05 Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia

Our Economic Contribution For Indonesia





Kontribusi Ekonomi Kepada Indonesia

Our Economic Contribution for Indonesia

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang mempunyai ribuan pulau yang tersebar begitu banyak membuat transportasi laut menjadi sektor penting dalam menyokong pertumbuhan ekonomi. Konektivitas antar pulau dalam mendorong kelancaran rantai distribusi juga menjadi faktor pendukung pemerataan perkembangan daerah.

PT PELNI (Persero) sebagai salah satu Perusahaan penyedia pelayanan transportasi laut di Indonesia tentu memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan ekonomi di Indonesia. Melalui program penugasan pemerintah, pelayanan PT PELNI (Persero) telah menjangkau berbagai pelosok pulau di Indonesia untuk memastikan pemerataan pembangunan daerah di Indonesia.

The Republic of Indonesia is a maritime country which has a thousand of islands making the shipping industry as an essential sector to support economic development. Connecting the islands in Indonesia in order to providing the smoothness of supply chain is the supporting factor of regional economic autonomy.

PT PELNI (Persero) is one of the shipping company, which has a significant role in supporting the economic development in Indonesia. through Government assignment, we has reached the remote areas to ensure the equity of regional development in Indonesia.

Kontribusi Ekonomi

Economic Contribution

Pendapatan PT PELNI (Persero) sebagai satu entitas berasal dari pendapatan perkапalan dan non perkапalan atau usaha penunjang lainnya. Pada tahun 2018, jumlah pendapatan usaha Perusahaan tercatat Rp4,61 triliun atau naik sebesar 4,38% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,42 triliun. Kontribusi pendapatan Perusahaan berasal dari Penugasan Pemerintah masih menjadi yang paling signifikan karena berkontribusi sebesar 52,15% dari total pendapatan usaha yaitu sebesar Rp2,4 triliun.

Dari total pendapatan yang didapatkan Perusahaan pada tahun 2018, PT PELNI (Persero) telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan oleh Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini. **[GRI 201-1]**

The revenues of PT PELNI (Persero) is one of entities originating from shipping or non-shipping business (other supporting business). In 2018, total revenues of the Company's business booked at Rp4.61 trillion or increasing by 4,38% compared to the previous revenues of Rp4.42 trillion. The Company's contribution originated from the Government assignment, which contributes significantly to 52,15% and from total business revenues which was at Rp2.4trillion.

From total revenues obtained by the Company in 2018, we has distributed the economic values to each Stakeholders related to the Company's revenues. The distributed economic values can be detailed in the table below.



Kontribusi Ekonomi

Economic Contribution

Kategori Category	2018	2017	2016	Perubahan (%) Changes
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) Economic Value Directly Obtained				
Pendapatan Usaha Business Revenues	4.609.235.210.122	4.415.691.596.174	4.255.263.271.038	4,38%
Pendapatan Lain Other Revenues	219.175.884.553	102.105.927.047	81.919.530.776	114,66%
Jumlah Total	4.828.411.094.675	4.517.797.523.221	4.337.182.801.814	6,88%
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasional Operational Cost	3.183.618.639.940	2.973.267.152.578	3.182.174.227.399	7,07%
Gaji dan tunjangan Salary and Returns	1.338.154.914.846	1.148.642.999.533	792.662.910.706	16,50%
Pajak Tax	95.391.677.897	109.532.246.143	87.329.241.212	(12,91%)
Pembayaran Bunga Interest Payment	3.641.085.183	7.059.135.487	25.338.234.081	(48,42%)
Bantuan kepada masyarakat Community Assistance	3.431.077.880	2.414.495.948	1.131.541.580	42,10%
Jumlah Total	4.624.237.395.746	4.240.916.029.689	4.088.636.154.978	9,04%
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained				
Laba Ditahan Income Retained	204.173.698.929	276.881.493.532	248.546.646.836	(26,26%)



Kinerja Program Penugasan Pemerintah [GRI 203-1]

The Performance of the Government Assignment Program

PT PELNI (Persero) sebagai Perusahaan memiliki tujuan yang jauh lebih luas dari sekedar mendapatkan keuntungan semata. Tercermin dari kinerja program PSO (*Public Service Obligation*) yang telah dilaksanakan, Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan perannya sebagai Perusahaan penyedia pelayanan perkapalan untuk dapat membantu pemerataan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Melalui program penugasan pemerintah seperti program pelayanan umum kapal penumpang, Tol Laut, Kapal Perintis, dan Kapal Ternak diharapkan dapat meningkatkan efisiensi rantai distribusi barang agar dapat menekan harga bahan pokok di seluruh wilayah Indonesia. Jika harga-harga bahan pokok tersebut dapat ditekan dan merata maka diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah yang tertinggal. Dilaporkan sejak adanya program Tol Laut harga bahan-bahan pokok di wilayah khususnya Indonesia Timur telah mengalami penurunan hingga 30%.

Selain itu masyarakat di beberapa wilayah juga dapat mengambil manfaat dari muatan balik kapal untuk mengirimkan produk dan hasil bumi setempat. Seperti halnya di wilayah Morotai dan Tidore, masyarakat setempat dapat mengirimkan hasil produk setempat seperti kopra, pala, ikan, garam dan lainnya ke luar daerah dengan mudah dan murah. Hal ini tentunya turut membantu mendongkrak perputaran ekonomi wilayah setempat. [GRI 203-2]

KEWAJIBAN PELAYANAN UMUM KAPAL PENUMPANG

Kewajiban Pelayanan Umum Bidang Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan laut Dalam Negeri adalah Kewajiban melaksanakan angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut keseluruh pelosok tanah air dengan tarif yang ditetapkan Pemerintah, sehingga memungkinkan masyarakat dapat bepergian dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kapal laut.

Untuk pelaksanaan Penugasan Pemerintah, Pemerintah memberikan dana kompensasi yang jumlahnya merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan biaya pokok penjualan pelayanan umum bidang angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut dalam negeri.

Biaya pokok penjualan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi adalah semua biaya persiapan, operasional, dan keuntungan serta pajak penghasilan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi.

PT PELNI (Persero) has a large objectives more than just generating the profits. It seemed from the performance of Public Service Obligation (PSO) conducted, we strive to maximize its role as a shipping company that can create the equity and development of economy in entire regions of Indonesia.

Towards the Government assignment such as some programs of Passenger ship, Tol Laut, Perintis ship and Cattle ship to support the efficiency of supply chain of goods that can suppress the prices of basic communities in Indonesia, it is expected to be able stimulate and boost the growth of economy in the underdeveloped regions. Since the existing of Tol Laut program, the prices of basic commodities especially for the eastern of Indonesia has decreased into 30%.

In addition, many Indonesian around regions can also take the benefits from the ship's re - cargoing program to deliver their local products and cultivation produces. For examples, local people In Morotai and Tidore regions, can deliver their local products such as copra, Pala, fish, salt and others, so they can deliver outside their area more easily and cheaply. This ship's re - cargoing certainly helps to boost the socio - economic in remote areas.

PUBLIC SERVICE OBLIGATION OF PASSENGER SHIP

Public service obligation of passenger ship transportation in economy class is an obligation to cover economy class customers in the entire of Indonesia with the tariff set by the Government, so it will create the possibilities of community interested in using the sea transportation for their modes of transportation.

To apply the Government assignment, the Government gives the funds generated from the deviation between the revenues based on the tariff determined by the Government, with the basic cost of general services in economy class of National passenger ship sales.

The basic costs of selling economy class in passenger ship is all costs of preparation, operational, and profit as well as income taxes in the context of carrying out public services for economy-class passenger ships.



Kinerja Program Penugasan Pemerintah

The Performance of The Government Assignment Program

Selama tahun 2018, PT PELNI (Persero) telah melayani pengangkutan penyeberangan kepada 3.312.461 orang di seluruh Indonesia. Angka ini tercatat turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.358.490 orang. Hal tersebut disebabkan bertambahnya frekuensi pesawat terbang dan pertambahan bandar udara di Indonesia Tengah dan Timur.

TOL LAUT

Program Tol Laut dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia sehingga dapat menyamaratakan harga bahan-bahan khususnya bahan pokok di seluruh Indonesia.

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, kategorisasi muatan Kapal Tol Laut dijelaskan sebagai berikut:

Barang Kebutuhan Pokok Groceries	Barang Penting Valuable Goods
<p>Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian : Agricultural groceries:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Beras Rice 2. Kedelai bahan baku tahu dan tempe Cabai Soy as material for tofu and soybean cake 3. Cabai Chili 4. Bawang Merah Onion <p>Barang Kebutuhan Pokok Hasil Industri : Industrial groceries:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Gula Sugar 2. Minyak Goreng Oil 3. Tepung Terigu Wheat Flour <p>Barang Kebutuhan Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan: Livestock and Fisheries product groceries:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Daging Sapi Meat 2. Daging ayam ras Chicken 3. Telur ayam ras Eggs 4. Ikan segar yaitu bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang Fresh fish, such as milkfish, mackerel and tuna/mackerel tuna/ skipjack tuna 	<p>Barang Penting Valuable Goods</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Benih yaitu benih padi, jagung, dan kedelai Seeds, including rice, corn and soy 2. Pupuk Fertilizer 3. Gas Elpiji 3 (tiga) kilogram Elpiji Gas 3 (three) kilogram 4. Triplek Plywood 5. Semen Cement 6. Besi baja konstruksi Construction Steel 7. Baja ringan Light steel

Sedangkan Sesuai Permendag No 38 tahun 2018 Jenis Barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b ditetapkan sebagai berikut:

During 2018, PT PELNI (Persero) has served more than 3.312.461 customers around Indonesia. This number has experienced a decrease compared to the previous year of 3.358.490 costumers. This caused by the frequency number of air transportation and airport in the central and eastern of Indonesia.

TOL LAUT

Tol Laut program proclaimed by the Government of Indonesia to expand the process of logistic transportation that can same up the prices of ingredients especially in the basic commodities in Indonesia.

Pursuant to Presidential Regulation Number 71 of 2015 regarding Stipulation and Storing of Groceries and Valuable and we define the classification of Tol Laut cargo as explained below:

In addition, pursuant to Ministry of Trading Regulation No. 38 in the year of 2018 regarding types of goods as stated in article 2 paragraph (1) letter b determined as follows:



Kinerja Program Penugasan Pemerintah

The Performance of The Government Assignment Program

Barang Pening Lainnya

Other Valuable Goods

a. Air mineral Mineral Water	k. Susu Milk	s. Alat tulis/peralatan sekolah Stationery and tools
b. Bawang Putih Garlic	l. Teh Tea	t. Gas elpiji 12 kg Elpiji Gas kilogram
c. Garam Salt	m. Kopi Coffee	u. Pakan ternak atau pakan ikan Fish and Cattle food
d. Kacang hijau Mung bean	n. Ikan Kemasan Kaleng Canned Fish	v. Asbes/gypsum Asbestos/gypsum
e. Kacang Tanah Peanut	o. Biskuit Biscuit	w. Paku Nails
f. Margarin Margarine	p. Pakaian jadi Clothes	x. Seng Seng
g. Mie instan Noodles	q. Popok bayi dan dewasa Diapers for baby and adult	y. Aspal Bitumen
h. Minuman ringan Soft drinks	r. Deterjen/sabun/pasta gigi Detergent/soap/toothpaste	
i. Obat-obatan Medicine		
j. Sayuran Vegetables		

Pada tahun 2018, program Tol Laut telah memiliki 18 rute ke berbagai wilayah di Indonesia. Total barang yang telah didistribusikan menggunakan kapal Tol Laut pada tahun 2018 adalah 12.120 Ton/m3 dan 1.201 Teus kontainer.

KAPAL PERINTIS

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) selain Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Adanya program kapal perintis bertujuan untuk merajut koneksi di Nusantara dengan menjangkau wilayah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan).

Dasar hukum pengelolaan Kapal Perintis, antara lain:

- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.
- Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM. 6 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No: AL.108/5/11/DJPL – 17 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2018 dan No: AL.108/5/20/DJPL – 17 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor AL.108/5/11/DJPL – 17 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menurunkan sebanyak 52 kapal perintis yang memiliki rute di berbagai wilayah terluar Indonesia khususnya di Indonesia Timur. Tercatat selama tahun 2018 kapal perintis yang dioperasikan telah mengangkut 310.143 orang/ penumpang dan 29.081 Ton/m3 barang.

In 2018, Tol Laut program has had 18 routes voyaging to some regions in Indonesia. Total cargo distributed in 2018 using Tol Laut fleets are 12.120 Ton/m3 and 1.201 Teus of Containers.

PERINTIS SHIP

Our Perintis fleet is a part of Government assignment instead of Tol Laut and Cattle fleet. This existing program of Perintis fleet is aimed to connecting the Nation in the area of 3TP (Remote, Advanced, Underdeveloped, and Border) areas.

Legal Frameworks of Perintis Ship management are among others:

- Presidential Regulation Number 2 of 2016 regarding State-Owned Perintis Ship Public Service Obligation Implementation.
- The Republic of Indonesia Minister of Transportation Regulation Number PM. 6 of 2016 regarding State Owned Perintis Ship Public Service Obligation Implementation.
- Marine Transportation General Directorate Decree No: AL.108 / 5 / 11 / DJPL - 17 concerning the Perintis Ship Routes for Financial Year 2018 and No: AL.108 / 5 / 20 / DJPL - 17 concerning Amendments on the Decree of the Director General of Sea Transportation Number AL.108 / 5 / 11 / DJPL - 17 concerning Perintis Ship Routes for Financial Year 2018.

In 2018, we have relieved 52 Perintis ship which has the routes in the outermost especially in the eastern of Indonesia. During 2018, Perintis ship carried 310.143 passengers and 29.081 Ton/m3 cargo.



Kinerja Program Penugasan Pemerintah The Performance of The Government Assignment Program

KAPAL TERNAK

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 2 (dua) armada Kapal Ternak yaitu KM Camara Nusantara I dengan rute Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. Kehadiran Kapal Ternak bertujuan untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan mensejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri.

Selama tahun 2018, kapal ternak yang beroperasi telah mengangkut 14.500 ekor ternak.

CATTLE SHIP

PT PELNI (Persero) operates 2 (two) Cattle Ship, KM Camara Nusantara I which serve the route of Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. The operation of cattle ship aims to help the Government implements lower meat price and increase welfare of the breeders in domestic cow breeding center.

Throughout 2018, the operated cattle ship has carried 14.500 head of cattle.



06

Sumber Daya Manusia Human Capital/Human Resources





Sumber Daya Manusia

Human Capital/Human Resources

Salah satu kunci untuk menjaga kualitas layanan yaitu melalui peningkatan mutu pegawai. Untuk meningkatkan mutu pegawai, aspek ketenagakerjaan yang mencakup pemenuhan hak-hak pegawai, rekrutmen, perputaran pegawai, dan pelatihan kerja menjadi topik yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2018.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) di tahun 2018, PT PELNI (Persero) melakukan fokus pada *Competency Assessment and Development* serta *Corporate Culture Development*. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab PT PELNI (Persero), melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memastikan pengelolaan SDM mencapai potensi maksimal sesuai dengan target dan sasaran RJPP. Sepanjang tahun 2018, evaluasi manajemen atas pengelolaan pegawai di PT PELNI (Persero) telah berjalan dengan baik, dan hasil indeks keterikatan pegawai tahun 2018 mencapai 3,99 dari skala maksimal 5

One of the keys to maintain the quality of services is through employee's skill development. To improve the employee skill, workforce aspects consisting of employee welfare, recruitment, turn over and training become significance of issues reported in this our Sustainability Report 2018.

In line with the Company's Long Term Plan (RJPP) in 2018, we focused on the Competency Assessment and Development as well the Corporate Culture Development. Therefore, it becomes our responsibility, to ensure HR management system achieving maximum potential based on the target and the RJPP targets through Human Resources Division. Throughout 2018, management evaluated the management of employees at PT PELNI (Persero) resulting well performance, and employee engagement index in 2018 reached 3.99 from a maximum scale of 5.

Profil Pegawai [GRI 102-8]

Employee Demography

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah pegawai PELNI mencapai 4.379 orang. Angka ini menurun 1,3% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4.436 orang.

Dari jumlah tersebut, jika dilihat berdasarkan kontrak ketenagakerjaan, seluruh pegawai merupakan pegawai purnawaktu. Namun jika dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaiannya, pada tahun 2018 sebesar 18,17% merupakan pegawai tidak tetap (non-organik) dan sisanya merupakan pegawai tetap (organik). Jumlah pegawai non-organik naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 9%.

Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM PELNI.

Untuk rincian data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaiannya dan Jenis Kelamin

Total of Employee based on employment contract and gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2018			2017			2016		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Organik Organic	3.013	570	3.583	3.087	611	3.698	3.266	653	3.919
Non Organik Non Organic	777	19	796	719	19	738	637	13	650
Jumlah Total	3.790	589	4.379	3.806	630	4.436	3.903	666	4.569

As of December 31, 2018, the number of PELNI's employees reached at 4.379 people. This figure increased by 1,3% from the previous year, which amounted to 4.436 people.

From these numbers, if viewed based on employment contracts, all employees are full-time employees. But if viewed based on employment contract, in 2018 amounting to 18,17% were non-permanent employees and the rest were permanent employees. These numbers increased from the previous year which was 9%.

This data is compiled using calculations that made by Human Capital division of PELNI.

For detail the number of employees data can be seen on the table below.



Profil Pegawai Employee Demography

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah Total Employee Based on Employment Contract and Region

Wilayah Operasi Operation Area	2018		2017		2018	
	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic
Pegawai Darat Ashore Employee	1.503	42	1.584	62	1.701	65
Pegawai Laut Offshore Employee	2.080	754	2.122	668	2.179	618
Jumlah Total	3.583	796	3.706	730	3.880	683
	4.379		4.436		4.569	

Perputaran Pegawai Employee Turnover

Sepanjang tahun 2018, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Jumlah pegawai baru yang diterima sebanyak 952 orang atau merupakan 21,7% dari total pegawai di tahun 2018.

Selain penerimaan pegawai, perubahan jumlah pegawai PT PELNI (Persero) dipengaruhi oleh adanya pegawai yang pensiun alami, mengundurkan diri, dan meninggal. Hingga akhir tahun 2018, sebanyak 1009 pegawai yang meninggalkan PT PELNI (Persero), atau sebesar 23% dari total pegawai di tahun 2018.

Jumlah perputaran karyawan selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah turnover dan karyawan masuk tahun 2018 [GRI 401-1] Total of turnover and employee joined in 2018

Uraian Description	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employees Joined	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned
Usia Age		
<30	923	765
30-50	29	192
>50	-	52
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	879	895
Wanita Female	73	114

Total of Employee turnover throughout 2018 can be seen on the table below:



Perputaran Pegawai

Employee Turnover

Lokasi Operasional Operational Location	Uraian Description	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employees Joined	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned
Pegawai Darat Ashore Employee		138	239
Pegawai Laut Offshore Employee		814	770
Jumlah Total		952	1009

Kesejahteraan Pegawai

Employee Welfare

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/ nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita. **[GRI 405-2]**

Adanya perbedaan besaran imbal jasa pekerjaan setiap pegawai di antaranya dipengaruhi oleh jenjang jabatan, dan masa kerja. Selain itu, perbedaan imbal jasa juga dikarenakan adanya pertimbangan status kepegawaian berserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai.

Kami juga memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum yaitu wilayah DKI Jakarta.

Upah atau gaji pokok yang diberikan kepada karyawan entry level jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR)/ upah minimum kota (UMK) mencapai 1:1. **[GRI 202-1]**

Terkait dengan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas untuk menunjang kelancaran dalam bekerja diluar gaji pokok yang diberikan. Dalam hal fasilitas dan benefit yang diberikan, karyawan kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun perbedaannya dengan karyawan tetap dapat dilihat pada tabel berikut: **[GRI 401-2]**

Regarding to the granting of rights to employees, Company continues to glorify the principle of equality. This is shown in the case of providing basic salary to entry level employees by the Company there is no difference in the number / value between men and women. Local government policies on minimum wages also do not distinguish minimum wages for men and women.

The differences in the amount of employee benefit for each employee are based on, the level of position, and period of employment. In addition, the differences in employee benefit are also due to consideration of employment status along with benefits, incentives and accompanying facilities.

We also ensure that the wage policy for employees is in accordance with local government regulations. In this disclosure, the region is the reference for minimum wage regulations, namely Jakarta region

Wages or basic salary that given to entry level employees when compared to the regional minimum wage (UMR) / provincial minimum wage (UMK) reaches 1:1

Regarding employee welfare, Company provides benefits and facilities to support the working smoothness outside the basic salary provided. In terms of facilities and benefits provided, contract employees do not get all the components of compensation. The difference with permanent employees can be seen in the following table below:



Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare

Fasilitas dan Benefit Benefits and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Gaji pokok Basic salary	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Diri & Meninggal Normal Personal Accident & Death Insurance	✓	✓
Tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) Health Benefit (BPJS Health)	✓	✓
Fasilitas Top Up dengan PT RS PELNI Top Up Facilities with PT PELNI Hospital	✓	✗
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) BPJS Employment (JHT, JKK, JKM, JP)	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural Housing facilities for Structural Officials	✓	✓
Kendaraan Dinas untuk Pejabat Struktural Company Cars for Structural Officials	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi untuk Pejabat Struktural Telecommunications Allowances for Structural Officials	✓	✓
Tunjangan Struktural/Fungsional/Komando untuk Pejabat Struktural Structural/Functional/Command Allowances for Structural Officials	✓	✓
Tunjangan Pendidikan Education Allowances	✓	✓
Tunjangan Jasa Produksi Production Service Allowances	✓	✓
Pensiun Manfaat Pasti/ Iuran Pasti Defined Benefit/Defined	✓	✗
Tunjangan Hari Tua Old Age Benefit	✓	✗
Kesehatan Pensiunan Pegawai Health Benefit for Retirees	✓	✗

Selain memberikan remunerasi dan fasilitas tunjangan, guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai, PT PELNI (Persero) juga memberikan penghargaan bagi setiap pegawai yang berprestasi. Sebanyak 321 orang pegawai menerima penghargaan di tahun 2018.

In addition to providing remuneration and benefits facilities and increase employee motivation and loyalty, PT PELNI (Persero) gives the rewards for every employee who has excellence performance. In total of 321 employees received the reward during 2018.



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Salah satu strategi PT PELNI (Persero) dalam menghadapi persaingan bisnis dan menjamin kelangsungan usaha yaitu dengan meningkatkan kualitas pegawai sebagai aset utama perusahaan. Peningkatan kualitas pegawai dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap pegawai untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan SK No.24/ HKO.01/DIR/1-2009 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan Pegawai PT PELNI (Persero). Setiap tahunnya PT PELNI (Persero) mengadakan program pendidikan dan pelatihan secara berkala.

Implementasi program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai ada di bawah tanggung jawab Divisi SDM yang bertanggung jawab pada Direktur SDM dan Umum. Pelatihan dititikberatkan pada pembentukan personal yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja dan loyalitas kerja untuk menunjang transformasi bisnis perusahaan. Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2018, PT PELNI (Persero) melakukan fokus pada *Competency Assessment and Development* serta *Corporate Culture Development*. Berdasarkan hal tersebut dijelaskan bahwa PT PELNI (Persero) sedang mengembangkan kebijakan dan sistem yang mendukung pengelolaan SDM berbasis kompetensi.

Sepanjang tahun 2018, sebanyak 2.400 orang pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan, yang terdiri dari seminar, workshop, dan sertifikasi. **[GRI 404-1]**

[GRI 404-2]

One of the strategies of PT PELNI (Persero) in dealing with business competition and ensuring business continuity is by improving the quality of employees as the company's main assets. Employee quality improvement is carried out by providing equal opportunities for each employee to develop competencies in accordance with Decree No.24/HKO.01/DIR/1- 2009 on the Employee Education and Training of PT PELNI (Persero). Every year PT PELNI (Persero) conducts education and training programs regularly.

The implementation of education and training programs for employees is under the HR Division responsible for the HR and General Affairs Director. The training programs are focused on developing the quality of personnel with expertise, working competency and loyalty to support the company's business transformation. In line with the Corporate Long Term Plan in 2018, PT PELNI (Persero) focused on Competency Assessment and Development as well as Corporate Culture Development. Based on this, PT PELNI (Persero) has been developing policies and systems that support competency-based HR management.

Throughout 2018, 2.400 employees participated in training and education programs, consisting of seminar, workshop and competency certifications.

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
A Pegawai Laut Offshore Employee						
A.1	Perwira Kapal Commissioned Officer	Diklat Managerial Perwira Kapal Angkatan II, Tgl. 6-9 Maret 2018 di Hotel Bahtera Cipayung. Managerial Ship Officers Training II Force, Date March 6-9, 2018 at Cipayung Bahtera Hotel.	20	640	32	608
		Diklat Managerial Perwira Kapal Angkatan III Tanggal 2-5 Oktober 2018 Managerial Ship Officers III Force, Date October 1-5, 2018	20	640		640
		Diklat Managerial Perwira Kapal Angkatan IV , tanggal 4-7 desember 2018 Managerial Ship Officers IV Force, date December 4-7,2018	20	640		640
		<i>Training of Trainer (TOT) IMO Model Course 6.09, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut 3-11 April 2018</i> <i>Training of Trainer (TOT) IMO Model Course 6.90, Marine Transportation Education and Training Center dated April 3-11, 2018.</i>	1	72		72
		Revalidasi ANT-1 Revalidation ANT-1	1	40		40



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
A.2	Bintara Kapal Non-commissioned Officer	Electro Technical Officer (ETO), Tgl. 5 Februari - 23 April 2018 di BP3IP Jakarta. Electro Technical Officer (ETO) Training dated February 5 – April 23, 2018 at Jakarta Merchant Marine Institute.	1	40		40
		Diklat Marine High Voltage (MHV) Tgl 5 Feb - 23 April 2018 di BP3IP Jakarta Marine High Voltage Training (MHV) dated on February 5 – April 23, 2018 at Jakarta Merchant Marine Institute.	10	5040		5040
		Diklat Electro Technical Officer (ETO) Pegawai Laut (Listrik) di BP3IP Sunter Jakarta Angk IV Electro Technical Officer Training (ETO) for Onshore employee (Electricity) IV force at Jakarta Merchant Marine Institute, Sunter	12	6048		6048
		Diklat Marine High Voltage (MHV) Pegawai Laut (Listrik) di BP3IP Sunter Jakarta Angk IV Marine High Voltage (MHV) Training for Offshore employees (electricity) IV Force at Jakarta Merchant Marine Institute, Sunter.	12			0
		Diklat ETO Peserta 13 Pegawai Laut (Ahli Listrik) Gelombang V di BP3IP Sunter Jakarta ETO Training for 13 Offshore employees (Electrician) Stages V at Jakarta Merchant institute, Sunter.	13	6552		6552
		Diklat MHV Peserta 13 Pegawai Laut (Ahli Listrik) Gelombang V di BP3IP Sunter Jakarta MHV Training for 13 Offshore employees (Electrician) Stages V at Jakarta Merchant institute, Sunter.	13			0
A.3	Tamtama Kapal Enlisted Officer	Updating GMDSS Updating GMDSS	1	40		40
		Training Sertifikasi Pengelasan Shield Metal Art Welding (SMAW) tanggal 13-18 Agustus 2018 Angkatan I Shield Metal Art Welding Certification 1st Force on August 13-18, 2018.	7	392		392
A.4	Semua Level pada Bidang P2 (Pelayanan dan Perbekalan Kapal) All positions level on services and food supplies (P2)	Sertifikasi Jaminan Mutu Keamanan Pangan Tanggal 16 Agustus 2018 Food Safety Quality Assurance Certification dated August 16, 2018.	30	240		240
		Sertifikasi Jaminan Mutu Keamanan Pangan Batch II Tahun 2018 Tanggal 26 Oktober 2018 Food Safety Quality Assurance Certification Batch II 2018 dated October 26, 2018.	42	336		336
		Food Safety training (pd tgl. 13-16 Agustus 2018) Food Safety training August 13 – 16, 2018	30	720		720
		Food Safety training Batch II Tahun 2018 22 s/d 25 Oktober 2018 Food Safety training Batch II 2018 Dated October 22 -25, 2018	42	1344		1344
A.5	Tenaga Kesehatan di Atas Kapal Medical officer on board	Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BT-CLS), Tgl. 22-26 Januari 2018 di Pro Emergency Cibinong. Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS) dated January 22-26, 2018 at Pro Emergency Cibinong.	10	400		400



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS), Tgl. 19-23 Februari 2018 di Pro Emergency Cibinong. Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS) dated February 19-23, 2018 at Pro Emergency Cibinong.	5	200		200
		Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS), Tgl. 14-18 Mei 2018 di Pro Emergency Cibinong. Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS) dated May 14-18, 2018 at Pro Emergency Cibinong.	2	80		80
		Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS), Tgl. 16-20 Juli 2018 di Pro Emergency Cibinong. Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS) dated July 16-20, 2018 at Pro Emergency Cibinong.	5	200		200
		Basic trauma cardiovascular life support (BTCLS), Tgl. 27-31 Agustus 2018 di Pro Emergency Cibinong. Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS) dated August 27-31, 2018 at Pro Emergency Cibinong.	2	80		80
		Basic Trauma And Cardiovascular Live Support (BTCLS), Tanggal 17-21 September 2018. Basic Trauma Cardiovascular Life Support (BTCLS) dated September 17-21, 2018 at Pro Emergency Cibinong.	2	80		80
A.6	Semua Level Jabatan All positions level	Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Tim Change Agent PT PELNI (Persero) - Batch 2, Tgl. 12-13 April 2018 di The Grand Hill - Jalan Raya Puncak KM. 84, Cisarua, Tugu Utara, Bogor. Corporate Culture Socialization for Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch 2 dated April 12-13, 2018 at The Grand Hill – Raya Puncak KM.84, Cisarua, Tugu Utara, Bogor.	16	256		256
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Tim Change Agent PT PELNI (Persero) - Batch 3, Tgl 7-8 Mei 2018 di The Grand Hill - Cisarua, Tugu Utara , Bogor Corporate Culture Socialization for Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch 3 dated May 7-8, 2018 at The Grand Hill – Raya Puncak KM.84, Cisarua, Tugu Utara, Bogor.	16	256		256
		Sosialisasi Budaya Perusahaan Untuk Change Agent PT PELNI (Persero) - Batch IV di The Grand Hill - Cisarua Tugu Utara Bogor, 11-12 Juli 2018 Corporate Culture Socialization for Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch IV dated July 11-12, 2018 at The Grand Hill – Raya Puncak KM.84, Cisarua, Tugu Utara, Bogor.	19	304		304
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Change Agent PT PELNI (Persero) Batch V di The Forest Resort Hotel Tanggal 29-30 Agustus 2018 Corporate Culture Socialization for Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch V dated Agust 29-30, 2018 at The Forest Resort Hotel.	24	384	16	368



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Change Agent PT PELNI (Persero) Batch VI di The Grand Hill Cisarua Bogor pada Tanggal 24-25 Oktober 2018 Corporate Culture Socialization for Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch VI dated October 24-25, 2018 at The Grand Hill – Cisarua, Bogor.	30	480		480
		Diklat AFF AFF Training	37	1184		1184
		Diklat MEFA MEFA Training	25	600		600
		Sertifikat BST Basic Safety Trining (BST) Certification	1	40		40
		In House Training Developing Service Communication & Attitude KM. Sangiang 03-04 April 2018 In House Training Developing Service Communication & Attitude KM. Sangiang 03-04 April 2018.	30	480		480
		Program Motivasi untuk pegawai laut KM. Nggapulu Motivation Seminar for Motor Ship (KM). Nggapulu offshore employees	66	528		528
		Program Motivasi untuk Pegawai Laut KM Labobar - ESQ Management 26 September 2018 Motivation Seminar for Motor Ship (KM). Labobar offshore employees – ESQ Management September 26, 2018.	111	444		444
		Program Motivasi untuk Pegawai Laut KM. AWU - ESQ Management 26 September 2018 Motivation Seminar for Motor Ship (KM). AWU offshore employees – ESQ Management September 26, 2018.	70	280		280
		Diklat developing service comunicacion and attitude (Hospitality) KM. Bukit raya pada tanggal 14 - 116 september 2018 Developing service comunicacion and attitude (Hospitality) Training for Motor Ship (KM). Bukit raya on September 14 – 16, 2018	30	480		480
		Diklat Motivasi pegawai Laut (ESQ) KM Pangrango pada tanggal 2 November 2018 di Makassar Emotional and Spiritual Quotient Training for M.S Pangrango Offshore employees on November 2, 2018 in Makasar.	37	148	4	144
		Pelatihan Pra Purnabakti untuk 33 Peg. Laut beserta Pasangan di Hotel Marbella Suites Bandung, 17 - 20 Juli 2018 Pre-Retirement Training for 33 Offshore Employee and their spouse at Marbella Suites Hotel, Bandung July 17-20, 2018.	33	1056		1056
		Pelatihan Pra Purnabakti Batch III tahun 2018, pada tanggal 27-30 November 2018 di Bandung Pre-retirement Training for Batch III in 2018, on November 27-30 2018 in Bandung	30	960		960



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
B Pegawai Darat Ashore Employee						
B.1	STAF KJ. 15-14 KJ. 15-14 STAFF	Diklat Teknis Bidang Administrasi Bisnis Jasa Angkutan Laut Tingkat Dasar Angkatan VI pada Tanggal 29 Oktober s/d 2 November 2018. Technical Training in the Field of Business Administration for Marine Transport Services at the Basic Level of Class VI on October 29 - November 2, 2018.	38	1520	560	960
B.2	STAF KJ. 13-12 KJ. 13-12 STAFF	Diklat Teknis Bidang Administrasi Bisnis Jasa Angkutan Laut Tingkat Mula Angkatan VII, 23-27 April 2018 di Hotel Beleza Cipayung Bogor Technical Training in the Field of Business Administration for Marine Transport Services the first Level of Class VII on October 29 - November 2, 2018.	40	1600	720	880
B.3	STAF KJ. 11-10 KJ. 11-10 STAFF	Diklat Teknis Bidang Adiministrasi Bismis Jasa Angkutan laut Tingkat Lanjut Angk. VIII, Hotel Bahtera Cipayung 30 Juli - 3 Agustus 2018 Technical Training in the Field of Business Administration for Marine Transport Services at the advance Level of Class VI on July 30 - August 3, 2018 at Bahtera Hotel, Cipayung.	40	1600	800	800
B.4	Supervisor Supervisor	Diklat Managerial Tingkat Muda Angkatan X pada tanggal 17-21 September 2018 First Level Manegerial Training X force on September 17-21, 2018.	30	1200	640	560
B.5	Manajer Manager	Diklat Penjenjangan Managerial Tingkat Madya Angkatan X pada tanggal 12-16 November 2018 Middle Level Managerial Gap Training X Force on November 12-16, 2018	30	1200	320	880
		Sosialisasi Budaya Perusahaan Untuk Change Leader Batch I 25-27 Sept 2018 Corporate Culture Socialization to Change Leader Batch I on Sepetember 25-27, 2018.	60	1440	432	1008
		Workshop Risk Management batch II, Hotel Ibis Harmoni Jakarta 24-25 Juli 2018 Risk Management Workshop Batch II, Ibis Harmoni Hotel, Jakarta on July 24-25, 2018	30	600	80	520
		Workshop Risk Management Batch III, Tanggal 26-27 Juli 2018 di Hotel Ibis Harmoni Jakarta Risk Management Workshop Batch III, at Ibis Harmoni Hotel, Jakarta on July 26-27, 2018	30	600	160	440
		Balanced Scorecard for Manager Level Batch I tanggal 27-28 Agustus 2018 Balanced Scorecard for Manager Level Batch I on August 27-28, 2018	29	464	160	304
		Balanced Scorecar Workshop for Manager Level Batch II Tanggal 3-4 September 2018 Balanced Scorecard Workshop for Manager Level Batch II on September 3-4, 2018	31	496	192	304
		Behavior Event Interview (BEI) for Recruitment and Selection for Manager Batch III di Hotel Ibis Styles pada Tanggal 10 Oktober 2018 Behaviour Event Interview (BEI) for Recruitment and Selection for Manager Batch III, on Ibis Styles Hotel on October 10, 2018	13	104	32	72



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
B.6	Vice President Vice President	Behavior Event Interview (BEI) for Recruitment and Selection for Manager Batch IV di Hotel Ibis Styles pada Tanggal 11 Oktober 2018 Behaviour Event interview (BEI) for Recruitment and Selection for Manager Batch IV on Ibis Styles Hotel on October 11, 2018.	11	88	40	48
		Diklat Managerial Tingkat Utama Angkatan VI pada tanggal 08-12 Oktober 2018 Advanced Level Managerial Training VI Force on October 08-12, 2018	30	1200	240	960
		Self Leadership a.n Ridwan Mandaliko, Dirga Maulana, Niken Sekar Melathi dan Capt. Puji Asmoro pada tanggal 24-25 September 2018 Self Leadership Workshop participated by Ridwan Mandaliko, Dirga Maulana, Niken Sekar Melathi and Capt. Puji Asmoro on September 24-25, 2018.	4	64	16	48
		Pelatihan Business Leader Upskilling for Great Performance pada tanggal 8-9 November 2018 di hotel Ibis Harmoni Jakarta Business Leader Upskilling for Great Performance on November 8-9, 2018 at Ibis Hotel, Harmoni, Jakarta	31	496	96	400
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Change Leader Batch II tanggal 6 Desember 2018 Corporate Culture Socialization for Change Leader Batch II on December 6, 2018	90	720	320	400
B.7	Level Staff-Supervisor Staff-Supervisor Level	Behavior Event Interview (BEI) for Recruitment and Selection for Vice President Batch I di Hotel Ibis Styles pada Tanggal 13 September 2018 Behaviour Event Interview (BEI) for Recruitment and Selection for Vice President Batch I on Ibis Styles Hotel on September 13, 2018.	12	96	32	64
		Behavior Event Interview (BEI) for Recruitment and Selection for Vice President Batch II di Hotel Ibis Styles pada Tanggal 14 September 2018 Behaviour Event Interview for Recruitment and Selection for Vice President Batch II on Ibis Styles Hotel on September 14, 2018	10	80	40	40
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Tim Chance Agent PT PELNI (Persero) di Jambu Luwuk Resort-Ciawi Bogor 21-22 Maret 2018 Corporate Culture Socialization to Chance Agent Team of PT PELNI (Persero) at Jambu Luwuk Resort-Ciawi, Bogor on March 21-22, 2018	39	624	240	384
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Tim Change Agent PT PELNI (Persero) - Batch 2, Tgl. 12-13 April 2018 di The Grand Hill - Jalan Raya Puncak KM. 84, Cisarua, Tugu Utara, Bogor. Corporate Culture Socialization to Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch 2, on April 12-13, 2018 at The Grand Hill – Raya Puncak KM.84, Cisarua, Tugu Utara, Bogor.	24	384	112	272
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Tim Change Agent PT PELNI (Persero) - Batch 3, Tgl 7-8 Mei 2018 di The Grand Hill - Cisarua, Tugu Utara , Bogor Corporate Culture Socialization to Change Agent Team of PT PELNI (Persero) – Batch 3, on May 7-8, 2018 at The Grand Hill – Cisarua, Tugu Utara, Bogor.	23	368	160	208



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
B.8	Seluruh Level Jabatan All Positions Level	Sosialisasi Budaya Perusahaan Untuk Change Agent Batch IV di The Grand Hill - Cisarua Tugu Utara Bogor, 11-12 Juli 2018 Corporate Culture Socialization to Change Agent Team – Batch IV at The Grand Hill – Cisarua, Tugu Utara, Bogor on July 11-12, 2018.	21	336	112	224
		Sosialisasi Budaya Perusahaan Untuk Change Agent Batch V di The Forest Resort Hotel Tanggal 29-30 Agustus 2018 Corporate Culture Socialization to Change Agent – Batch V on The Forest Resort Hotel on August 29-30, 2018.	14	224	80	144
		Sosialisasi Budaya Perusahaan untuk Change Agent PT PELNI (Persero) Batch VI di The Grand Hill Cisarua Bogor pada Tanggal 24-25 Oktober 2018 Corporate Culture Socialization to Change Agent of PT PELNI (Persero) – Batch VI at The Grand Hill, Cisarua, Bogor on October 24-25, 2018.	12	192	48	144
		Pelatihan Ahli K3 Umum, Tanggal 26 Februari - 10 Maret 2018 di Jakarta. General OSH Experts Training, on February 26 – March 10, on Jakarta	3	288	0	288
		CSO-ISPS Code di Hotel Grand Diara Cisarua Bogor, BKI, 28 Feb - 2 Maret 2018 CSO – ISPS Code at Grand Diara Hotel, Cisarua, Bogor, BKI, on February 28 – March 2, 2018	1	24	0	24
		Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah di PPM Managemen 24 - 29 September 2018 Government's Procurement Certification on PPM Management on September 24-29, 2018.	3	144	96	48
		Training CCNA Fast Track a/n Wasis Zakaria & Raihan Indra Putra pada tanggal 3-7 september 2018 CCNA Fast Track Training participated by Wasis Zakaria & Raihan Indra Putra on September 3-7, 2018	2	80	0	80
		Training TOGAF9 a/n Nelson & Maria Ulfah pada tanggal 3-7 September 2018 TOGAF9 Training participated by Nelson & Maria Ulfah on September 3-7, 2018	2	80	40	40
		Training System Analysis Design Software Processes, UML and Design Pattern a/n Martin Marolop Panjaitan dan Ardy Wishdarianto pada Tanggal 3-5 September 2018 Analysis Design Software Processes System, UML and Design Pattern training participated by Martin Marolop Panjaitan and Ardy Wishdarianto on September 3-5, 2018	2	48	0	48
		Training mastering IT project management (PMBOK V6 & IEEE Standards) a/n Rachmadi, Akhmad Fauzi, Prasidya Nur Windraya pada tanggal 4-7 September 2018 Mastering IT Project Management Training (PMBOK V6 & IEEE Standards) participated by Rachmadi, Akhmad Fauzi, Prasidya Nur Windraya on September 4-7, 2018.	3	96	0	96



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		Pelatihan Ahli Kepabeanan PPJK pada Tanggal 13 Agustus s/d 26 Oktober 2018 a.n Jeffri Firmansyah & Amrulloh PPJK Customs Expert Training on August 13 – October 26, 2018 participated by Jeffri Firmansyah & Amrulloh	2	192	0	192
		COBIT5 Foundation a/n Chairi Hidayar & Retno Sawitri Isnain pada tanggal 17 - 19 september 2018 COBIT5 Foundation participated by Chairil & Retno Sawitri Isnain on September 17 – 19, 2018	2	48	24	24
		Pelatihan First Aid Sertifikasi Kemnaker (P3K) a/n Heliana P Sinaga, Lili, & Ali Asman pada tanggal 12 -14 september 2018 Ministry of Labor First Aid Training Cartification (P3K) participated by Heliana P Sinaga, Lili & Ali Asman on September 12 – 14, 2018	3	72	48	24
		System Analysis & Design : Software Process, UML and Design Pattern, Tgl. 3-5 September 2018 Analysis & Design System: Software Process, UML and Design Pattern, on September 3-5, 2018	2	48	0	48
		CCNA FAST TRACK, Tgl. 29 okt - 2 nov 2018 CCNA FAST TRACK, on October 29 – November 2, 2018	2	80	40	40
		Computer hacking forensic investigator V9 X a/n Chandra Mahendra pada tanggal 12 - 16 November 2018 Computer Hacking Forensic Investigator V9 X participated by Candra Mahendra on November 12-16, 2018	1	40	0	40
		Training businees analysis foundation a/n asri nur maulina dan milani winangga pada tanggal 07 - 09 november 2018 Business Analisys Foundation Training participated bu Asri Nur Mauina and Milani Winangga on November 07 – 09, 2018	2	48	48	0
		Mastering Android UI Design, Tgl. 3-5 Dec 2018	3	72	24	48
		Pelatihan "Designated Person Ashore" a/n Aprisman Dedi, Wiwik Widarty, Heny Martini, Dewi Sartika, Dan Imas Rina pada tanggal 17 - 19 oktober 2018 "Designated Person Ashore" Training participated by Aprisman Dedi, Wiwik Widarty, Heny Martini, Dewi Sartika, and Imas Rina on October 17-19 2018.	5	120	96	24
		Diklat Internal Auditor ISM - CODE pada tanggal 1-3 oktober 2018 di PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Internal Auditor ISM – Code Training on October 1-3, 2018 on PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)	26	624	48	576
		Internal Auditor ISPS - CODE pada tanggal 3-5 oktober 2018 di PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Internal Auditor ISM – Code Training on October 3 – 5, 2018 on PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)	20	480	48	432



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		<i>Professional IT Audit & Governance: A Practical Approach</i> , Tgl. 10-13 Dec 2018 IT Audit & Governance professional: A Practical Approach, on December 10-13, 2018	2	48	0	48
		Bimbingan Teknis Perencanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Batch I di Kantor Pusat PT PELNI (Persero) 28 Maret 2018 Procurement Planning Technical Guidance, Batch I at Head Office of PT PELNI (Persero) on March 28, 2018	39	312	96	216
		Bimbingan Teknis Perencanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Batch II di Kantor Pusat PT PELNI (Persero) 29 Maret 2018 Procurement Planning Technical Guidance, Batch II at Head Office of PT PELNI (Persero) on March 28, 2018	38	304	112	192
		<i>Training For Trainer Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan</i> PT PELNI (Persero), 20 Orang Pegawai, Hotel All Season Jakarta 9 Mei 2018 Training for Corporate Culture Socialization Trainer of PT PELNI, 20 Employees, at All Season Hotel, Jakarta, on May 09, 2018.	19	152	56	96
		<i>Sharing Session "Membangun Profesionalisme</i> Pegawai PT PELNI (Persero), Auditorium Kantor pusat PT PELNI (Persero) 3 Mei 2018 Sharing Session "Building Employee Professionalism", Head Office Auditorium of PT PELNI (Persero), on May 3, 2018.	115	460	176	284
		<i>Writing Skill Training</i> Batch I - Hotel Yello Harmoni, 11-12 Juli 2018 Writing Skill Training Batch I – Yello Harmoni Hotel, July 11-12, 2018	25	400	192	208
		<i>Writing Skill Training</i> Batch II 25-26 juli 2018 di Hotel All Season Gajahmada Jakarta Writing Skill Training Batch II on July 25-26, 2018 at All Season Gajahmada, Jakarta.	25	400	112	288
		Diklat <i>Integrating Balanced Scorecard & Risk Management</i> di Hotel Yello Harmoni pada tanggal 5-6 september 2018 Integrating Balanced Scorecard & Risk Management Training on Yello Harmoni Hotel on September 5-6, 2018.	24	384	128	256
		<i>Integrating Balanced Scorecard & Risk Management</i> di Auditorium PT PELNI (Persero) 15 Agustus 2018 Integrating Balanced Scorecard & Risk Management Training on Head Office Auditorium of PT PELNI (Persero) on August 15, 2018.	82	82	31	51
		Diklat <i>Infographics Design With PowerPoint</i> pada tanggal 24 September 2018 Infographics Design with PowerPoint Training on September 24, 2018	25	200	56	144
		Sosialisasi dan simulasi Gempa bumi kuat digedung bertingkat pada tanggal 28 September 2018 di Auditorium PT PELNI Pusat Strong Earthquake in a Multi-storey Building Socialization and Simulation on September 28, 2018	61	488	224	264



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		<i>Training sales development program pada tanggal 26 - 30 November 2018 di Hotel Bahtera Cipayung Bogor</i> Sales Development Tarining Program on November 26-30, 2018 at Bahtera Hotel, Cipayung, Bogor.	34	1.360	560	800
		<i>Sosialisasi dan Sharing Session terkait Tranformasi Digital, Tgl. 3 Desember 2018 di Auditorium</i> Socialization and Sharing Session related to Digital Transformation on December 3, 2018 at Head Office Auditorium of PT PELNI (Persero)	147	588	232	356
		<i>Workshop Implementasi PSAK 24 (Revisi 2014) tentang Imbalan Kerja serta Tehnik Perhitungan dan Manfaat Aktuarial, Tgl. 18-19 Januari 2018 di Jakarta.</i> PSAK 24 (Revised 2014) Implementation Workshop regarding Employee, Calculation and Benefits of Actuary Techniques, Date January 18-19, 2018 in Jakarta.	2	32	0	32
		<i>Mastering the Art and Science of Project Execution, Tgl. 23-25 Januari</i> Mastering the Art and Science of Project Execution, on January 23-25, 2018	2	48	24	24
		<i>Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan, Tgl. 19-23 Februari 2018 di Jakarta.</i> Security Management System Socialization, on February 19-23, 2018 in Jakarta	2	80	0	80
		<i>Executive Education & Strategic Discussion Forum "Optimizing The Future Role of Corporate Secretary", Tgl. 26-27 Maret 2018 di Jakarta.</i> "Optimizing The Future Role of Corporate Secretary" Executive Education & Strategic Discussion Forum, on March 26-27, 2018 in Jakarta	2	32	32	0
		<i>Workshop Penanganan Perkara di MK, tgl 28-29 Maret 2018</i> Case Handling Workshop on MK, March 28-29, 2018	2	32	0	32
		<i>Diklat pelatihan Lokakarya Pariwista Indonesia tanggal 7 Maret 2018 di jakarta</i> Indonesia Tourism Workshop on March 7, 2018, in Jakarta	3	24	16	8
		<i>Diklat Key Performance Indicators, PPM Management, Peserta Bhakti Fahdiansyah, 14-15 Maret 2018</i> Key Performance Indicators, PPM Management, participated by Bhakti Fahdiansyah, on March 14 – 15, 2018.	1	16	0	16
		<i>Sharing Singapore's Urban Transportation Strategy & Blueprint 26-30 Maret 2018</i> Singapore's Urban Transportation Strategy & Blueprint Sharing on March 26 – 30, 2018.	2	80	0	80
		<i>Analisis Laporan Keuangan di Graha Akuntan 17-18 April 2018</i> Financial Statements Analysis on Graha Akuntan, April 17 – 18, 2018	4	64	32	32



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		Seminar Quo Vadis BUMN, 18-20 April 2018 Quo Vadis State-owned Enterprises Seminar, April 18 – 20, 2018	2	32	0	32
		Workshop Merger Akusisi dan Holdingisasi pada tanggal 11-12 April 2018 Acquisition, Holding and Merger on April 11-12, 2018	1	16	0	16
		Workshop Optimalisasi Penerapan Sistem K3 dalam Proyek Konstruksi BUMN Karya dan Anak Perusahaan pada tanggal 12-13 April 2018 "Optimizing the Implementation of OSH in State-owned Enterprises and Subsidiaries Construction Projects" Workshop, on April 12-13, 2018	2	32	16	16
		Workshop and Discussion "Penggunaan Laporan Auditor Internal" sebagai alat bukti di Pengadilan pada tanggal 07 April 2018 "Use of Internal Auditor Reports " as an evidence in the Court Workshop and Discussion on April 07, 2018	1	8	0	8
		Seminar & 3rd Gathering Indonesian Logistics Community, Pondok Indah Golf, 6 April 2018 Seminar & 3rd Gathering Indonesian Logistic Community, at Pondok Indah Golf, Jakarta on April 06, 2018.	1	8	0	8
		Workshop Process & SOP Excellence Through Business Process Mapping & SOP Development, Hotel Grand Mercure Jakarta, 11-12 April 2018 Process and SOP Excellence Through Business Process Mapping & SOP Development, at Grand Mercure Hotel, Jakarta on April 12-11, 2018	1	16	0	16
		Pelatihan Ahli K3 Umum, ISC Learning Center, 16-28 April 2018 General OSH Expert training, on ISC Learning Center, on April 16-28, 2018	2	208	0	208
		Building Winning Sales Force in Unpredictable Markets Building Winning Sales Force in Unpredictable Markets	3	120	0	120
		Workshop Strategi Media Engagement di Era Ekosistem PR yang Baru - 18-20 Juli 2018 - Ditto Pappilanda Media Engagement Strategy in New-Ecosystem PR Era Workshop, on July 18-20, 2018 - Ditta Pappilanda	1	24	0	24
		Workshop Strategic Briefing on BUMN Network to China an. Andi Samsul Hadi Tanggal 7-12 Mei 2018 Strategic Briefing on State-owned Enterprises Network to China Workshop participated by Andi Samsul Hadi on May 7-12, 2018	1	48	0	48
		Workshop 8 test of organization structure effectiveness a/n Syarif Hidayatullah pada tanggal 14-15 agustus 2018 8 Tests of Organization Structure Effectiveness Workshop participated by Syarif Hidayatullah, on August 14 – 15, 2018	1	16	0	16



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		Workshop Optimalisasi penerapan standard penilian assesment) GCG dengan pendekatan substantif di BUMN dan anak perusahaan a/n Tenry Ita Isviyana pada tanggal 09-10 agustus 2018 Optimizing the Implementation standard of GCG Assessment by Substantive Approach against State-owned Enterprises and Subsidiaries Workshop participated by Tenry Ita Isviyana on August 09-10, 2018	1	16	16	0
		Workshop sosialisasi dan bedah pasal perpres no.16 a/n sdr. Alamsyah, Cahya Widi S, AAN Widyaningrum z pada tanggal 01-03 agustus 2018 President Regulation Article No.16 Socialization and Breakdowning participated by Alamsyah, Cahya Widi S, AAN Widyaningrum, on Ausgust 01-03, 2018	4	192	96	96
		Training Effective Communication & Lobbying a/n Adriana Hot Asianna Sihite pada tanggal 27 - 29 Agustus 2018 Effective Communication & Lobbying Training participated by Adriana Asianna Sihite on Augstut 27-29, 2018	1	24	24	0
		Pelatihan Strategic Tools a/n Tatang R Dasuki & Otto V.M pada tanggal 12-14 September 2018 Strategic Tools Training participated by Tatang R Dasuki & Otto V.M, on September 12-14, 2018	2	32	0	32
		Pelatihan Asset Management a/n Niken Sekar Melathi & Galih Pinardi pada tanggal 20-21 September 2018 Asset Management Training participated by Niken Melathi & Galih Pinardi, on September 20-21, 2018	2	32	16	16
		Training Organization Development a/n Syarif Hidayatullah & Refri Endinatama pada tanggal 24-25 September 2018 Organization Development Training participated by Syarif Hidayatullah & Refri Endinatama, on September, 20-21, 2018	2	32	0	32
		Pelatihan Membangun relasi dengan Media bagi BUMN a/n Idayu Adi Rahajeng pada tanggal 27-28 September 2018 State-owned Enterprises Relation Expanding with Media Training, participated by Idayu Adi Rahajeng on September 27-28, 2018	1	16	16	0
		Pelatihan Mini MBA a.n Muhammad Hasan pada tanggal 17-19 September 2018 Mini Master of Business Administration Training participated by Muhammad Hasan, on September 17-19, 2018	1	24	0	24
		Pelatihan Humanizing Teknologi in Managing Tomorrow people a.n Capt. Slamet Wahyono, Mardiyanto dan Christina Devyanti pada tanggal 16-19 September 2018 Humanizing Technology in Managing Tomorrow People participated by Capt. Slamet Wahyono, Mardiyanto and Christina Devyanti, on September 16-19, 2018	3	96	32	64



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No.	Kelompok Jabatan Position Level	Deskripsi Description	Jumlah Peserta The Number of Participants	Jumlah Jam Total Hours		
				Jumlah Total	Wanita Female	Laki-Laki Male
		<i>Training HCMC Modul 2 :Acquisition and Develop the Right Employee pada Tanggal 10-12 Oktober 2018 an Lanlan Ery Cahya</i> HCMC Module 2 Training: Acquisition and Developing the Right Employee, on October 10-12, 2018 participated by Lanlan Ery Cahya	1	24	0	24
		<i>Training SPSE pada Tanggal 13 - 14 November 2018 a.n Muhammad Luqman Al Hakim, Arif Firmansyah dan Anza Ansori</i> SPSE Training on November 13-14, 2018 participated by Muhammad Luqman Al-Hakim, Arif Firmansyah and Anza Ansori	3	48	0	48
		<i>Training Talent 360 Valuable Practices from Industry Leaders in Encountering Toughest Business Challenges pada Tanggal 12 Desember 2018 a.n Yuanita Reviyanti dan Lanlan Ery Cahya</i> Talent 360 Valuable Practices from Industry Leaders in Encountering Toughest Business Challenges Training, on December 12, 2018 participated by Yuanita Reviyanti and Lanian Ery Cahya	2	16	8	8
		<i>Seminar THE 13th SEMINAR HR EXPO 2018 pada Tanggal 12-13 Desember 2018 a.n Slamet Wahyono dan Junarto</i> The 13th SEMINAR HR EXPO 2018 on December 12-13, 2018 participated by Slamet Wahyono and Junarto	2	32	0	32
		<i>International Certification in Data Center Infrastructure Foundation : Practical and Exam Preparation Approach, Tgl.3-5 Dec 2018</i> International Certification in Data Center Infrastructure Foundation: Practical and Exam Preparation Approach, on December 3-5, 2018	2	48	0	48
		<i>Workshop Aspek Hukum dan fungsi BUMN, Tgl. 29-30 November 2018</i> Law aspect and State-owned Enterprises Function Workshop, on November 29-30, 2018	2	32	0	32
		<i>ICLOS & Question of Artificial Island Beyond National Jurisdiction, Tgl. 21-22 November 2018.</i> ICLOS & Question of Artificial Island Beyond National Jurisdiction, on November 21-22, 2018	1	16	0	16
		<i>Seminar Nasional Pajak BUMN, Tgl. 19-22 Desember 2018 di Bali</i> National Taxes of State-owned Enterprises Seminar, on December 19-22, 2018 in Bali	3	192	0	192
		<i>Pelatihan Pra Purnabakti Batch II (Pegawai Darat) tahun 2018 tanggal 16-19 Oktober 2018 di Haris Hotel Bandung</i> Pre-Retirement Training Batch II (Ashore Employee) 2018, on October 16-19, 2018 at Haris Hotel, Bandung.	34	1.088	192	896
		Jumlah Total	2.400	58.018	8.691	49.327
		Jumlah Pegawai: Total Employees		3.583	570	3013
		Rata-rata jam/tahun: Average hours/years4		16,19	15,25	16,37



Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development

570
Pegawai Perempuan
Female Employee
15,25 Jam/ Tahun
Hours/Years



3.013
Pegawai Laki - laki
Male Employee
16,37 Jam/ Tahun
Hours/Years

[GRI 102-41] Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement

Salah satu mekanisme komunikasi yang dilakukan Perusahaan terhadap para karyawan adalah melalui Perjanjian Kerja Bersama. PT PELNI (Persero) mempunyai perjanjian kerja bersama yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Dalam proses perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama ini dilakukan oleh serikat pekerja yang mewakili pegawai. Perjanjian Kerja Bersama PT PELNI (Persero) mencakup seluruh pegawai Perseroan tanpa terkecuali.

One of the communication mechanism between the Company and our employees is through collective labor agreement. We have today collective labor agreement in the process of extension, in this extension stage is performed by Labor Union which represents the employees. This collective labor agreement of PT PELNI (Persero) covers entire our employees without any concerns.



07 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety





Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Guna memperlancar implementasi K3 di lingkungan kerja, PT PELNI (Persero) telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Selain itu, pembentukan P2K3 juga untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mengatur perusahaan yang mempekerjakan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi atau pekerja berisiko tinggi wajib membentuk SMK3 dan LH, serta P2K3. Tugas P2K3 secara umum yaitu memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3. P2K3 PELNI berada di bawah naungan SMK3 dan mengkoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh pegawai PELNI tanpa terkecuali. **[GRI403-8] [GRI403-1]**

Tugas dan tanggung jawab P2K3 PELNI antara lain adalah memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan Patroli terhadap keadaan tidak aman dan tindakan tidak aman dan melaksanakan training dan pelatihan K3 serta emergency response.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 03.01/2/SK/HKO.01/2016 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI (Persero), P2K3 memiliki susunan struktur organisasi berikut :

1. Pembina : Direktur Utama
2. Ketua I : Direktur SDM & Umum
3. Ketua II : Head of DPA – ISM Code
4. Sekretaris I : Ahli K3
5. Sekretaris II : Ahli K3
6. Anggota :
 - Senior Manajer SDM
 - Senior Manajer Corporate Planning
 - Senior Manajer Hukum
 - Senior Manajer Corporate Secretary
 - Senior Manajer Umum
 - Senior Manajer Teknik
 - Manajer Pemeliharaan Gedung
 - Manajer Penilaian Kinerja & Adm Personalia
 - Manajer Organisasi dan Sistem SDM & Adm
 - Manajer Humas dan Kelembagaan

In order to smoothing the implementation of occupational health and safety in work environments, we formed occupational health and safety committee (P2K3) based on the laws No. 1 in the year of 1970 regarding work safety and the Ministry of Workforce of Republic of Indonesia Regulation No. 04/MEN/1987 related to occupational health and safety committee and work safety experts appointment. Furthermore, the forming of P2K3 team is to meet the Government Regulation No. 50 in the year of 2012 on the implementation of occupational health and safety management system, which regulates the companies who employing at least 100 employees and having the highest level potential of hazards or high risk job that must form occupational health, safety and environmental management system and its advisory committee (P2K3). The general duties of P2K3 team are to give advices and suggestions relating to occupational health and safety problems. P2K3 team is under the auspices of SMK3, is coordinating and is responsible to the entire employees without any concerns.

The duties and responsibilities of our P2K3 team are to socialize the information of occupational health and safety, conduct patrols against unsafely condition and actions - and provide OHS emergency response education and training.

Based the Decision letter of the Directors Number 03.01/2/SK/HKO.01/2016 regarding occupational health and safety advisory committee (P2K3) of PT PELNI (Persero), which has an organizational structure as follows:

1. Chairman : President Director
2. Chairman I : Director of HR & General Affairs
3. Chairman II: Head of DPA -ISM Code
4. Secretary I : OHS expert
5. Secretary II : OHS expert
6. Members:
 - Human Resources Senior Manager
 - Corporate Planning Senior Manager
 - General Affairs Senior Manager
 - Corporate Secretary Senior Manager
 - General Manager
 - Technical Senior Manager
 - Building Maintenance Manager
 - Manager of Performance Assessment & Administration
 - Manager of Organizational and HR & Administration Systems
 - Public Relations and Institutional Manager



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

- Manajer Perikatan Hukum
- Manajer Risk Management
- Manajer Pengadaan dan Pembelian
- General Manager Hotel Bahtera
- Kepala Galangan SBU Surabaya
- Kepala Cabang PT PELNI (Persero)

Sedangkan per 31 Desember 2018, struktur keanggotaan P2K3 sebagai berikut:

- Legal Engagement Manager
- Risk Management Manager
- Procurement and Purchasing Manager
- General Manager of the Hotel Bahtera
- Head of Surabaya SBU Shipyard
- Branch Manager of PT PELNI (Persero)

As of December 31, 2018, the membership structure of P2K3 team is as follows:

Anggota Member	Jumlah Pegawai The Number of Employees
Direksi Director	2
Pegawai Employee	19
Total Anggota Total Member	21

[GRI 403-2] [GRI 403-7] Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

Hazard Identification and Risk Mitigation

PT PELNI (Persero) dalam melakukan identifikasi bahaya dan mitigasi risiko atas bahaya mengacu kepada dokumen Manual SMK dengan proses sebagai berikut:

Langkah 1 – Identifikasi Bahaya (Hazard)

- Identifikasi kegiatan operasional/ sistem/ tugas diatas kapal yang mengandung unsur bahaya (Hazard):
 - Aktivitas pekerjaan yang sudah ada
 - Aktivitas pekerjaan baru
 - Aktivitas pekerjaan tidak rutin, misalnya *emergency equipment*
 - Adanya penggantian prosedur/ peralatan (otomatisasi)
 - Temuan NC
- Dalam mengidentifikasi, fokus pada hazard yang menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, serta menghubungkan antara hazard dengan akibatnya.
- Output dari langkah 1 adalah:
 - Daftar bahaya dan skenario terkait yang diprioritaskan menurut level risiko
 - Penjelasan sebab-akibat

In identifying the hazards and mitigating the risks, we refer to Risk management system manual with the processes explained below:

Step 1 - Hazard Identification

- Identifying the operational/system/ activities on board which contains the elements of hazard on:
 - The existing job activities
 - New job activities
 - Non-routine work activities, such as emergency equipment
 - Procedures changes /Equipment maintenance
 - The Findings of NC
- Focus on hazard emerging the unwanted consequences
- The output of step 1 is:
 - List of hazards and scenarios prioritized according to the level of risk
 - Explanation of causation



Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

Hazard Identification and Risk Mitigation

- d. Identifikasi hazard dengan menggunakan:
 - Checklist
 - Laporan kecelakaan
 - Laporan inspeksi/ audit
- e. Jenis-jenis hazard yang ada di bidang pelayaran dan kategori hazard yang ada di armada kapal PELNI.

Langkah 2 - Analisis Risiko

- a. Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk menginvestigasi secara terperinci mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.
- b. Secara umum ada tiga pendekatan dalam analisis risiko yaitu:
 - Metode analisis kualitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode *Failure Modes and Effect Analysis* (FMEA), metode *What If Analysis*, dan Metode *Checklist Analysis*.
 - Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode Fault Tree Analysis.
 - Metode analisis semi kuantitatif merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu dengan menggunakan Tabel Matriks Risiko.
- c. Tabel matriks risiko adalah suatu perhitungan yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan batas antara risiko yang dapat ditoleransi dengan risiko yang tidak dapat ditoleransi.
- d. Output pada langkah 2 terdiri dari identifikasi daerah yang berisiko tinggi yang harus segera ditangani.

Langkah 3 – Identifikasi Tindakan Pengendalian yang Ada

- a. Tindakan pengendalian yang ada memiliki beberapa tahapan yaitu:
 - Berfokus pada area risiko yang membutuhkan pengendalian
 - Mengidentifikasi langkah-langkah potensial pengendalian risiko (*Risk Control Measure/ MCR*)
 - Mengevaluasi efektivitas RCM dalam mengurangi risiko dengan melakukan evaluasi ulang langkah 2
- b. RCM pada umumnya harus bertujuan untuk:
 - Mengurangi frekuensi kegagalan melalui design yang lebih baik, prosedur, kebijakan, organisasi, pelatihan, dll.

- d. Identification of hazards using:
 - Checklist
 - Accident report
 - Inspection / audit report
- e. The kinds of the existing hazards in shipping and hazard categories in the PELNI fleet.

Step 2 - Risk Analysis

- a. The purpose of this risk analysis is to investigate the causes and effects captured from the previous identified important scenario in detail, that can be succeeded by applying with the suitable technical risk model against the risk. So we can focus on the high risk area to identify and evaluate the factors causing the hazardous level of risks.
- b. Generally, there are three approaches in analyzing the risk, among others:
 - Qualitative analysis method is a risk analysis method which uses tabulation based on descriptive assessment (High, Medium and Low) using Failures Modes and Effect Analysis method, What Is Analysis method and Checklist Analysis method
 - Quantitative analysis method is a risk analysis method which uses the numeric numbers to define the impact and probability using Fault Tree Analysis.
 - Semi-Quantitative analysis method is a risk analysis method which uses the scale number for each of qualitative categories using Risk Matrix Table.
- c. Risk matrix table is a measurement used as a benchmark to define the boundary between acceptable and unacceptable risks.
- d. The output of step 2 consists of the highest risk area need to be handled.

Step 3 - The Existing Mitigation Identification

- a. The existing risk mitigation divided into some stages, namely:
 - Focusing on the risk emerges in some area that need to be handled
 - Identifying the Risk Control Measure
 - Evaluating the effectiveness of RCM to mitigate risk by re-evaluating the step 2.
- b. RCM is aimed to:
 - Reducing the frequency of failures through the best designs, procedures, policies, organizations and trainings, etc.



Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

Hazard Identification and Risk Mitigation

- Mengurangi efek dari kegagalan
 - Mengurangi keadaan dimana kegagalan dapat terjadi
 - Mitigasi konsekuensi kecelakaan
- c. Identifikasi apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini mampu mengendalikan risiko yang ada.

Langkah 4 – Evaluasi Risiko dan Pengurangan Risiko

- a. Setelah bahaya/ kegiatan bahaya diidentifikasi, dampak yang akan terjadi, pertimbangan tindakan pengendalian yang ada saat ini, perlunya melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Dalam proses evaluasi memungkinkan penilaian risiko untuk memutuskan apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini cukup memadai atau perlunya dilakukan langkah-langkah tambahan.
- b. Dalam evaluasi risiko, risiko terhadap kehilangan jiwa harta benda dan kerusakan lingkungan harus dapat dihitung.
- c. Adanya indeks atau ranking terhadap frekuensi dan dampak.
- d. Pengurangan Risiko (Konsep ALARP – As Low As Reasonable Practicable)
 - Risiko sejauh mana dapat diturunkan dan dapat diterima dari segi biaya, usaha dan dampaknya.
 - Menurunkan risiko dengan cara mengendalikan frekuensi dengan pencegahan hazard dan mengendalikan konsekuensi dengan mitigasi hazard.
- e. Konsep ALARP

- Decreasing the failure effects
 - Handling the failure circumstances emerges
 - Mitigating the accident consequences
- c. Identifying of what the existing mitigations could handle the existing risks

Step 4 - Evaluating and Reducing the Risks

- a. After the hazard/ dangerous activities are identified, we consider the impact emerges with the existing control measures, and are necessary to evaluate the risks. In this evaluation process involves the risk assessor to decide what the current control measures are appropriate or need some additional steps.
- b. In evaluating risk, the risk of fatalities, loss of property and environmental damage must be calculated.
- c. There is an index or ranking of risks frequency and impact.
- d. Risk Reduction (ALARP Concept - As Low As Reasonable Practicable)
 - What extent of risks can be reduced and acceptable in terms of costs, effort and impact.
 - Reducing the risk by controlling frequency by preventing hazards and controlling consequences with hazard mitigation.
- e. ALARP Concept

Kategori Risiko Risk Category		Tindakan dan Rentang Waktu Mitigation and Timescales
Rendah Low	Dapat Diterima Acceptable	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diperlukan tindakan pengendalian tambahan/ pencegahan dan mitigasi atau berbagai tindakan alternatif lainnya Additional control / prevention and mitigation measures or other alternative measures are not necessary. • Pertimbangkan pada langkah solusi yang cost benefit atau tindakan perbaikan dengan tidak ada biaya/ yang digunakan seminimal mungkin Considering the steps of the solution that cost benefits or corrective actions with no costs / are used at minimum manner • Tindakan pengawasan secara berkala dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan secara konsisten Periodic monitoring measures are needed to ensure that controls are carried out consistently
Sedang Medium	Dapat Ditolerasi Can be tolerated	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko, tetapi biaya untuk tindakan pencegahan harus lebih dipertimbangkan. Efforts are made to reduce risk, but the costs for preventive measures must be more considered. • Tindakan pengurangan risiko biasanya dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Risk reduction measures are usually carried out within a certain period of time.
Tinggi High	Tidak Dapat Ditolerasi Can not be tolerated	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau dilanjutkan sampai batas level risiko dikurangi dan risiko berada pada area kuning atau hijau. Activities (work) should not be carried out or continued until the risk level is reduced and is in the yellow or green area. • Tindakan pengendalian tambahan harus efektif dari segi biaya. Additional control measures must be effectively at cost. • Merupakan kewajiban perusahaan sepenuhnya untuk mengurangi risiko. The Company's full obligation to reduce risk. • Jika tindakan pengendalian tidak memungkinkan untuk mengurangi risiko bahkan dengan sumber daya yang tidak terbatas, maka Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau harus tetap dilarang. If control measures do not make it possible to reduce risk even with unlimited resources, so the Activity (work) should not be carried out or must remain prohibited

Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

Hazard Identification and Risk Mitigation

f. Segitiga ALARP

f. ALARP Triangle



- g. Untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dengan menggunakan tindakan pengendali risiko (RCM) yang dapat menciptakan suatu pelindung keselamatan (*safety barrier*) agar setiap kejadian tidak berlanjut dalam satu proses kecelakaan.
- h. Untuk menilai efektivitas dari suatu tindakan pengendalian risiko (RCM) adalah dengan menilai seberapa besar RCM tersebut dapat mengurangi frekuensi dan atau konsekuensi.

- g. To reduce the identified risks by using risk control measures (RCM) which can create a safety barrier so that each incident does not continue in one accident process.
- h. To assess the effectiveness of a risk control measure (RCM) is by assessing how much the RCM can reduce the frequency and / or consequences.

Langkah 5 – Tinjauan Penilaian Risiko

- a. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus
- b. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko.
- Apakah hazard dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
 - Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
 - Referensi dari FSA (*Formal Safety Analysis*) manual, regulasi, *near misses* dan kasus kecelakaan.

Step 5 - Risk Assessment Review

- a. Conducted by periodic review and specific review
- b. DPA must pay attention to the following matters to conduct a risk assessment review.
- What hazards and risks are related to ship operational activities that can be ignored or not.
 - Conformity to the level of risk applied by the assessment standard for determining the level of risk.
 - References from FSA manual (*Formal Safety Analysis*), regulations, *near misses* and accident cases.



Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

Hazard Identification and Risk Mitigation

- Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.
 - c. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK untuk dapat ditelusuri.
- The need for improvement and reflection of Safety Management System manual.
 - c. New control measures are followed up, recorded and evaluated. Risk assessment records are archived and compiled in Safety Management System records management for tracking and measuring risks.

[GRI 403-5] Pelatihan K3

OHS Training

Komitmen PT PELNI (Persero) dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, juga mencakup peningkatan kompetensi, kepedulian, dan kesadaran (awareness) pegawai melalui pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan, dan kesehatan kerja, rekanan, dan pengunjung. Hal tersebut terwujud dalam program pelatihan dan sosialisasi terkait K3 bagi pegawai tetap (organik).

Adapun pelatihan K3 yang diberikan kepada pegawai telah sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;
2. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selama tahun 2018 telah dilakukan pelatihan untuk mengantisipasi kecelakaan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

Diklat	Deskripsi
Ahli K3 Umum General OHS Expert	3 orang
Ahli Listrik Electrical Engineer	2 orang
P3K First Aid (Medical)	3 orang

Our commitment in prioritizing occupational health and safety, also includes to improve the competency, care and awareness of our employees through training related to safety, health, work, partners and visitors. This is manifested in training and socialization program related to OHS for permanent (organic) employees.

OHS training given to employees is in accordance with applicable regulations and laws, including:

1. Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP 186 / MEN / 1999 concerning Fire Prevention in the Workplace;
2. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
3. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

During 2018, some training was conducted to anticipate accidents and occupational health as follows:



Pelatihan K3

OHS Training

Realisasi Pelatihan K3

OHS Training Raelization

Diklat Training	Jumlah Peserta Description	
	2018	2017
Pelatihan K3 Umum General OHS Training	3	1
Ahli Listrik Electrical Engineering	2	-
P3K First Aid (Medical)	3	-
Pelatihan Auditor SMK3 SMK 3 Auditor Training	-	2
Pelatihan Antisipasi Bencana Alam Natural Disaster Anticipation Training	100	-
Perpanjangan Surat Keputusan dan Ahli K3 Umum (SKP) Extension of Decree Letters and General OHS Experts (SKP)	-	2
Pelatihan In House Training Pemadam Kebakaran Fire Response In House Training	-	45
Diklat Pemadam Kebakaran Kelas D D Class Firefighters Training	-	2
Total Total	108	52

Statistik Kinerja K3 [GRI 403-9]

Performance Statistic of Occupational Health and Safety

Secara rutin, P2K3 PELNI melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2018, angka kecelakaan kerja telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 PELNI pada tiga tahun terakhir.

P2K3 team routinely evaluates the performance of OHS. This evaluation was initially performed to continuously reduce the number of accidents emerges due to work. In 2018, the number of work accidents has declined from the previous year. The following detail is the performance data of OHS PELNI for the last three years.

Diklat Education and Training	2018	2017	2016
Jam Kerja Working Hours	10.089.216	10.220.544	10.526.976
Cidera Injury	-	-	-
Frequency Rate Frequency Rate	0	0	0
Severity Rate Severity Rate	0	0	0

*FR & SR menggunakan konstanta 1.000.000 (data dari asuransi SDM)
 * FR & SR use 1,000,000 constants (data from HR insurance)

Selama tiga tahun terakhir tidak terjadi kecelakaan akibat pekerjaan yang menimpa pegawai baik kecelakaan dalam kategori ringan, berat, maupun fatal. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang beresiko tinggi menimbulkan cidera adalah pekerjaan yang berkонтак langsung dengan mesin atau dengan lingkungan kerja tertentu.

There have been no accidents due to work that befall employees both in light, heavy or fatal category accidents for the last three years. The existing dangerous related to the high risk job of causing injury are jobs coming from direct contact with the machines or a particular work environment.



Kesehatan Kerja

[GRI 403-10] Occupational Health

Berdasarkan resiko yang telah dipetakan terkait kesehatan kerja terdapat bahaya kesehatan terkait pekerjaan dengan risiko tinggi antara lain adalah gangguan pendengaran. Berikut adalah jumlah pekerja yang medapatkan gangguan kesehatan akibat kerja selama tiga tahun terakhir:

Jenis Penyakit Kind of Illness	Penderita Sufferer		
	2018	2017	2016
Gangguan Pendengaran Hearing Disorder	-	1	-
ISPA Urinary Tract Infection	-	-	-
Jumlah Total	0	1	0

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan antara lain adalah:

- Memperbanyak rambu-rambu keselamatan kerja
- Sosialisasi risiko pekerjaan di area tempat kerja serta memberikan penjelasan cara kerja aman di tempat kerja
- Menyediakan masker/APD untuk tenaga kerja
- Pengawasan dan kontrol

Depend on the risks that have been mapped in occupational health, there are health hazards associated with high-risk occupations including hearing disorders. The following are the number of workers who have had health problems due to work over the past three years:

In order to continuing to reduce the number of occupational health problems, several actions have been taken, including:

- Improving work safety signs
- Socializing the risk of working in the workplace area and providing an explanation of how to work safely
- Providing masks/PPE for workers
- Supervision and Control

Layanan Kesehatan

[GRI 403-3] [GRI 403-6] Health Service

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh pegawai, PT PELNI (Persero) memberikan fasilitas berupa Poliklinik PELNI. Adanya poliklinik dimaksudkan untuk menagani cidera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan. Khusus untuk pegawai laut, Perusahaan juga menyiapkan poliklinik dan tenaga medis di setiap kapal yang beroperasi. Dengan adanya poliklinik ini diharapkan dapat menyediakan akses kesehatan yang layak kepada para pegawai PELNI.

As our manifestation concern for the health of all employees, PT PELNI (Persero) provides facilities in the PELNI Polyclinic. The presence of this polyclinic is intended to treat injuries and health problems that occur due to work. Especially for offshore employees, we also prepare polyclinics and medical personnel on every operating vessel. The presence of this polyclinic is expected to providing an access to adequate health for our employees.



Kejadian Darurat Kapal

Ship Emergency Circumstance

Salah satu risiko tinggi di bidang pelayaran yakni kecelakaan kapal yang dapat membahayakan seluruh pegawai laut dan penumpang. Kecelakaan yang dilaporkan terbagi menjadi beberapa kategori kejadian keadaan darurat di antaranya kejadian tubrukan (benturan, sentuhan, dan menabrak dua kapal atau lebih satu sama lain, atau menabrak benda lain yang bukan kapal baik benda bergerak atau tetap seperti rambu-rambu laut, lentera kapal dan dermaga yang menyebabkan potensi kerusakan pada kapal, korban manusia, tumpahan minyak ke laut/pencemaran); kejadian kebakaran; kerusakan teknis; kejadian kandas; kejadian lain-lain yang meliputi jangkar jatuh ke laut, baling-baling terbelit tali spring.

One of the high risks in the shipping industry is ship accidents which can endanger all of offshore employees and passengers. Accidents reported are divided into several categories of emergency events including collisions (collisions, touches, and crash of two or more ships with one and another), or crashing into other objects that are not movable or fixed objects such as sea signs, ship lanterns and docks which causes potential damage to ships, human casualties, oil spills to the sea / pollution); fire incident; technical damage; ship failure; Other incidents which includes anchors falling into the sea, propeller wrapped in a spring strap.

Kategori Keadaan Darurat
 Emergency Case Category

	Tahun Year		
	2018	2017	2016
Tubrukan Collision	3	11	9
Kebakaran Fire	-	2	1
Teknikan Error Error Technical	5	13	11
Orang jatuh ke kaut People fell into the sea	-	0	3
Faktor Alam Natural Disaster	-	0	0
Kandas Ship Failure	12	3	14
Lain-lain Others	2	3	4
Jumlah Kejadian Total Cases	22	33	42
Jumlah Kapal Total Ships	89	85	75
Percentase Kejadian Dibandingkan dengan Jumlah Kapal Case Percentage Compared with Total Ships	25%	39%	56%



Kejadian Darurat Kapal Ship Emergency Circumstance

Jumlah kejadian keadaan darurat yang dilaporkan turun menjadi 25% dari tahun lalu. PT PELNI (Persero) terus berupaya dan berkomitmen agar kejadian keadaan darurat yang terjadi pada kapal dapat ditekan. Sebagai langkah antisipasi kejadian keadaan darurat, PT PELNI (Persero) akan melaksanakan safety drill rutin tahunan yang melibatkan pihak kapal, kantor darat, dan instansi terkait di luar perusahaan yang terkoordinir dengan baik, sehingga tercipta kesiapan dan kerja sama yang baik antar semua pihak dalam menangani kondisi darurat.

Dilainnya, dalam rangka memonitor masa berlaku *Certificate of Proficiency (COP)* dan *Certificate of Competency (COC)*, PT PELNI (Persero) akan melakukan pengembangan *control system database*, serta membuat program *control document* untuk memperlancar penerbitan *Document of Compliance (DOC)*, *Safety Management Certificate (SMC)*, dan *International Ship Security Certificate (ISSC)*.

Kecelakaan kerja yang terjadi karena keadaan darurat pada kapal, dilaporkan melalui laporan berita acara keadaan darurat yang dikirimkan ke unit DPA dan laporan keadaan darurat yang dirapatkan dalam *Management Response Team (MRT)*. Namun demikian, tidak semua laporan keadaan darurat yang dikirimkan ke DPA, kemudian dapat dirapatkan ke dalam rapat MRT. Pengecualian dikarenakan yang dirapatkan ke dalam rapat MRT hanya kasus-kasus yang membutuhkan tindakan penanggulangan lebih lanjut dengan koordinasi dari tim dan unit kerja terkait, menyebabkan kerugian pihak lain, korban jiwa, dan pencemaran lingkungan maritim, serta viral di media baik media sosial maupun media elektronik

The number of emergency circumstance decrease to 25% from last year. PT PELNI (Persero) continues to strive and is committed to preventing the emergency circumstances on board that can be suppressed in the future. As a precautionary measures in an emergency circumstance, PT PELNI (Persero) will carry out a routine annual safety drill involving well-coordinated ships, land offices and relevant agencies outside the Company, so it will create well readiness and cooperation between all parties in handling emergency circumstances.

On the other hand, in order to monitoring the validity period of *Certificate of Proficiency (COP)* and *Certificate of Competency (COC)*, PT PELNI (Persero) will develop a database control system, and will create a control document program to facilitate the issuance of *Document of Compliance (DOC)*, *Safety Management Certificate (SMC)*, and *International Ship Security Certificate (ISSC)*

Work accidents occur due to emergencies on board, are reported through emergency news reports sent to DPA unit and emergency reporting that included in Management Response Team (MRT). However, not all emergency reports sent to DPA can be submitted to MRT meeting. Exceptions made in MRT meeting are only cases that require further countermeasures coordinating with the relevant team and related work units, causing loss to others, loss of life and pollution of the maritime environment, - as well as viral media both social media and electronic media



08 Mengelola Lingkungan

Environment Conservation





Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien di semua sektor. Pada tahun 2018, Perusahaan mempunyai program kerja untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi khususnya bahan bakar operasi kapal sebagai berikut:

- Pengelolaan Bahan Bakar Kapal
- Pengendalian Minyak Pelumas 2018
- Kerja sama Pengawasan Bunker oleh PT Sucofindo (Persero)
- Penyusunan dan Program Monitoring Remain On Board Kapal-Kapal
- Program Efisiensi Penggunaan BBM diatas kapal
- Pelatihan SDM Divisi BBM.

Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan Perusahaan telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Direksi melalui SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019. Kebijakan tersebut juga mencakup tentang penggunaan bahan bakar subsidi maupun non subsidi.

Penggunaan energi yang dilaporkan pada laporan ini adalah penggunaan energi yang digunakan untuk operasi kapal. Sumber energi yang digunakan untuk operasi kapal adalah HSD (*High Speed Diesel*) dan MFO (*Marine Fuel Oil*).

Pada tahun 2018 penggunaan bahan bakar kapal dilaporkan menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sebuah catatan positif untuk Perusahaan mengingat komitmen Perseroan untuk melakukan efisiensi energi. Secara rinci, penggunaan energi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Konsumsi Energi Dalam Organisasi [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] Energy consumption in Organization

Sumber Energi Energy Source	2018	2017	2016
HSD HSD	9.159.242	9.379.714	9.372.036
MFO MFO	209.567	42.810	-
Jumlah Total	9.368.809	9.422.524	9.372.036
Jarak Tempuh Long Mileage	2.630.051	2.560.907	2.603.818
Intensitas (Gjoule/ Nm) [GRI 302-3] Intensity	3,56	3,68	3,60

To achieve the goal of conducting energy efficiency, we committed to managing energy resources optimally, integratedly, and sustainably - as well as utilizing energy consumptions efficiently in all over business sectors. In 2018, the Company has a work program to suppress the energy consumptions of ship fuels as follows:

- Ship Fuel Management
- Lubricant Oil Controlling
- In cooperation with PT. Sucofindo (Persero)
- Preparing and Monitoring the Remain On Board program
- Fuel Efficiency Consumption on board program
- Fuel Division Training

In our implementation basis of energy efficiency stated in the policies made by the Directors through the Director's Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedures for Management of Oil, Lubricants (LO) and Dangerous Lubricants Waste dated January 18, 2019. This policy also covers subsidized and non-subsidized fuel consumptions.

Energy consumption reported in this report is energy (Ship Fuel) for ships operation. These energy sources for ship operation are HSD (*High Speed Diesel*) and MFO (*Marine Fuel Oil*).

Ship fuel consumption in 2018 has decreased from the previous year. This energy consumption is a positive notes for the Company considering that our commitment is to realize efficiency of energy. In detail, our energy consumption can be seen in the table below:



Konservasi Air

Water Conservation

Penggunaan air di PT PELNI (Persero) dibagi berdasarkan wilayah operasinya yaitu wilayah darat dan laut. Untuk penggunaan darat, pada laporan ini hanya mencakup penggunaan air di wilayah kantor pusat PELNI.

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air Perusahaan memonitor pemakaian air tiap hari dan didokumentasikan bulanan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air.

Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Perbaikan kebocoran instalasi air disemua sektor
- Pemasangan dan penggantian kran otomatis untuk air
- Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan perusahaan.

Kebutuhan air yang didapatkan untuk operasional kantor pusat dan operasi kapal berasal dari PDAM. Metodologi yang digunakan untuk menghitung volume pemakaian air adalah berdasarkan nilai tagihan dari perusahaan penyedia air bersih.

Jumlah pengambilan air yang dilakukan Perusahaan pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya [GRI 303-1] Water Retrieval Based on the Sources

Sumber Sources	Volume (m ³)		
	2018	2017	2016
Darat (Kantor Pusat) Onshore (Head Office)			
PDAM PDAM	18.910,56	23.372,71	24.402,19
Air Tanah Ground Water	-	-	-

Secara rutin hasil monitoring pemakaian air di wilayah laut (kapal) dan air domestik akan direkap oleh bagian *utility* kemudian akan dievaluasi untuk menentukan langkah – langkah dan upaya dalam mengurangi pemakaian air.

The water consumptions at PT PELNI (Persero) is divided into two based on the areas of operation, namely offshore and onshore operations. For onshore water consumes in this report, mentions the use of water in Head office of PT PELNI (Persero).

As an effort to conserve water, we monitor our water consumptions daily and is documented and graphed monthly then compared with our monthly outputs as a benchmark in order to control our water consumptions.

In detail, the steps taken to do water conservation in the Company are as follows:

- Water installation leaks repairs in all sectors
- Installation and replacement of automatic faucets for water
- Conducting the water saving campaigns and education that are held monthly at all levels of the company.

The water need in Head office and ships operations is came from PDAM. Our methodology applied to calculate water needs volume based on the billing values recorded in water supply company.

The amount of water that taken by the Company in the last three years are as follows:

The results of routinely monitoring water consumes in offshore and domestic water areas will be recapitulated by the utility section and will be evaluated to determine what steps and efforts we taken to reducing our water consumptions.



Menjaga Keanekaragaman Hayati

Safeguarding Indonesia Biodiversity

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar dan memiliki keberagaman hayati khususnya wilayah laut telah memiliki regulasi yang mengatur tentang Kawasan Konservasi Perairan. Kawasan Konservasi Perairan adalah Kawasan perairan yang dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Merujuk kepada UU 31 Tahun 2004 yang direvisi menjadi UU 45 tahun 2009, mengamanatkan pengelolaan sumberdaya ikan dengan prinsip konservasi, dimana Menteri menetapkan kawasan konservasi. Lebih lanjut dalam PP 60 tahun 2007 tipe kawasan konservasi adalah:

1. **Taman Nasional Perairan** adalah kawasan konservasi perairan yang mempunyai ekosistem asli, yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan yang menunjang perikanan yang berkelanjutan, wisata perairan, dan rekreasi.
2. **Suaka Alam Perairan** adalah kawasan konservasi perairan dengan ciri khas tertentu untuk tujuan perlindungan keanekaragaman jenis ikan dan ekosistemnya.
3. **Taman Wisata Perairan** adalah kawasan konservasi perairan dengan tujuan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi.
4. **Suaka Perikanan** adalah kawasan perairan tertentu, baik air tawar, payau, maupun laut dengan kondisi dan ciri tertentu sebagai tempat berlindung/berkembang biak jenis sumber daya ikan tertentu, yang berfungsi sebagai daerah perlindungan.

Kawasan konservasi merupakan instrumen penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan karena dapat melindungi habitat, struktur ekosistem, fungsi ekosistem dan menjaga keanekaragaman spesies. Pada tahun 2018, telah terbangun 177 kawasan konservasi perairan dengan luasan mencapai 20,88 Ha atau 6,42% dari luas laut di seluruh Indonesia.

Indonesia is the largest maritime country in the globe and has multicultural biodiversity especially in Indonesian maritime areas, which has a regulation to superintend watershed conservation areas. Aquatic conservation areas are highly maintained in a zoning system to sustainably manage fish resources and their coral reef environment.

Referring to Law 31 of 2004 which was revised into Law 45 of 2009, mandating the management of fish resources with conservation principles, where the Minister establishes conservation areas. Furthermore stated in PP 60 of 2007 regulating the type of conservation area is:

1. **Aquatic National Park** is an aquatic conservation area that has native ecosystems, which are used for research, science, education, and activities that support sustainable fisheries, marine tourism, and recreation.
2. **Aquatic Nature Conservation** is a marine conservation area with certain characteristic for protecting and maintaining the biodiversity of fish species and their ecosystem.
3. **Aquatic Tourism Park** is a water conservation area for aquatic tourism and recreation.
4. **Fisheries sanctuary** is certain water area, both freshwater, brackish water and sea with certain conditions and characteristics as a place for shelter/breeding of certain types of fish resources, which functions as protected areas.

Those conservation areas are an essential instrument in managing fisheries resources because those conservations can protect fisheries habitats, ecosystem structures, ecosystem functions and biodiversity species. In 2018, we have built 177 marine conservation areas with 20.88 hectares or 6.42% of the length of the sea in Indonesia.



Menjaga Keanekaragaman Hayati

Safeguarding Indonesia Biodiversity

PT PELNI (Persero) menyadari bahwa operasinya yang langsung bersinggungan dengan wilayah laut telah berdampak pada ekosistem di perairan Indonesia. Kemungkinan bertambahnya wilayah operasi yang bersinggungan dengan wilayah konservasi semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah armada dan rute penugasan untuk menjangkau wilayah baru di Indonesia.

Risiko dampak yang dapat ditimbulkan atas operasi kapal PELNI terhadap ekosistem bawah laut antara lain adalah:

[GRI304-2]

- Kerusakan terumbu karang yang disebabkan jangkar-jangkar kapal;
- Adanya tumpahan bahan bakar dan pelumas di wilayah konservasi;
- Masuknya spesies atau mikroorganisme pada wilayah konservasi yang dibawa dari wilayah operasi lain;

Untuk tetap menjaga keberlanjutan ekosistem perairan yang terkena dampak operasi, PT PELNI (Persero) telah memiliki program untuk merestorasi habitat pada ekosistem perairan khususnya habitat terumbu karang. Kegiatan revitalisasi terumbu karang ini merupakan salah satu kegiatan dalam program PKBL PT PELNI (Persero).

Pada pelaksanaan kegiatan revitalisasi terumbu karang (*artificial reef*), PT PELNI (Persero) bekerja sama dengan Yayasan Terumbu Rupa yang merupakan sebuah organisasi yang bertujuan membudidayakan terumbu karang melalui instalasi karya seni. Perseroan bersama Yayasan Terumbu Rupa melakukan revitalisasi terumbu karang dengan menggunakan teknologi biorock. Kegitan revitalisasi ini dilakukan di dua wilayah konservasi di Indonesia yaitu di wilayah Pulau Bangka, Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara dan Pulau Sepa, Kepulauan Seribu.

Untuk wilayah Pulau Sepa, telah dilakukan revitalisasi terumbu karang sejak tahun 2017 dengan luas 12 x 6,8 meter dengan tinggi 3,2 meter. Sedangkan untuk wilayah Pulau Bangka, revitalisasi terumbu karang baru dilakukan pada tahun 2018 dengan luasan area revitalisasi sebesar 3x3x5 meter dengan 3 unit struktur *artificial reef*. **[GRI 304-3]**

PT PELNI (Persero) realizes that its operations directly interact with marine areas which has an impact on ecosystems in Indonesian waters. The possibility of an increase in operating areas are along with the increase in the number of fleets and assignment routes to reach new areas in Indonesia

The risks can be emerged because of PELNI's fleet operations against under water ecosystem, among others:

- Coral reefs damaged by our ship anchors;
- Fuel and lubricants spills into the conservation areas;
- Entry of species or microorganism in conservation areas brought from other operational areas;

To maintain the sustainability of aquatic ecosystems affected by operations, PT PELNI (Persero) has a program to restore habitat of aquatic ecosystems, especially coral reef habitats. This coral reef revitalization activity is one of our commitments through our partnership and community development program.

In the implementation of artificial reef revitalization activities, PT PELNI (Persero) collaborated with Terumbu Rupa Foundation which is an organization that has a purpose to cultivate coral reefs through the installation of works of art. The company together with Terumbu Rupa Foundation revitalized coral reefs using biorock technology. This revitalization activities carried out in two conservation areas in Indonesia, namely Bangka Island, East Likupang Timur, North Minahasa Regency, Sepa Island, and Islands.

In Sepa Island region, the coral reefs have been revitalized since 2017 with an area of 12 x 6.8 meters with a height of 3.2 meters. And in Bangka Island region, new coral reef revitalization was carried out in 2018 with a revitalization area of 3x3x5 meters with 3 structure units of artificial reef.



Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

Selama tahun 2018, tidak ada tindakan pelanggaran undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan. [GRI 307-1]

During 2018, there was no violations against environmental laws and regulations carried out by the Company.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Manajemen pengelolaan limbah di Perusahaan dilakukan berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/ sampah hasil operasi pada kapal.

Waste management in the Company is managed depending on Directors' Decree No:01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning Standard Operating Procedure for management of Oil, Lubricants (LO) and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019 and Directors' Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 about the improvement team of Ship Safety Management System of PT PELNI (Persero). Those policies regulate the management of hazardous waste/B3 and waste management/ waste from ship operations.

Kapal sebagai alat tranportasi umum, tidak terlepas dari limbah yang dihasilkan dari proses operasional baik limbah organik maupun non organik. Limbah yang dihasilkan dari operasional kapal antara lain :

Ship is a public transportation that can not be inseparable from the waste both organic and non-organic waste generated from ship operational processes which includes:

1. Limbah Sampah

Pengelolaan limbah sampah diatur dalam manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Prosedur dalam pembuangan sampah dalam SMK mengacu pada Revisi MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201 (62) sebagai berikut :

1. Waste

Waste management is regulated in the Safety Management System(SMK) manual. The management procedures for garbage disposal in SMK Manual refers to the Revised MARPOL ANNEX V Resolution MEPC.201 (62) as follows:

Jenis Sampah Kind of Waste	Kapal Diluar Area Khusus Ships Outside Prohibited Area	Kapal Didalam Area Khusus Ship Inside Prohibited Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Offshore building platforms and all ships with similar platforms of 500 m long.
Sampah Makanan yang dihaluskan Mashed Food Waste	Pembuangan diizinkan $\geq 3\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 3\text{ nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12\text{ nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat Disposal is allowed $\geq 12\text{ nm}$ from the nearest land
Sampah Makanan yang tidak dihaluskan Non-mashed food waste	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12\text{ nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited



Pengelolaan Limbah Waste Management

Jenis Sampah Kind of Waste	Kapal Diluar Area Khusus Ships Outside Prohibited Area	Kapal Didalam Area Khusus Ship Inside Prohibited Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Offshore building platforms and all ships with similar platforms of 500 m long.
Residu Kargo ¹ yang tidak meliputi air cucian Cargo Residue which not includes laundry water	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12\text{ nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo ¹ yang meliputi air cucian Cargo Residue which includes laundry water		Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu ² Dan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed at any certain condition and $\geq 12\text{ nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci palkah Washing and additional material which contains in hatch water	Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu ² Dan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed at any certain condition and $\geq 12\text{ nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci permukaan eksternal dan deck kapal Washing and additional materials which contains in external and ship deck washing water.		Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bangkai hewan yang dibawa diatas kapal sebagai muatan dan yang mati selama pelayaran Animal carcasses carried on board as cargo and once die during the voyaging.	Pembuangan diizinkan Sejauh mungkin dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed as far as possible from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Semua jenis sampah termasuk plastik, sampah domestik, minyak goreng, abu incinerator, sampah operasional dan alat penangkap All kinds of waste include plastic waste, domestic waste, oil waste, incinerator ashes, operational waste and fishing gear or fishing nets.	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Sampah Campuran Mixed Waste	Sampah yang bercampur dengan atau terkontaminasi oleh bahan lainnya yang dilarang untuk dibuang atau mempunyai syarat pembuangan yang berbeda, maka diberlakukan persyaratan yang lebih ketat. Waste mixed or contaminated with other materials which prohibits to being disposed or have different disposal requirements, so the more stringent requirements are applied.		

Catatan Notes

1	Substansi yang tidak membahayakan lingkungan maritim Substances do not endanger maritime environment.
2	Sesuai regulasi 6.1.2 Marpol Annex V, pembuangan yang diizinkan jika (a) antara pelabuhan keberangkatan dan pelabuhan tujuan berikutnya dalam area khusus dan kapal tersebut tidak transit diluar area khusus diantara pelabuhan tersebut (regulasi 6.1.1.2), dan (b) jika fasilitas pembuangan tidak memadai dipelabuhan tersebut. Pursuant to 6.1.2 Marpol Annex V regulation, disposal is permitted if (a) between the port of departure and the next port of destination inside prohibited area and that vessel does not transit within the ports outside prohibited area (regulation 6.1.1.2), and (b) if the inadequate disposal facility at the port.
	Sampah yang bercampur dengan atau terkontaminasi oleh bahan lainnya yang dilarang untuk dibuang atau mempunyai syarat pembuangan yang berbeda, maka diberlakukan persyaratan yang lebih ketat. Waste mixed or contaminated with other materials which prohibits to being disposed or have different disposal requirements, so the more stringent requirements are applied.



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Sampai dengan tahun 2018, pengukuran jumlah limbah yang dihasilkan belum mencakup seluruh kapal. Akan tetapi kami berkomitmen untuk melakukan pencatatan volume limbah pada seluruh kapal yang beroperasi. Berikut adalah volume limbah yang telah dicatat selama tahun 2018:

Type Kapal Types of Ship	Nama Kapal Name of Ship	Jumlah (M3) Total
2000	Dorolonda	8.586
1000	Tilongkabila	4.941
500	Sangiang	1.892,5
Jumlah Total		15.401,5

2. Limbah Kotoran Manusia

Kapal PT PELNI (Persero) dilengkapi dengan Sewage Treatment Plant untuk menghindari terjadinya pencemaran akibat kotoran manusia. Tangki Sewage Treatment Plant di kapal terdiri dari 3 bagian utama, yaitu bagian penampungan, pengolahan (dengan mencampurkan bahan kimia) dan bagian pembuangan & pengendapan. Pembuangan limbah hasil pengolahan Sewage Treatment Plant dilakukan pada jarak 25 mil laut dari pantai.

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap jumlah effluent yang dilepaskan ke laut. Namun jika diasumsikan setiap air yang diangkut ke kapal selama tahun 2018 seluruhnya berakhir pada pembuangan, maka volume effluent yang dibuang ke laut selama tahun 2018 kurang lebih sebesar 392.509.000 m3. **[GRI 306-1]**

3. Limbah Minyak

Pengoperasian kapal menggunakan penggerak mesin berpotensi menimbulkan pencemaran minyak di lingkungan. Pencegahan pencemaran akibat minyak di kapal dilakukan dengan melengkapi kapal dengan :

- a. SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)
Merupakan seperangkat peralatan untuk penanganan pertama jika terjadi tumpahan minyak di kapal.
- b. Chemical Oil Dispersant
Merupakan bahan untuk menetralkan minyak yang tumpah / tercerer ke laut.

As of 2018, the measurement in the amount of waste produced does not cover all vessels. However, we are committed to calculating the volume of waste on all of our operating ships. The following is the volume of waste recorded during 2018: Human Sewage Waste

2. Human Sewage Waste

PT PELNI (Persero)'s vessels are equipped with a Sewage Treatment Plant to avoid pollution due to human waste. Sewage Tank Treatment Plant on our ships consists of 3 main stages, namely the shelter, processing (by mixing chemicals) and the disposal & precipitation. This kind of waste from Sewage Treatment Plant processing is disposed at a distance of 25 nautical miles from the beach.

As of 2018, the Company has not measured the amount of effluent released into the sea. But if it is assumed that every water transported to the ship during 2018 ends at disposal, then the volume of effluent disposed into the sea during 2018 was approximately 392,509,000 m3.

3. Oil Waste

Our ships operation using engine drives has some potential to cause oil pollution in the environment of where our ship voyages. To prevent the pollution due to spilling oil is conducted by equipping ships with:

- a. SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)
SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) is a set of equipment for the first handling if an oil spill emerges on a ship.
- b. Chemical Oil Dispersant
Chemical Oil Dispersant Is a material to neutralize oil spilled / scattered into the sea.



Pengelolaan Limbah Waste Management

c. Oil Water Separator (OWS)

Merupakan untuk memisahkan air dan minyak sebelum dibuang ke laut. Minyak hasil pemisahan dimasukkan ke dalam tangki dirty oil dan air dibuang ke laut.

Sesuai dengan ketentuan SOP Divisi Pengelolaan Bahan Bakar PT PELNI (Persero), pengolahan limbah minyak yang dikategorikan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai pengolah limbah B3 dan wajib memiliki sertifikat pengelolaan limbah B3. Pada tahun 2018, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor untuk pengelolaan limbah B3.

4. Limbah Emisi Gas Freon

Penerapan penggunaan bahan kimia yang ramah lapisan ozon (Freon R410) untuk sistem pendingin di kapal PT PELNI (Persero).

c. Oil Water Separator (OWS)

Oil Water Separator (OWS) Is a tool to separate water and oil before being disposed into the sea. This oil separation is put into dirty oil tanks and water is discharged into the sea.

In accordance with our SOP provisions of PT PELNI (Persero) 's Fuel Management Division, the processing of oil waste categorized as B3 waste is carried out by involving third parties as B3 waste processor and is having a B3 waste management certificate. In 2018, the Company cooperated with third parties or vendors for processing B3 waste management.

4. Freon Gas Emissions

Applying the use of ozone-friendly chemicals (Freon R410) for cooling systems on the ships of PT PELNI (Persero).



09 Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat

Our Contribution to The Community





Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat

PT PELNI (Persero) Contribution to The Community

Segenap kegiatan usaha PT PELNI (Persero) bersama anak perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memberikan keuntungan kepada pemerintah dan pengelola namun Perusahaan memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat. PT PELNI (Persero) juga dituntut membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjalankan bisnis secara sehat dan beretika. Peran serta PT PELNI (Persero) dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diwujudkan melalui program dan kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/ MBU/07/2016 tanggal 03 Juli 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan mengalami perubahan terakhir sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/ MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/ MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Realisasi Program Kemitraan dan Pembinaan Mitra

Penyaluran dana Program Kemitraan untuk tahun 2018 menggunakan dana pengembalian mitra binaan (bergulir) dan anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina tahun 2018. Penyaluran Program Kemitraan PT PELNI (Persero) sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp2.935.000.000,- sehingga dana Program Kemitraan yang disalurkan tahun 1991 s/d Desember 2018 sebesar Rp41.971.737.121,-. Jumlah mitra binaan yang tersebar di wilayah kerja PT PELNI (Persero) sejak tahun 1991 s/d Desember 2018 sebanyak 1.410 mitra binaan.

Pelaksanaan Program Kemitraan oleh PT PELNI (Persero) berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran PKBL. Secara umum selama tahun 2018, tim PKBL sebagian besar dapat merealisasikan rencana yang dibuat.

All of PT PELNI (Persero)'s business activities with its subsidiaries are not only intended to provide benefits to the government and administrator, but the Company contributes to the development of the community. PT PELNI (Persero) is also required to help the government as an effort to improve the community welfare, while running a business in healthy and ethical manner. PT PELNI (Persero) contribution in helping to improve community welfare is realized through programs and activities that are part of corporate social responsibility (CSR) and the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The Partnership and Community Development Program (PKBL) refers to the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2016 dated July 3, 2016 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program and the latest amendment in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 07/2017 dated July 5, 2017 concerning Second Amendment to the Minister of SOE's Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.

Partnership and Development Programs Realization

The distribution of the Partnership Program funds for 2018 Financial year used the return funds of the assisted partners (revolving) and the budget that is calculated at the cost of the State-owned Enterprises' Board in 2018. The distribution of the PT PELNI (Persero) Partnership Program up to December 2018 was Rp2,935,000,000. Partnership Program distributed in 1991 until December 2018 amounting to Rp.41,971,737,121. The number of our partners spread in the PT PELNI (Persero) working area from 1991 to December 2018 has been 1,410 partners.

The Partnership Program implemented by PT PELNI (Persero) is guided by the planning that has been made and specified in the Partnership and Development Work Plan and Budget. In general, during 2018, PKBL team was mostly able to realize the plans we made.

Sumber Emisi Emission Sources	Tahun Year	
	2018	2017
Efektifitas Effectiveness	95,88%	96,52%
Kolektibilitas Collectibility	81,91%	80,39%



Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat

PT PELNI (Persero) Contribution to The Community

Rincian rencana dan realisasi anggaran dan kegiatan program kemitraan PT PELNI (Persero) dapat dilihat pada table berikut ini:

The details of the budget and activities plan and the realization of PT PELNI (Persero) partnership program can be seen in the following table:

No.	Sektor Sector	Rencana Plan		Realisasi Realization	
		Unit Unit	Jumlah Total	Unit Unit	Jumlah Total
1	Industri Industry	4	Rp160.000.000	6	Rp230.000.000
2	Perdagangan Trading	10	Rp300.000.000	10	Rp475.000.000
3	Pertanian Farming	-	-	2	Rp120.000.000
4	Perkebunan Plantation	-	-	-	-
5	Peternakan Stockbreeding	2	Rp60.000.000	15	Rp395.000.000
6	Perikanan Fishery	55	Rp2.150.000.000	45	Rp1.585.000.000
7	Jasa Services	1	Rp30.000.000	2	Rp55.000.000
8	Lain-lain/ Koperasi Other Sector/ Cooperatives	-	-	1	Rp75.000.000
9	Pembinaan Kemitraan Partnership Development	6	Rp300.000.000	24	Rp134.166.300
Jumlah Total		78	Rp3.000.000.000	81	Rp2.935.000.000

Penyaluran dana Kemitraan dilaksanakan di 6 propinsi yaitu : DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Jawa Timur dan Jambi. Penyaluran lebih dititik-beratkan di wilayah Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan agar lebih memudahkan melakukan monitoring dan efektifnya penyaluran, sedangkan pelaksanaan pembinaan telah dilakukan sebanyak 24 mitra dengan biaya sebesar Rp. 134.166.300,-. Adapun kegiatan pembinaan di tahun 2018 meliputi:

1. Kegiatan Pameran Kuliner HUT Kementerian BUMN pada tanggal 28-29 April 2018 di Colomadu Surakarta Jawa Tengah dengan biaya sebesar Rp. 7.580.000 (diikuti oleh 1 mitra binaan).
2. Kegiatan assessment Pembinaan UKM Ikan Bandeng dan Udang Vaname pada tanggal 24 Agustus 2018 di Pemalang dan Demak Jawa Tengah dengan biaya sebesar Rp.7.000.000.- (diikuti oleh 20 mitra binaan).
3. Pelatihan secara teori penerapan SOP untuk penerapan usaha udang dan ikan pada tanggal 12-13 Oktober 2018 ,17-18 Nopember 2018 dan 11-12 Januari 2019 dengan biaya sebesar Rp. 89.886.300.-
4. Pembuatan video profil UKM binaan dan penayangannya disalurkan TV kabel pada tanggal 3-5 September 2018 dengan biaya sebesar Rp.29.700.000.- (diikuti oleh 3 mitra binaan).

The Distribution of Partnership funds was carried out in 6 provinces, namely: DKI Jakarta, West Java, Central Java, Banten, East Java and Jambi. The distribution is more emphasized in the western part of Indonesia, due to make it easier to conduct monitoring and the effectiveness of distribution, meanwhile the implementation of partnership guidance has been carried out as many as 24 partners with paid at a cost of Rp.134,166,300. The partnership guidance activities in 2018 include:

1. The Ministry of SOE's Anniversary Culinary Exhibition on 28-29 April 2018 in Colomadu Surakarta, Central Java, at a cost of Rp. 7,580,000 (attended by 1 trained partner).
2. Assessment on the Development of Vaname Milkfish and Shrimp SMEs on August 24, 2018 in Pemalang and Demak, Central Java at a cost of Rp.7,000,000.- (attended by 20 trained partners).
3. Training was aimed to applying SOPs for the application of shrimp and fish businesses on 12-13 October 12-13, 2018, to November 17-18, 2018 and January 11-12, 2019 at a cost of Rp. 89,886,300.
4. The making of the profile videos of guided SMEs and its broadcasted was channeled by cable TV on September 3-5, 2018 at a cost of Rp.29,700,000. (Attended by 3 trained partners).



Kontribusi PT PELNI (Persero) untuk Masyarakat

PT PELNI (Persero) Contribution to The Community

Realisasi Program Bina Lingkungan

Berbeda dengan program kemitraan yang bertujuan untuk mendorong kinerja perputaran ekonomi masyarakat, program Bina Lingkungan lebih ditujukan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat dengan memberikan bantuan secara langsung. Bantuan yang diberikan antara lain mencakup bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan pembangunan sarana rumah ibadah, bantuan pelestarian alam serta bantuan sosial kemasyarakatan.

Dalam realisasi program Bina Lingkungan tahun 2018, PT PELNI (Persero) telah berhasil menyalurkan dana sebesar Rp1.503.916.413 dari rencana anggaran sebesar Rp1.502.000.000 dalam bentuk pemberian sumbangan / bantuan korban bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan. Berikut adalah rincian realisasi penyaluran dana Bina Lingkungan pada tahun 2018 **[GRI 413-1]**:

Community Development Program Realization

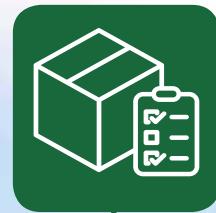
In contrast to the partnership program which aims to encourage the performance of Socio-economic turnover, our Community Development Program is intended to maintain harmony relationship and interaction with the community by providing direct assistance. The provided assistance includes natural disasters assistance, educational assistance, health assistance, assistance in developing public infrastructure and facilities, building houses of worship facilities, natural conservation assistance and social assistance.

In realizing the Community Development program in 2018, PT PELNI (Persero) has managed to channel funds totaling Rp1,503,916,413 from the planned budget of Rp1,502,000,000 in the form of donations / assistance to victims of natural disasters, education, health assistance, religious facilities, nature and social community conservation. The following is the details of the realization of distribution of Community Development funds in 2018:

No.	Sektor Sector	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	Bantuan korban bencana alam Natural Disaster Assistance	-	Rp150.000.000
2	Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan Education and/or Training Assistance	Rp350.000.000	Rp216.229.340
3	Bantuan peningkatan kesehatan Health Assistance	Rp250.000.000	Rp82.757.151
4	Bantuan pengembangan prasarana dan /atau sarana umum Infrastructure and/or Public Facilities Assistance	Rp22.000.000	Rp82.130.000
5	Bantuan sarana ibadah House of Worship Assistance	Rp20.000.000	Rp48.896.413
6	Bantuan pelestarian alam Natural Conservation Assistance	Rp560.000.000	Rp330.127.500
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance in Poverty Alleviation	Rp300.000.000	Rp482.762.500
Jumlah Total		Rp1.502.000.000	Rp1.503.916.413

GUNUNG TEMPO
PALEMBANG





10 Bakti Kami untuk Pelanggan

Our Dedication for Costumer





Keselamatan Pelanggan

Passenger Safety

PT PELNI (Persero) memiliki satu visi untuk dikenal secara Nasional dan Internasional sebagai sebuah Perusahaan Pelayaran yang terkemuka dalam pelayanan angkutan penumpang yang mengutamakan kualitas untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para pelanggan.

PT PELNI (Persero) telah menentukan arah kebijakan secara Nasional maupun komersial yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, penetapan kebijakan Perusahaan serta prosedur-prosedur yang dibuat untuk mencapai keamanan dan keselamatan yang efektif, aman bagi manusia, kapal dan barang serta memperhatikan perlindungan menyeluruh terhadap lingkungan.

Selama ini PT PELNI (Persero) telah meningkatkan kemampuannya di bidang keselamatan, kehandalan, peralatan, pekerja dan kinerja Perusahaan untuk menunjang kepuasan pelanggan. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah mengikuti ketentuan STCW '95 amandemen 2010 Manila serta menjamin bahwa kapal-kapal milik Perusahaan diawaki oleh awak kapal yang profesional dan berkualitas sesuai peraturan yang berlaku.

PT PELNI (Persero) sendiri telah menyusun suatu Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan yang efektif dan efisien untuk menjamin keselamatan dan kualitas pelayanan setiap yang dioperasikan untuk pencegahan kehiangan jiwa di laut, kecelakaan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

Sistem Manajemen Keselamatan tersebut didokumentasikan dari sistem yang telah ada di PT PELNI (Persero) kemudian disempurnakan dan disesuaikan dengan ketentuan Nasional dan Internasional sehingga memenuhi persyaratan IMO dan SOLAS untuk keselamatan operasional kapal dan pencegahan pencemaran (ISM-Code), kemudian dirangkum dan disusun kedalam satu buku petunjuk Kebijakan Manajemen Keselamatan PT PELNI (Persero).

Kebijakan ini secara periodik ditinjau ulang sebagai bagian dari Management Review Process (Proses Pengkajian Ulang Manajemen) untuk menjamin adanya relevansi yang berkelanjutan dari kebijakan yang terjadi di Perusahaan maupun di aturan pelayaran.

Upaya penjamin keselamatan dan keamanan armada kapal PT PELNI (Persero) dilakukan melalui verifikasi oleh DPA (Designated Person Ashore) yang ditunjuk sebagai penilai independen.

We have a vision to become a Leading Shipping Liner Company known by National and World Wide to put forward the quality of our service excellence to create a world-class customers experience.

We determined our response to the strategic policy of National and commercial scale focused on meeting our customer needs and satisfaction, this determined strategic policies and its procedures have made to improve our effective security and safety for human being, our ships and cargo - as well as to validate comprehensive environment protection.

We has increased our capabilities in the core of safety, reliability, equipment, employment, and performance to create highly ranked customers satisfaction we serve so far. This reflects that we has obeyed the provisions of Manila's STCW 95 amendments of 2018 and has ensured our ships voyaging by professionals and certified crew members in accordance with applicable regulations.

PT PELNI (Persero) has prepared an effective safety management and environment conservation systems to guarantee the safety and service excellence for our customers on board and to avoid terrifying accidents and environmental pollution.

Our Renewable Safety Management System was made from the existing safety management system before, then refined and adopted into the provision of National and International standards, so we can meet the requirements of IMO and SOLAS for ship safety and pollution prevention (ISMCode), then that is summarized and organized into one manual guidance of Safety Management Policy of PT PELNI (persero).

This policy is periodically reviewed as part of the Management Review Process to ensure the ongoing relevance of this policy emerges in the Company and Maritime regulations.

As a manifestation to guarantee the safety and security of PT PELNI (Persero) fleet's is verified through DPA (Designated Person Ashore) appointed as an independent assessor. In 2018, DPA has implemented a work program related to ISM-Code and ISPS-Code resulting:



Keselamatan Pelanggan Passenger Safety

Pada tahun 2018, DPA telah melaksanakan program kerja terkait ISM-Code dan ISPS-Code dengan hasil antara lain:

1. Melakukan internal audit ISM-Code sebanyak 25 dari 26 Kapal (96%). Untuk kapal perintis baru terealisasi sebanyak 8 kapal dari target 51 kapal (16%). Untuk kapal barang dan tol laut sudah terealisasi sebanyak 5 dari 8 kapal (63%), serta kapal ternak sudah terealisasi seluruhnya sesuai rencana (100%). **[GRI 416-1]**
2. Pelaksanaan Eksternal Audit ISM-Code Tahun 2018 sudah 100% terealisasi sesuai rencana, penyelesaian tindak lanjut untuk eksternal audit ISM-Code sebagai berikut :
 - a. 16 dari 24 Kapal (67%) dalam kondisi close out.
 - b. 3 Kapal (12%) yang sudah melewati batas waktu penyelesaian NC dalam kondisi Open (NC MAJOR) dan harus segera dilaksanakan additional audit yaitu KM. Logistik Nusantara 4, KM. Kendhaga Nusantara 1, dan KM. Logistik Nusantara 5. Kendala pemenuhan NC terkait *Ballast Water Management Plan Approval*, *Approval Fire control* dan *live saving plan*, dan pemenuhan *emergency ladder*.
 - c. 5 Kapal (21%) masih dalam proses tindaklanjut pemenuhan temuan (masih dalam batas duedate) yaitu KM. Camara Nusantara 3, KM. Umsini, KM. Gunung Dempo, KM. Jetliner, dan KM. Ciremai.
3. Program kerja SMK3-LH terealisasi sesuai rencana yaitu 100%. Namun untuk Inspeksi dan Sosialisasi di PT PELNI (Persero) Cabang Pantoloan diganti menjadi PT PELNI (Persero) Cabang Manokwari, dikarenakan ketika akan dilaksanakan inspeksi dan sosialisasi SMK3-LH wilayah Pantoloan-Palu terkena dampak Gempa dan Tsunami Palu.
4. Pemeriksaan mata untuk semua pegawai PT PELNI Pusat telah dilaksanakan pada tanggal 24 September s/d 04 Oktober 2018 bekerja sama dengan RS PELNI Petamburan.
5. Pengadaan *fire equipment* seperti Helm, Baju Tahan Api/ Panas, Breathing Apparatus, Kaca Mata pengaman, Sarung tangan, sepatu karet/ boot, tali pengaman/ gateline, masker, senter, fire blanket, dan kapak pemecah kaca

In 2018, DPA conducted the work program related to ISM-Code and ISPS-Code by resulting:

1. Conducting an ISM-Code internal audit to 25 out of 26 ships (96%). For perintis ship, only 8 ships have been audited from our target 51 ships (16%). For cargo ships and Tol Laut have been realized as many as 5 out of 8 ships (63%), and cattle ships were fully realized compared with our plan of (100%).
2. The implementation of ISM-Code External Audit of 2018 conducted 100% as we planned, and we completed the follow-up on ISM-Code external audit as follows:
 - a. 16 of 24 ships are in close out condition
 - b. 3 ships (12%) have passed out the NC settlement time limit in Open circumstance (NC MAJOR) and must be immediately additional audit namely MV. Logistik Nusantara 4, MV. Kendhaga Nusantara 1, and MV. Nusantara Logistic 5. Because we face some constraints in NC compliance related to Ballast Water Management Plan Approval, Fire Approval Control and Live Saving Plan and ladder emergency fulfillment.
 - c. 5 ships (21%) are still in the process of following up on the findings fulfillment (still within the duedate limit), namely MV. Camara Nusantara 3, MV. Umsini, MV. Gunung Dempo, MV. Jetliner, and MV. Ciremai.
3. SMK-LH work program was realized as we planned, which is 100%. However, this program inspection and socialization at Pantoloan branch was rolled over into Manokwari branch. Because Pantoloan-Palu area affected by the earthquake and tsunami.
4. Eyes checks for all employees in Head Office of PT PELNI (Persero) was conducted on September 24 to October 4, 2018 in collaboration with PELNI Petamburan Hospital.
5. Procurement of fire equipment such as Helmets, Fireproof/ Heat Resistant Clothing, Breathing Apparatus, Safety Glasses, Gloves, rubber boots/ boots, Safety/ gateline straps, masks, flashlights, fireproof blankets, and glass breaker axes.



Pelayanan Pelanggan

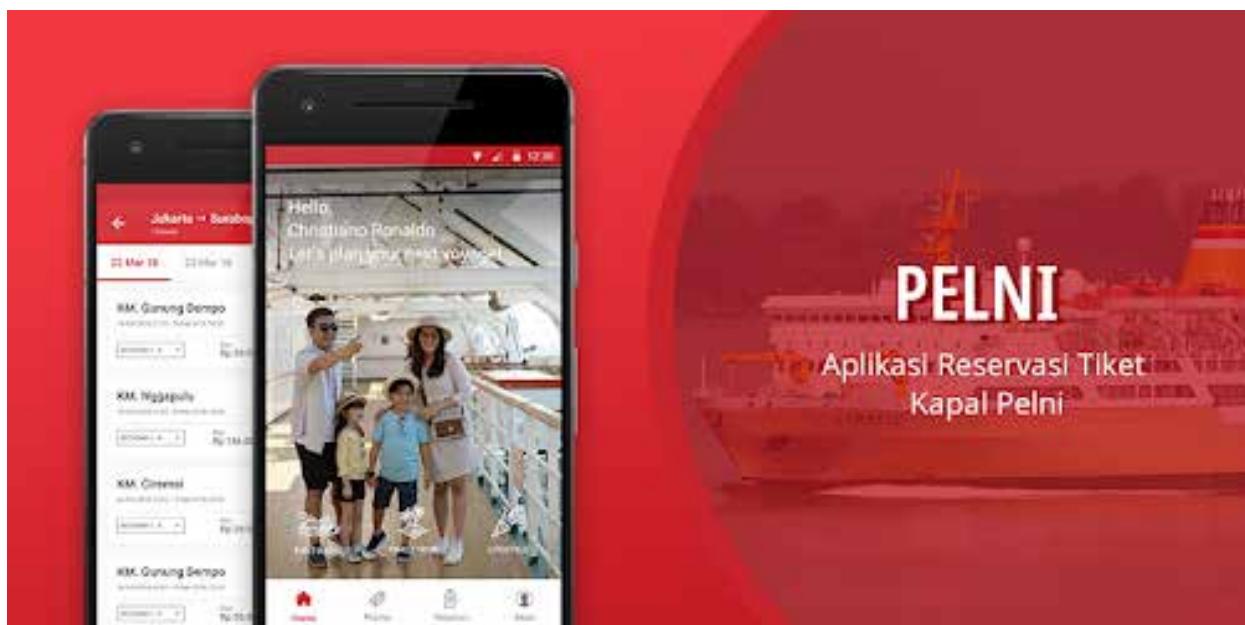
Customer Service

Untuk terus memberikan kemudahan bagi para pelanggan, PT PELNI (Persero) melakukan inovasi pada sistem reservasi. Perusahaan telah meluncurkan aplikasi pada ponsel pintar bernama PELNI Mobile yang dapat diunduh pada sistem operasi iOS maupun Android. Selain menyediakan kemudahan dalam melakukan reservasi, aplikasi PELNI Mobile ini juga memiliki fitur antara lain:

- Pengelolaan jadwal keberangkatan
- Kanal pembayaran
- Riwayat perjalanan
- Informasi promo tiket dan paket tur

To keep on providing convenience for our customers, we innovate on the reservation system. We launched an smart phones application named PELNI Mobile which can be downloaded on the iOS and Android operating system. In addition to providing reservation convenience, this PELNI Mobile application has some features, such as:

- Departure schedules option
- Payment option
- Travel history
- Information on promo tickets and tour packages



Selain melalui aplikasi PELNI Mobile, guna mendukung pelayanan kepada pelanggan, PT PELNI (Persero) juga menyediakan layanan *Contact center* sebagai berikut:

1. Voice Call: 021-162 atau 162
2. Facebook: PELNI Point (Fan Page : Pelayaran Nasional Indonesia)
3. Twitter: @PELNI162
4. Instagram: PELNIlle
5. Sms Masking: PELNI162
6. Email: infoPELNI162@PELNI.co.id

Dalam sistem pelayanan pelanggan khususnya perihal pengaduan, Perusahaan telah memiliki prosedur khusus yang dapat dilihat pada bagan berikut :

Beside our PELNI Mobile application, we also provide Contact Center service in order to support our customer services excellence via:

1. Voice Call: 021-162 atau 162
2. Facebook: PELNI Point (Fan Page : Pelayaran Nasional Indonesia)
3. Twitter: @PELNI162
4. Instagram: PELNIlle
5. Sms Masking: PELNI162
6. Email: infoPELNI162@PELNI.co.id

For our customer service system in managing complaint and suggestion, we have the specific procedures that can be seen in the table below:

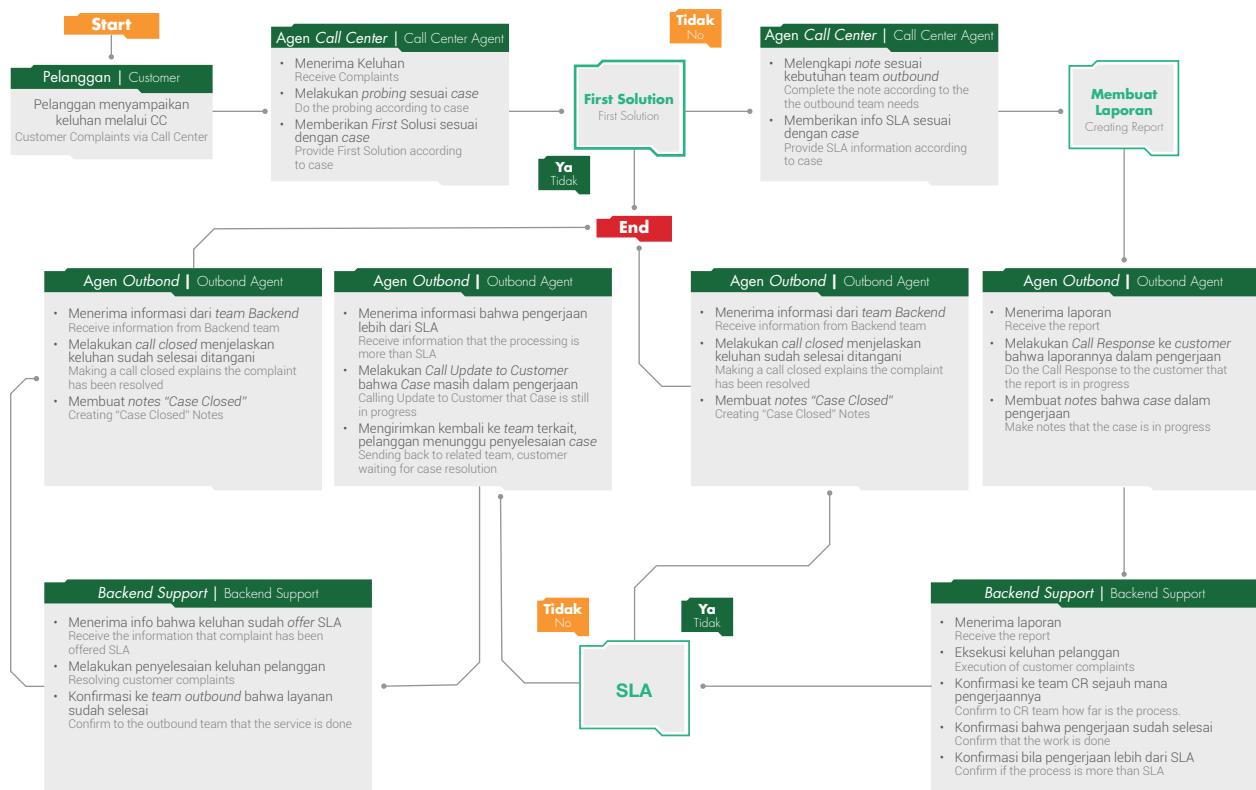


Pelayanan Pelanggan

Customer Service

Call Flow General Complaint

Call Flow General Complaint



Pada tahun 2018 terdapat 79 keluhan dari pelanggan melalui call center dengan berbagai alasan. Namun selama periode pelaporan, tidak terdapat denda maupun pengaduan terkait dugaan ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan jasa serta terkait pelanggaran privasi pelanggan. [GRI 417-2] [GRI 417-3] [GRI 418-1]

In 2018, there were 79 complaints from customers through call center questioning various reason. However, during the reporting period, there were no fines or complaints related to non-compliance with laws and regulations of service provision - and violations of customer privacy.



Indeks Isi GRI [GRI 102-55]

GRI Content Index

DISCLOSURE UMUM

General Disclosure

	GRI	Topik Topic	Halaman Page
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		Profil Organisasi Organization Profile	
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	26
	102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	29
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	26
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	38
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	26
	102-6	Pasar yang dilayani Market served	38
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	4
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	64
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	36
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	16
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	46
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	35
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	35
		Strategi Strategy	
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10
		Etika dan Integritas Ethics and integrity	
	102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	48
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	49
		Tata Kelola Governance	
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	45
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	21
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	81
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	21
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach on stakeholder engagement	21
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	21



Indeks Isi GRI GRI Content Index

Praktik Pelaporan Reporting practice			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	18
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	17
	102-47	Daftar topik material List of material topics	19
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	16
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	16
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	16
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of recently	16
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	16
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact center for questions regarding the report	124
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	16
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	116
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	16

Dampak Ekonomi Economic Impact

Kinerja Ekonomi Economic performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the management approach	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	56
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	56

Kehadiran Pasar Market Presence			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundaries	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	66
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	66
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	66

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	58
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	58
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	58



Indeks Isi GRI

GRI Content Index

	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	58
Dampak Lingkungan Environment Impact			
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	96
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	96
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	96
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	96
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	96
Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	97
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	97
GRI 303: Air 2016 Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	97
Keaneharagaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	98
GRI 304: Keaneharagaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keaneharagaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	99
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	99
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	Pada tahun 2018 Perusahaan belum melakukan pengukuran kualitas emisi yang dihasilkan oleh kapal yang beroperasi. Perusahaan akan mempersiapkan infrastruktur untuk melakukan pemantauan kualitas emisi pada kapal pada tahun 2019.
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRI (Cakupan 1) langsung GRI Emission Direct (Scope 1)	In 2018 the Company has not yet measured the quality of emissions produced by operating vessels. The company will prepare infrastructure to monitor the quality of emissions on ships in 2019.



Indeks Isi GRI GRI Content Index

Air Limbah (Efluen) dan Limbah Effluents and Waste

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Effluents and waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	102

Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	100
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	100

Dampak Sosial Social Impact

Kepagawaian Employment

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	65
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	66
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	65
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee	66

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	84
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	84
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	85
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	91
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	89



Indeks Isi GRI

GRI Content Index

	403-6	Dukungan kesehatan pekerja Promotion of worker health	91
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	85
	403-8	Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	84
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	90
	403-10	Gangguan kesehatan terkait pekerjaan Work-related ill health	91

Pengembangan Karyawan Employee development

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	68
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	68
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hour of training per year per employee	68
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	68

Kesetaraan Equality

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	66
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	66
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	66

Masyarakat Lokal Local Communities

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	106
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	106
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact, assessment, and development programs	108

Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
--	-------	--	----



Indeks Isi GRI GRI Content Index

	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	115
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. Incidents of non-compliance concerning marketing communications.	115

Privasi Pelanggan Customer Privacy

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	115
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses customer data	115

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemerintah | Government
- LSM | NGO
- Perseroan | Corporate
- Masyarakat | Community

- Media
- Akademik | Academic
- Lain-lain, mohon sebutkan : _____
Others, please state
- Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :

Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Thank you for your participation.

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan [GRI 102-53]

PT PELNI (Persero) Kantor Pusat

Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat, 10130

T : (021) 6334342

F : (021) 63854130

infopelni162@pelni.co.id

www.pelni.co.id



Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper



Laporan Keberlanjutan 2018 Sustainability Report



PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
Jl. Gajah Mada No.14, Jakarta Pusat, 10130

Telp: (021) 6334342
Fax: (021) 63854130
infopelni162@pelni.co.id
www.pelni.co.id